

PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN *DEBT MATURITY* TERHADAP EFISIENSI INVESTASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Dinda Tri Ayuning Tyas
NIM: 214105030052

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN *DEBT MATURITY* TERHADAP EFISIENSI INVESTASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Dinda Tri Ayuning Tyas
NIM: 214105030052

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**



PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN *DEBT MATURITY* TERHADAP EFISIENSI INVESTASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Dinda Tri Ayuning Tyas
NIM: 214105030052

Disetujui Pembimbing

Udik Mashudi, S.E., M.M.
NUP. 2005106



PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN *DEBT MATURITY* TERHADAP EFISIENSI INVESTASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Rabu
Tanggal: 18 Juni 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Tim Penguji

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Ketua

Sekretaris

Siti Indah Purwaning Yuvana, S.Si., M.M.
NIP. 198509152019032005

Nur Alifah Fajariyah, S.E., M.S.A.
NIP. 198012222023212009

Anggota:

1. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
2. Udik Mashudi, S.E., M.M.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001



MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir diantara keduanya secara wajar.” (Q.S. Al-Furqan [25]:67).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ “Qur’an Kemenag,” accessed June 22, 2025, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/25?from=67&to=77>.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dengan penuh ketulusan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Ibu Muji Astutik dan Bapak Jupriyanto yang telah membesarkan, merawat, dan memberikan banyak kasih sayang, cinta, perjuangan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, yang selalu memberikan semangat, nasihat, dan dukungan baik secara moril maupun materil serta tidak pernah lelah selalu memanjatkan do'a yang terbaik untuk anak-anak terkasihnya.
2. Kakak saya Iis Ernawati dan Sony Yordana yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan membantu dalam segala hal.
3. Adik Mhilcyano Ferdasco dan si kecil Agisya Humaira yang turut menghibur dan memberikan semangat kepada penulis.
4. Sahabat penulis, Faiqotun Ni'mah, Siti Wardah Noorusyiam, Firda Ayu Rahmawati, Dila Ayu Lestari, Lutfah Rozzalina, Firdausul Makrifah, dan Siti Nur Aeni yang selalu menemani, memberikan dukungan, bantuan serta memotivasi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 5 2021 yang telah berjuang bersama selama proses menuntut ilmu dari semester awal hingga sekarang.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW., yang telah membawa kita pada kehidupan yang penuh dengan pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dengan judul “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tak lepas dari dukungan banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih dengan penuh hormat kepada seluruh pihak yang terlibat diantaranya, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- 
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ibu Dr. Sofiah, M.E. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing dan mendampingi dalam menempuh pendidikan perkuliahan.
6. Bapak Udik Mashudi, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar selama penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah sabar dan ikhlas dalam mendidik dan memberi ilmu pengetahuan selama menempuh perkuliahan.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT. memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada peneliti, Amin ya Robbal Alamin.

Jember, 06 Mei 2025

Penulis



Dinda Tri Ayuning Tyas, Udik Mashudi, 2025: Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan, *Debt Maturity*, Efisiensi Investasi

Efisiensi investasi merupakan kemampuan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya secara optimal dan melakukan diversifikasi investasi untuk memaksimalkan keuntungan. Perusahaan berupaya mencapai efisiensi investasi yang tinggi untuk menarik minat investor, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan peluang ekspansi yang lebih luas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah *debt maturity* berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (3) Apakah kualitas laporan keuangan dan *debt maturity* secara simultan berpengaruh terhadap efisiensi investasi?

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk menganalisis pengaruh *debt maturity* terhadap efisiensi investasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Untuk menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan dan *debt maturity* secara simultan terhadap efisiensi investasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

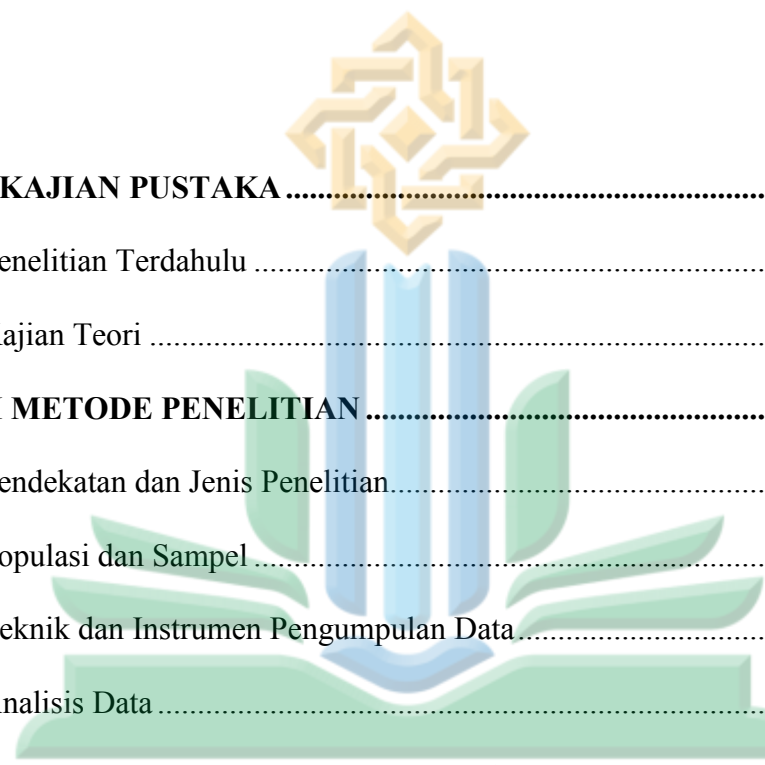
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan perolehan sampel sebanyak 21 perusahaan dengan 105 data observasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan regresi linear berganda dengan *software SPSS 26*.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: (1) Kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi investasi. (2) *Debt maturity* berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi investasi. (3) Kualitas laporan keuangan dan *debt maturity* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi investasi.



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
MOTTO	i
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
1. Variabel Penelitian	13
2. Indikator Variabel.....	13
F. Definisi Operasional.....	14
G. Asumsi Penelitian	18
H. Hipotesis.....	19
I. Sistematika Pembahasan	22

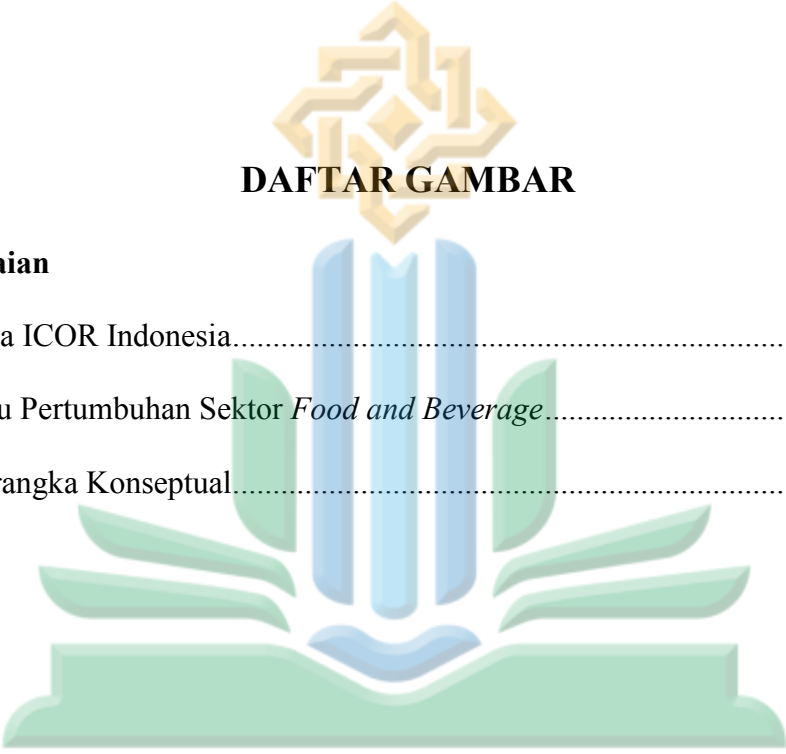


BAB II KAJIAN PUSTAKA	24
A. Penelitian Terdahulu	24
B. Kajian Teori	34
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	42
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	46
D. Analisis Data	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	53
A. Gambaran Obyek Penelitian	53
B. Penyajian Data	54
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	57
D. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Indikator Penelitian.....	14
2.1	Penelitian Terdahulu.....	30
3.1	Daftar Populasi Penelitian.....	43
3.2	Pengambilan Sampel Dengan <i>Purposive Sampling</i>	45
3.3	Daftar Sampel Penelitian.....	46
4.1	Daftar Sampel Penelitian.....	53
4.2	Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Dependen.....	54
4.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	58
4.4	Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	59
4.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
4.6	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	62
4.7	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
4.8	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	65
4.9	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	66
4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
1.1	Data ICOR Indonesia.....	2
1.2	Laju Pertumbuhan Sektor <i>Food and Beverage</i>	6
1.3	Kerangka Konseptual.....	19

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakteristik ekonomi global memberikan peluang dan masalah yang luar biasa bagi perusahaan di era kemajuan teknologi dan globalisasi saat ini.² Di era globalisasi, persaingan perusahaan sangat ketat, dan perlu dikembangkan produk yang memenuhi kebutuhan konsumen, memiliki keunggulan, dan mengembangkan produk yang mengungguli persaingan.³

Perusahaan-perusahaan di Indonesia juga dihadapkan pada keharusan untuk meningkatkan efisiensi investasi guna tetap kompetitif dalam pasar yang semakin ketat. Efisiensi Investasi di Indonesia masih dianggap rendah karena nilai *Incremental Capital Output Ratio* (ICOR) yang relatif tinggi.⁴ *Incremental Capital Output Ratio* (ICOR) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah tambahan modal (investasi) baru yang diperlukan untuk meningkatkan satu unit produksi. Jumlah ICOR ditentukan dengan membandingkan jumlah modal tambahan dengan jumlah produksi.⁵ Rasio ini menggambarkan seberapa banyak modal diperlukan agar mendapatkan satu

² Humas Unja, "Revolusi Industri 4.0, Bagaimana Meresponnya," *Universitas Jambi* (Blog), August 19, 2019, <https://www.unja.ac.id/Revolusi-Industri-4-0-Bagaimana-Meresponnya/>.

³ Nur Ika Mauliyah and Nur Qomariyah, "Implementasi Sistem Just in Time (JIT) dalam Meningkatkan Produktivitas Perusahaan pada PT. Langgeng Makmur Utama Bangsalsari Jember," *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS)* 4, no. 01 (June 8, 2023): 94–106, <https://doi.org/10.28918/jaais.v4i01.947>.

⁴ Admin, "Masih Mahal Biaya Investasi – Ideas," Accessed November 1, 2024, <https://ideas.or.id/2024/01/02/Masih-Mahal-Biaya-Investasi/>.

⁵ RCCP FIA Universitas Brawijaya DISKOMINFO Kota Mojokerto, *Incremental Capital Output Ratio (ICOR) Dan Incremental Labour Output Ratio (ILOR) Tahun 2017* (Mojokerto, 2018), 8, <https://ppid.mojokertokota.go.id/Userfiles/2021/01/39634-Icor-Ilor-2017.Pdf>.

unit tambahan output atau ekspansi ekonomi. Dalam konteks ini, rendahnya jumlah ICOR menghasilkan tingkat efisiensi investasi yang tinggi. Sebaliknya, semakin tinggi jumlah ICOR semakin rendah tingkat efisiensi investasi.⁶ Menurut Widodo nilai rasio ICOR yang ideal atau yang efisien berkisar antara angka 3-4.⁷ Namun, rasio ICOR di Indonesia berada di sekitar angka 6 yang mengindikasikan bahwa alokasi investasi belum digunakan secara maksimal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.



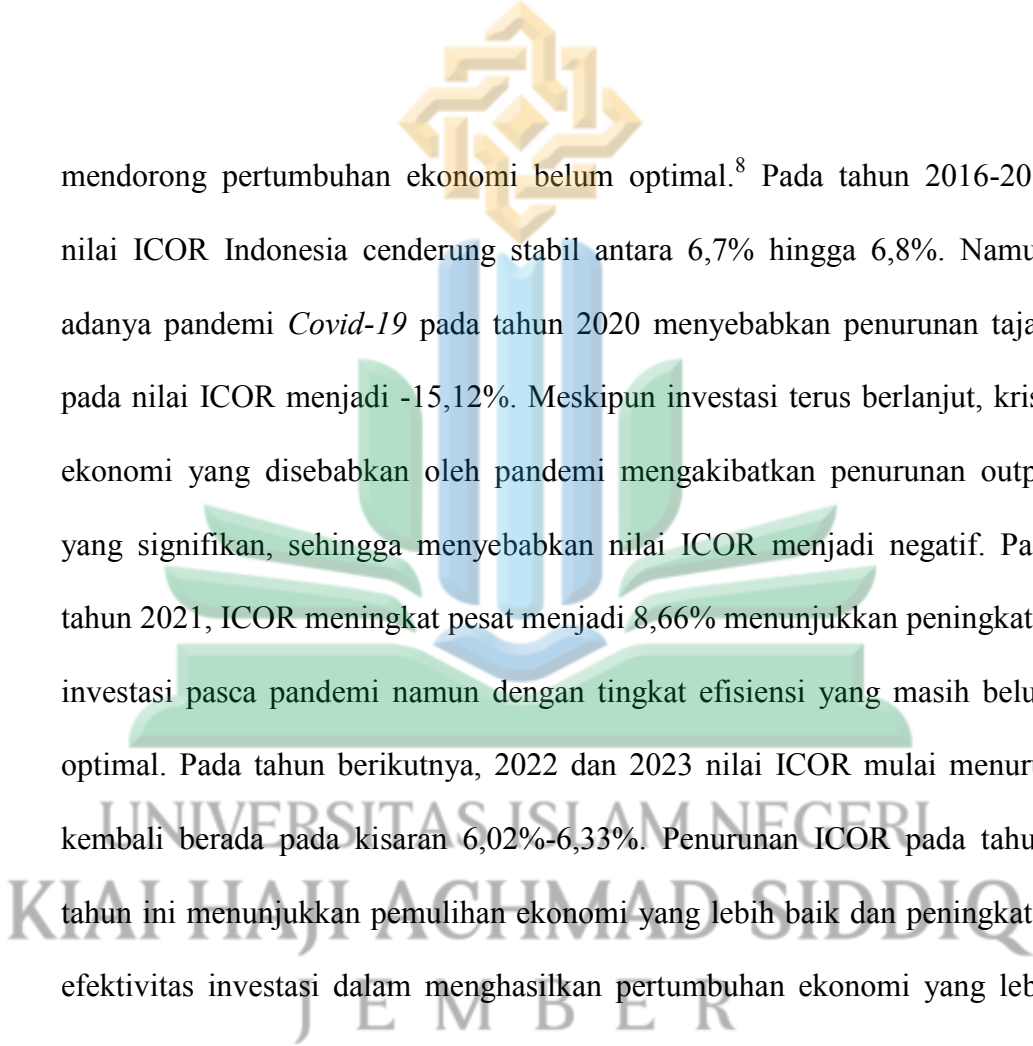
Gambar. 1.1
Data ICOR Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik (2016-2023)

Berdasarkan Gambar. 1.1 tingginya nilai *Incremental Capital Output Ratio* (ICOR) menunjukkan bahwa investasi di Indonesia tidak terlalu efisien. Angka ICOR yang tinggi menandakan bahwa alokasi investasi untuk

⁶ Kharisma Hardiyanti And Kania Nurcholisah, "Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi," *Jurnal Riset Akuntansi*, July 17, 2023, 1–10, <https://doi.org/10.29313/Jra.V3i1.1759>.

⁷ Muhamad Yamani, "Analisis Incremental Capital Output Ratio (ICOR) Kota Semarang," *Jurnal Riptek* 16, No.1 (June 7, 2022): 15–20, <https://doi.org/10.35475/Riptek.V16i1.146>.



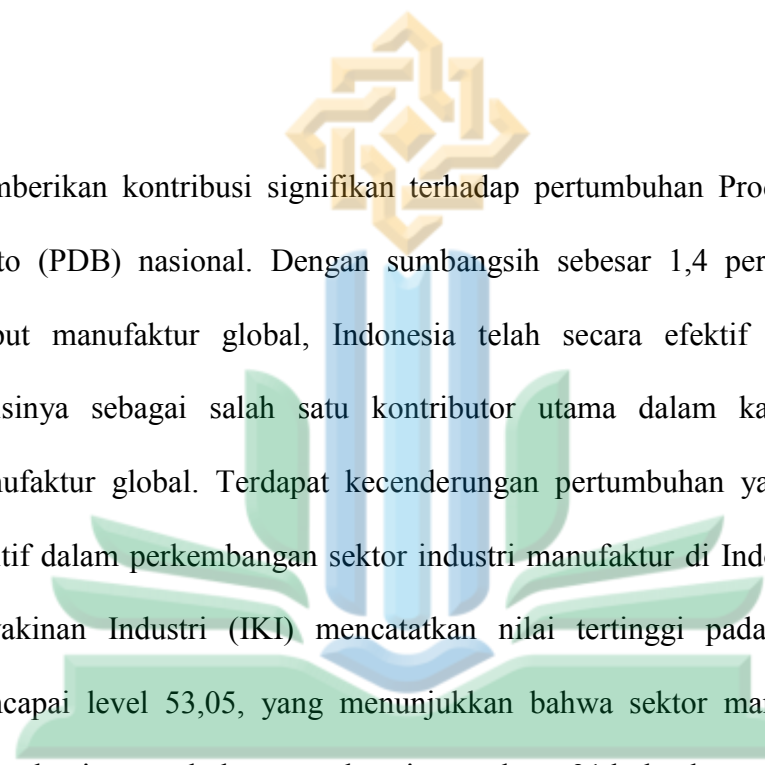
mendorong pertumbuhan ekonomi belum optimal.⁸ Pada tahun 2016-2019 nilai ICOR Indonesia cenderung stabil antara 6,7% hingga 6,8%. Namun, adanya pandemi *Covid-19* pada tahun 2020 menyebabkan penurunan tajam pada nilai ICOR menjadi -15,12%. Meskipun investasi terus berlanjut, krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi mengakibatkan penurunan output yang signifikan, sehingga menyebabkan nilai ICOR menjadi negatif. Pada tahun 2021, ICOR meningkat pesat menjadi 8,66% menunjukkan peningkatan investasi pasca pandemi namun dengan tingkat efisiensi yang masih belum optimal. Pada tahun berikutnya, 2022 dan 2023 nilai ICOR mulai menurun kembali berada pada kisaran 6,02%-6,33%. Penurunan ICOR pada tahun-tahun ini menunjukkan pemulihan ekonomi yang lebih baik dan peningkatan efektivitas investasi dalam menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil.

Dalam perekonomian global termasuk di Indonesia, sektor manufaktur merupakan salah satu kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi.⁹ Sektor ini berperan dalam mengubah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi, yang dapat digunakan langsung oleh konsumen atau diproses lebih lanjut dalam proses produksi lainnya.¹⁰ Sektor manufaktur merupakan komponen fundamental dalam struktur perekonomian nasional, yang

⁸ Mohammad Aliman Shahmi, "Deindustrialisasi Dan Target Pertumbuhan Ekonomi 8 Persen," KOMPAS.Com, October 18, 2024, <https://money.kompas.com/read/2024/10/18/145746326/Deindustrialisasi-Dan-Target-Pertumbuhan-Ekonomi-8-Persen>.

⁹ Hidranto Firman, "Industri Manufaktur Masih Jadi Motor Utama Perekonomian," Indonesia.Go.Id, April 10, 2025, <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/7143/industri-manufaktur-masih-jadi-motor-utama-perekonomian?lang=1>.

¹⁰ Badan Pusat Statistik Indonesia, *Direktori Industri Manufaktur Indonesia 2023* (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023) April 10, 2025, <https://www.bps.go.id/publication/2023/09/29/8c2d8435fe0c552c6ffdc528/direktori-industri-manufaktur-indonesia-2023.html>.



memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Dengan sumbangsih sebesar 1,4 persen dari total output manufaktur global, Indonesia telah secara efektif menempatkan posisinya sebagai salah satu kontributor utama dalam kancah industri manufaktur global. Terdapat kecenderungan pertumbuhan yang stabil dan positif dalam perkembangan sektor industri manufaktur di Indonesia. Indeks Keyakinan Industri (IKI) mencatatkan nilai tertinggi pada Maret 2024 mencapai level 53,05, yang menunjukkan bahwa sektor manufaktur telah mengalami pertumbuhan yang konsisten selama 31 bulan berturut-turut.¹¹

Kinerja sektor manufaktur Indonesia menunjukkan performa yang secara signifikan lebih unggul dibandingkan dengan sejumlah negara lain di kawasan, seperti Malaysia, Thailand, dan Vietnam, yang masih mengalami fase kontraksi. Selain memiliki daya tarik yang kuat di pasar domestik, sektor ini juga berperan sebagai magnet utama bagi investor asing. Hal ini disebabkan oleh efisiensi biaya produksi yang relatif rendah, yang memberikan peluang bagi investor untuk mengoptimalkan margin keuntungan mereka.¹² Selain peran investasi, kinerja ekspor yang kuat turut menjadi faktor penting lainnya dalam meningkatkan daya saing industri nasional. Keunggulan sektor manufaktur yang mendominasi komposisi ekspor Indonesia menjadi bukti bahwa barang-barang buatan Indonesia telah

¹¹ Waluyo Dwitri, "Kinerja Terbaik Industri Manufaktur Selama 2,5 Tahun," Indonesia.Go.Id, April 10, 2025, <https://Indonesia.Go.Id/Kategori/Editorial/8123/Kinerja-Terbaik-Industri-Manufaktur-Selama-2-5-Tahun?Lang=1>.

¹² Unairnews, "Investasi Industri Manufaktur Meningkat, Menyejahterakan Atau Mengeksploitasi?," Universitas Airlangga Official Website, February 29, 2024, <https://Unair.Ac.Id/Investasi-Industri-Manufaktur-Meningkat-Menyejahterakan-Atau-Mengeksploitasi/>.

berhasil memasuki pasar ekspor.¹³ Perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh industri manufaktur dan salah satu subsektor yang berkembang pesat di industri ini adalah sektor *food and beverage*.¹⁴ Persaingan di sektor perusahaan *food and beverage* kini kian intensif. Untuk memenangkan persaingan di pasar modal, para pelaku usaha berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun strategi manajerial yang efektif demi meningkatkan daya tarik di mata para investor.¹⁵

Pada bulan Maret 2020, pandemi *COVID-19* pertama kali ditemukan di Indonesia dan berdampak besar terhadap berbagai aspek operasional perusahaan. Akibat virus corona, pemerintah diharuskan mengambil kebijakan pembatasan. Kebijakan tersebut memiliki dampak yang signifikan pada perekonomian Indonesia, terutama pada perusahaan sektor *food and beverage*. Selain hambatan akibat pembatasan aktivitas masyarakat, laju pertumbuhan sektor ini juga terhambat oleh menurunnya minat serta realisasi investasi selama masa pandemi.¹⁶ Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional tahun 2018-2023 dapat dilihat pada gambar berikut:

¹³ Aldi Prima Putra, "Produk Manufaktur Tetap Mendominasi Capaian Ekspor Nasional," Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi, February 16, 2024, <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/produk-manufaktur-tetap-mendominasi-capaian-ekspor-nasional>.

¹⁴ Ayutia Nurita Sari, "Kondisi Industri Pengolahan Makanan Dan Minuman Di Indonesia," Kementrian Keuangan RI, April 11, 2025, <https://www.djkn.kemkeu.go.id/kanwil-suluttenggomallut/baca-artikel/15588/kondisi-industri-pengolahan-makanan-dan-minuman-di-indonesia.html>.

¹⁵ Aminatus Zahriyah, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Yang Akan Datang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)," *E-INVESTA: Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (May 3, 2024): 56–69.

¹⁶ Yenni Ratna Pratiwi, "Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19," Kementrian Keuangan RI, April 11, 2025, <https://www.djkn.kemkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/pemulihan-perekonomian-indonesia-setelah-kontraksi-akibat-pandemi-covid-19.html>.



Gambar. 1.2

Laju Pertumbuhan Sektor *Food and Beverage*

Sumber: Badan Pusat Statistik (2018-2023)

Pada Gambar. 1.2 diatas telah disajikan presentase laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional. Berdasarkan data tersebut, dapat diamati terjadi beberapa fluktuasi signifikan dalam pertumbuhan sektor ini, yang kemungkinan disebabkan oleh berbagai faktor ekonomi dan eksternal. Pada tahun 2018-2019, laju pertumbuhan sektor *food and beverage* menunjukkan perkembangan yang stabil. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan tajam yang mencapai 1,58%. Pandemi *COVID-19* adalah penyebab penurunan ini yang berdampak pada beberapa sektor ekonomi, termasuk sektor *food and beverage*. Situasi ini menyebabkan perlambatan signifikan, karena pembatasan oleh pemerintah yang menyebabkan kendala sosial dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Pada tahun 2021, sektor ini mulai menunjukkan pemulihan terlihat dari tingkat laju pertumbuhan menjadi 2,54%. Laju pertumbuhan sektor ini mengalami peningkatan di tahun 2022 sebesar 4,9% diikuti sedikit penurunan pada tahun 2023 menjadi 4,47%, namun masih berada di tingkat pertumbuhan yang cukup baik. Peran sektor

food and beverage dalam mendukung kinerja industri nonmigas terus menjadi fokus perhatian pemerintah. Pada triwulan pertama tahun 2022, sektor ini mencatat realisasi investasi sebesar Rp19,17 triliun, yang terdiri atas Rp9,34 triliun dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan USD 684,98 juta dari Penanaman Modal Asing (PMA).¹⁷

Investasi berperan krusial dalam mendorong pertumbuhan dan perluasan ekonomi setiap tahunnya, baik dalam skala domestik maupun internasional. Secara konseptual, investasi dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk proses alokasi uang atau sumber daya lainnya saat ini dengan tujuan memperoleh pengembalian atau keuntungan di kemudian hari.¹⁸ Tuntutan terhadap perusahaan saat ini tidak hanya terbatas pada pencapaian keuntungan, tetapi juga mencakup peran aktif dalam pembangunan berkelanjutan, dengan tetap mempertahankan kepercayaan investor terhadap eksistensi jangka panjangnya.¹⁹ Perusahaan yang berencana untuk melakukan investasi perlu mengadopsi perspektif strategis jangka panjang serta memiliki kapabilitas dalam pengambilan keputusan yang berbasis analisis dan terukur, mengingat bahwa aktivitas investasi memiliki tingkat risiko yang signifikan. Untuk dapat menentukan instrumen investasi yang paling efisien, pemahaman

¹⁷ Haryo Limanseto, "Meski Masih Hadapi Tantangan Pandemi, Realisasi Investasi pada Industri Makanan Minuman Terus Berlanjut - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia," April 13, 2025, <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4515/meski-masih-hadapi-tantangan-pandemi-realisasi-investasi-pada-industri-makanan-minuman-terus-berlanjut>.

¹⁸ Agoestina Mappadang, *Manajemen Investasi & Portofolio* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada), 1, Accessed October 28, 2024, https://dirdosen.budiluhur.ac.id/0317087801/E-book_Manajemen_Investasi.pdf.

¹⁹ Ana Pratiwi, Kuni Zakiyyatul Laila, and Daru Anondo, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 2, no. 1 (July 31, 2022): 60–71, <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>.

yang komprehensif mengenai tingkat toleransi risiko menjadi hal yang penting bagi setiap individu maupun badan usaha. Meningkatkan efisiensi investasi merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memastikan bahwa pengeluaran investasi tetap sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi investasi, seperti kualitas laporan keuangan dan *debt maturity*.²⁰

Laporan keuangan yang dipersiapkan dengan baik dan berkualitas tinggi berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas alokasi investasi serta meminimalkan risiko kemungkinan terjadinya asimetri informasi, yang dapat menyebabkan *overinvestment* atau *underinvestment*.²¹ *Debt maturity* juga dapat berperan sebagai instrumen pengendalian internal yang efektif dalam mengurangi risiko terjadinya *overinvestment* maupun *underinvestment* terhadap peningkatan efisiensi investasi.²² Sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Ovi Rishita Dewi dkk., efisiensi investasi dipengaruhi secara positif oleh integritas laporan keuangan, tetapi *debt maturity* tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi.²³ Sebaliknya, pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Monica Marsya dan Rosiyana Dewi, temuan ini mengindikasikan bahwa *debt maturity* berpengaruh positif terhadap

²⁰ Anete Widowati And Lodovicus Lasdi, "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Konservatisme Akuntansi Dan *Debt Maturity* Pada Efisiensi Investasi," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 10, No. 1 (July 1, 2021): 20–30, <https://doi.org/10.33508/Jima.V10i1.3452>.

²¹ Ovi Rishita Dewi, Noor Shodiq Askandar, and Irma Hidayati, "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, *Debt Maturity*, *Leverage*, Dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi," e-*Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 13, No. 01 (2024): 559–67.

²² Andika Supra Nathaniel and Sansaloni Butar Butar, "Determinan Efisiensi Investasi Perusahaan Publik Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Bisnis* 17, no. 2 (November 21, 2019): 192–205, <https://doi.org/10.24167/jab.v17i2.2341>.

²³ Ovi Rishita Dewi, Noor Shodiq Askandar, and Irma Hidayati, "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, *Debt Maturity*, *Leverage*, Dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi."

efisiensi investasi, sedangkan kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi.²⁴

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian di atas, maka objek dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Alasan peneliti memilih sektor *food and beverage* karena sektor ini memiliki pangsa pasar yang signifikan dan berdampak besar pada perekonomian Indonesia. Fenomena mengenai efisiensi investasi yang terjadi di Indonesia, hal ini ditunjukkan pada website Badan Pusat Statistik yang mencatat bahwa tahun 2020, angka ICOR Indonesia mencapai -15,12% yang mengindikasikan bahwa tingkat efisiensi investasi menurun signifikan dan terjadi *underinvestment*. Peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait kualitas laporan keuangan dan *debt maturity* terhadap tingkat efisiensi investasi dikarenakan inkonsistensi hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, serta masih tingginya nilai ICOR di Indonesia yang menandakan ketidakefisienan investasi. Penelitian ini berusaha mengeksplorasi hubungan antara kualitas laporan keuangan dan *debt maturity* terhadap efisiensi investasi, dengan asumsi bahwa faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap bagaimana perusahaan di sektor *food and beverage* mengelola investasi mereka secara efisien di tengah berbagai tantangan ekonomi dan regulasi. Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka judul penelitian yang akan

²⁴ Monica Marsya and Rosiyana Dewi, "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, Dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi," *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 17, No. 1 (April 2, 2022): 43–53, <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.6916>.



digunakan untuk penelitian ini adalah **“Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengemukakan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *debt maturity* berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kualitas laporan keuangan dan *debt maturity* secara simultan berpengaruh terhadap efisiensi investasi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *debt maturity* terhadap efisiensi investasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan dan *debt maturity* secara simultan terhadap efisiensi investasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan informasi ataupun tinjauan mengenai pengaruh kualitas laporan keuangan dan *debt maturity* terhadap efisiensi investasi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan bisa dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti di masa depan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efisiensi investasi berdasarkan indikator-indikator dari kualitas laporan keuangan dan *debt maturity*. Serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mengelola *debt maturity* secara optimal guna meningkatkan efisiensi investasi perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor dalam menilai elemen-elemen yang mempengaruhi efektivitas investasi, dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan investasi.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian bermanfaat dalam memberikan tambahan wawasan bagi peneliti mengenai kualitas laporan keuangan dan *debt maturity* terhadap efisiensi investasi. Serta dapat digunakan sebagai sarana oleh peneliti selanjutnya untuk menerapkan dan mengembangkan informasi yang diperoleh selama masa kuliah.

d. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dan manajemen keuangan. Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik yang bermanfaat bagi sivitas akademika UIN KHAS Jember, terutama bagi mahasiswa dan dosen dalam memahami hubungan antara kualitas laporan keuangan, struktur jatuh tempo utang (*debt maturity*), dan efisiensi investasi pada perusahaan publik. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya khasanah penelitian di lingkungan kampus serta mendorong

penelitian lanjutan yang relevan dengan topik ini, baik dalam konteks sektor manufaktur maupun sektor lainnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu kualitas atau sifat yang terdapat pada suatu objek yang sedang diamati untuk suatu penelitian.²⁵ Memiliki hubungan sebab-akibat dengan variabel independen dan dependen, variabel digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menggambarkan bagaimana variabel berhubungan dengan objek penyelidikan.

a. Variabel bebas/*independent variable* adalah variabel yang dapat diubah atau dikontrol dalam suatu penelitian, yang keberadaannya diyakini dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen.²⁶ Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan (X1) dan *debt maturity* (X2).

b. Variabel terikat/*dependent variable* adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau bergantung pada perubahan nilai variabel independen (variabel bebas).²⁷ Variabel terikat pada penelitian ini yaitu, efesiensi investasi (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator variabel adalah komponen yang dapat digunakan untuk mengukur perubahan dengan mempresentasikan kondisi tertentu atau

²⁵ Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka), 59, accessed October 22, 2024, <https://repository.itspku.ac.id/306/1/Naskah-Metodologi%20penelitian%20kuantitatif-Sudah%20isbn.pdf>.

²⁶ Amruddin et al., 60.

²⁷ Amruddin et al., 60.

memberikan sinyal kepada pengguna mengenai kondisi tertentu. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1.1
Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Kualitas Laporan Keuangan (X1)	1. Relevan 2. Dapat Dipahami 3. Dapat Diverifikasi 4. Netral 5. Ketepatan Waktu 6. Dapat Dibandingkan 7. Kelengkapan	Winwin Yadiati dan Abdullah Mubarak (2017)
<i>Debt Maturity</i> (X2)	STDebt = Utang jangka Pendek/Total utang	Anita Fajriani, Wijaya, dan Widyastuti (2021)
Efisiensi Investasi (Y)	$Investment_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 Sales\ Growth_{i,t-1} + \varepsilon_{i,t}$	Andika Supra Nathaniel dan Sansaloni Butar Butar (2019)

Sumber: Berdasarkan peneliti terdahulu, Data diolah

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah deskripsi konseptual yang dirancang sebagai landasan untuk melakukan pengukuran empiris terhadap suatu variabel penelitian, definisi operasional dirumuskan melalui penggunaan indikator-indikator yang mempresentasikan variabel tersebut.²⁸

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat, endogen atau kosekuen. Variabel ini adalah variabel yang menjadi fokus utama dari sebuah penelitian, karena variabel ini mencerminkan hasil atau akibat dari perubahan pada variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian

²⁸ Amruddin et al., 224.

ini adalah Efisiensi Investasi. Investasi dapat dikategorikan efisien apabila jumlah yang direalisasikan sesuai dengan tujuan atau estimasi perusahaan, dengan tingkat deviasi yang minimal.²⁹

Analisis regresi berdasarkan model Biddle dkk. (2009), yang memprediksi jumlah investasi berdasarkan potensi pertumbuhan yang dievaluasi dari peningkatan penjualan perusahaan, digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur efisiensi investasi. Hal ini memungkinkan penentuan prediksi tingkat investasi untuk perusahaan I dan t.³⁰ Berikut adalah model untuk mengukur efisiensi investasi:

$$Investment_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 Sales\ Growth_{i,t-1} + \epsilon_{i,t}$$

Dimana:

$Investment_{i,t}$: Total investasi pada aset tetap perusahaan I pada tahun t

β_0 : Konstan

β_1 : Koefisien regresi

$Sales\ Growth_{i,t-1}$: Tingkat perubahan penjualan dari tahun pertama ke tahun kedua.

$\epsilon_{i,t}$: Error

Nilai residual akan ditentukan oleh perhitungan model di atas. Data untuk variabel efisiensi investasi akan diperoleh dari nilai residual. Nilai residual yang positif mengartikan perusahaan mengalami *overinvestment*, namun jika nilai residual negatif artinya perusahaan mengalami *underinvestment*.

²⁹ Nathaniel and Butar, "Determinan Efisiensi Investasi Perusahaan Publik Di Indonesia."

³⁰ Nathaniel and Butar. 192-205

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan faktor yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, baik secara positif maupun negatif. Keberadaan variabel independen membantu menjelaskan cara penyelesaian masalah dalam penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan dan *debt maturity*.

a. Kualitas Laporan Keuangan (X1)

Kualitas laporan keuangan merujuk pada tingkat ketepatan dan ketergantungan data yang ditampilkan dalam laporan keuangan, yang berfungsi sebagai sumber informasi utama bagi para investor dan manajemen serta merefleksikan kondisi ekonomi perusahaan secara tepat.³¹ *Performance matched discretionary accruals* (DAC), proksi perhitungan yang dibuat oleh Khotari et al., (2005) dan digunakan dalam penelitian Putra dan Damayanthi (2019), yang juga digunakan dalam penelitian ini untuk menilai kualitas laporan keuangan.

$$TA_{i,t}/A_{i,t-1} = \alpha_0 + \beta_1 * (1/A_{i,t-1}) + \beta_2 * [(\Delta S_{i,t} - \Delta AR_{i,t})/A_{i,t-1}] + \beta_3 * (PPE_{i,t}/A_{i,t-1}) + \beta_4 * ROA_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

³¹ Gede Diatmika Putra and I. Gst Ayu Eka Damayanthi, "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi," *E-Jurnal Akuntansi* 28, no. 2 (August 10, 2019): 828–51, <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i02.p02>.

Dimana:

$TA_{i,t}$: Total akrual perusahaan i pada tahun t, diukur dengan laba bersih dikurangi dengan arus kas operasi perusahaan.

$A_{i,t-1}$: Total aset perusahaan i pada tahun t-1

$\Delta S_{i,t}$: Perubahan penjualan perusahaan i pada tahun t

$\Delta AR_{i,t}$: Perubahan piutang perusahaan i pada tahun t

$PPE_{i,t}$: Total aset tetap perusahaan i pada tahun t

$ROA_{i,t}$: Laba bersih dibagi dengan total aset perusahaan i pada tahun t

$\epsilon_{i,t}$: Error term, measure of discretionary accruals

Kemudian untuk memperoleh nilai residual dilakukan perhitungan variabel-variabel yang telah disebutkan dibagi dengan total aset perusahaan sebelumnya. Menurut Khotari et al., (2005) pembagian seluruh variabel dengan $A_{i,t-1}$ dilakukan untuk mencegah munculnya heteroskedastisitas pada nilai residual yang diperoleh. Nilai absolut dari residual yang dikalikan dengan -1 digunakan untuk mengukur kualitas laporan keuangan. Semakin besar nilai yang diperoleh. Maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan tersebut.

b. *Debt Maturity* (X2)

Debt maturity adalah keputusan perusahaan terkait penentuan jangka waktu pelunasan utang.³² Dalam penelitian ini variabel *debt maturity* menggunakan suatu indikator dalam penelitian Gomariz dan Ballesta (2014) yang disimbolkan sebagai STDebt (utang jangka pendek). Berikut model untuk mengukur *debt maturity*:

$$STDebt = \text{Utang jangka Pendek} / \text{Total utang}$$

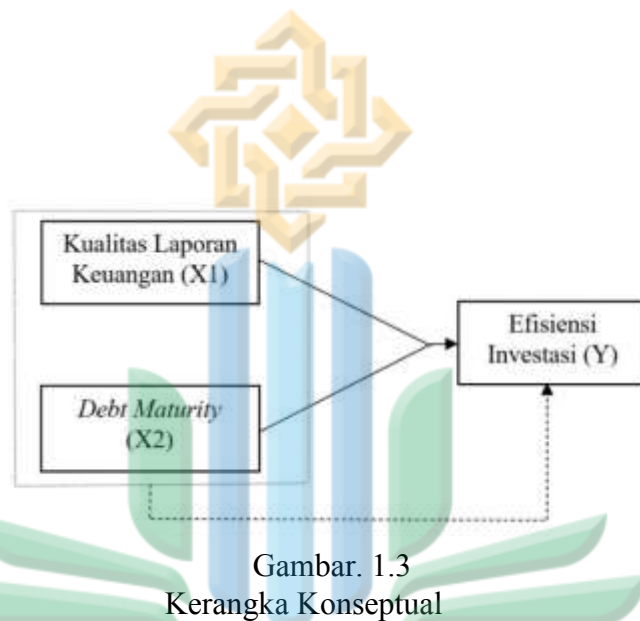
Debt maturity dapat dijelaskan sebagai perbandingan antara utang jangka pendek dan total utang perusahaan. Jika utang jangka pendek perusahaan lebih besar daripada utang jangka panjangnya, maka perusahaan tersebut memiliki nilai rasio yang lebih tinggi, yang mengindikasikan jatuh tempo yang rendah; sebaliknya, jika nilai rasio lebih rendah, maka mengindikasikan jatuh tempo yang tinggi dan utang jangka pendek lebih kecil daripada utang jangka panjang.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa dikenal sebagai asumsi dasar atau postulat, berfungsi sebagai landasan untuk ide-ide yang kebenarannya diakui oleh peneliti.³³ Asumsi dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan (X1) dan *debt maturity* (X2) berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi (Y). Pengaruh tersebut dapat dianalisis melalui kerangka konseptual yang disajikan berikut:

³² Emilia Fransiska and Ni Nyoman Alit Triani, "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi," *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 7, no. 1 (2018), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/29117>.

³³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 41.



Gambar. 1.3
Kerangka Konseptual

Keterangan:

- = Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan (X1) dan Debt Maturity (X2) terhadap Efisiensi Investasi secara parsial.
- = Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan (X1) dan Debt Maturity (X2) terhadap Efisiensi Investasi secara simultan.

H. Hipotesis

Hipotesis dapat dipahami sebagai perkiraan awal yang bersifat tentatif mengenai arah perumusan masalah dalam penelitian. Karena jawaban yang diberikan murni bersifat teoritis dan dianggap bersifat sementara karena tidak didukung oleh fakta empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data.³⁴ Penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi

Asimetri informasi ada dalam hubungan antara agen dan prinsipal. Menyediakan laporan keuangan yang berkualitas tinggi dapat membantu mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh asimetri informasi.

³⁴ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 63, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/28559/1/Buku%20Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf>.

Pengurangan asimetri informasi antara entitas bisnis dan para pemangku kepentingan eksternal memiliki kaitan erat dengan tingkat efisiensi investasi serta kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.³⁵ Kualitas laporan keuangan tersebut berperan penting dalam mempengaruhi proses investasi di perusahaan. Semakin tinggi kualitas laporan keuangan, semakin besar kemungkinan terjadinya peningkatan investasi dan mencegah terjadinya *underinvestment*.³⁶

Menurut penelitian Whilma Lindary, Novi Mubyarto, dan Anzu Elvia Zahara, efisiensi investasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi, yang berbeda dengan temuan penelitian Monica Marsya dan Rosiyana Dewi.³⁷ Berdasarkan keterkaitan diatas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H_1 : Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi investasi.

³⁵ Angelica Dipaulina and Sistya Rachmawati, "Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi," *Jurnal Akuntansi Dan Audit Tri Bhakti* 2, No. 2 (September 30, 2023): 259–71.

³⁶ Widowati and Lasdi, "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Konservatisme Akuntansi Dan *Debt Maturity* Pada Efisiensi Investasi."

³⁷ Marsya and Dewi, "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, *Debt Maturity*, Dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi." April 2, 2022.

2. Pengaruh *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi

Dalam menentukan utang sebagai sumber pembiayaan, perusahaan perlu memperhatikan *debt maturity* yang akan digunakan. Hal ini dikarenakan pemilihan *debt maturity* dapat berdampak pada nilai perusahaan.³⁸ Apabila perusahaan membiayai investasi dengan lebih banyak utang jangka pendek dibandingkan dengan utang jangka panjangnya, maka dapat menyebabkan asimetri informasi, atau juga dikenal sebagai kesenjangan informasi. Dalam hal ini *debt maturity* dapat membantu mengurangi masalah investasi yang tidak efisien, baik pada kondisi *overinvestment* maupun *underinvestment*. Penggunaan utang dapat menjadi sarana pengawasan terhadap efisiensi investasi perusahaan, di mana struktur jatuh tempo utang mencerminkan sejauh mana kualitas laba berhubungan dengan efisiensi investasi.³⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Anete Widowati dan Lodovicus Lasdi, mendapatkan hasil *debt maturity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi.⁴⁰ Hasil penelitian yang berbeda oleh Riandi Satria Soekarno dkk., menyatakan bahwa *debt maturity* tidak berpengaruh pada efisiensi investasi.⁴¹ Teori tersebut dinyatakan sebagai berikut sehubungan dengan hipotesis yang disebutkan di atas:

³⁸ Hardiyanti and Nurcholisah, "Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi." 2023.

³⁹ Marsya and Dewi, "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, *Debt Maturity*, Dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi." April 2, 2022.

⁴⁰ Widowati and Lasdi, "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Konservatisme Akuntansi Dan *Debt Maturity* Pada Efisiensi Investasi." 2021.

⁴¹ Riandi Satria Sukarno et al., "Financial Reporting Quality, Tax Avoidance, *Debt Maturity*, and Investment Efficiency: The Moderating Role of Corporate Social Responsibility

H_2 : *Debt maturity* berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi investasi.

3. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi

Kualitas laporan keuangan dan jatuh tempo utang secara bersama-sama berdampak pada efisiensi investasi, sesuai dengan teori yang diajukan dalam perumusan hipotesis sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H_3 : Kualitas laporan keuangan dan *debt maturity* berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi investasi.

I. Sistematika Pembahasan

Struktur pembahasan disusun secara sistematis dan berurutan dalam beberapa bab yang menjadi bagian dari penyusunan skripsi. Berikut adalah bab-bab yang terdapat dalam skripsi ini:

BAB I Pendahuluan

Bagian Bab I Pendahuluan ini memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka

Bagian Bab II Kajian Pustaka ini memuat tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan

Disclosure,” *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 9, No. 1 (April 27, 2022): 51–72, <https://doi.org/10.24815/jdab.v9i1.23676>.

dilakukan tentang kualitas laporan keuangan, debt maturity, dan efisiensi investasi.

BAB III Metode Penelitian

Bagian Bab III Metode Penelitian ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan oleh penulis.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis

Bagian Bab IV Penyajian Data dan Analisis ini memuat tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V Penutup

Bagian Bab V Penutup ini memuat tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain disebut sebagai penelitian terdahulu, yang umumnya bersumber dari berbagai referensi ilmiah seperti jurnal, tesis, publikasi, dan sumber akademik lainnya.⁴² Tujuan dari penelitian terdahulu adalah untuk menjadi sumber referensi dan menyediakan data sebagai perbandingan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Beberapa studi yang dikutip dalam analisis tercantum di bawah ini:

1. Ovi Rishita Dewi, Noor Shodiq Askandar dan Irma Hidayati (2024), “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, *Debt Maturity*, *Leverage*, dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan, *debt maturity*, *leverage*, dan kinerja profitabilitas secara simultan mempengaruhi efisiensi investasi. Variabel kualitas laporan keuangan dan kinerja profitabilitas terbukti memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi investasi, sementara variabel *debt maturity* dan *leverage* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi investasi.⁴³

⁴² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.

⁴³ Ovi Rishita Dewi, Noor Shodiq Askandar, and Irma Hidayati, “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, *Debt Maturity*, *Leverage*, Dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi.” May 17, 2024.

2. Putu Selbita Gea Serima dan Lucy Sri Musmini (2024), “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, *Debt Maturity* dan *Tangibility* Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel metode *purposive sampling*. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji asumsi klasik dan melakukan uji hipotesis dengan mengandalkan uji regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) efisiensi investasi pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak dipengaruhi dan tidak signifikan dipengaruhi oleh kualitas laporan keuangan, (2) efisiensi investasi pada perusahaan-perusahaan tersebut dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *debt maturity* (3) *Tangibility* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap efisiensi investasi pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.⁴⁴
3. Angelica Dipaulina Sidebang dan Sistya Rachmawati (2023), “Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas

⁴⁴ Putu Selbita Gea Serima and Lucy Sri Musmini, “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, *Debt Maturity* Dan *Tangibility* Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi* 13, No. 1 (May 4, 2024): 169–78, <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i1.77505>.

pelaporan keuangan dan variabel *debt maturity* memiliki pengaruh positif dan secara statistik tidak signifikan terhadap efisiensi investasi.⁴⁵

4. Kharisma Hardiyanti dan Kania Nurcholisah (2023), “Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan *Debt Maturity* terhadap Efisiensi Investasi”. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, dan *non-probability sampling* yang dikombinasikan dengan *purposive sampling* adalah strategi pemilihan sampel yang digunakan. Analisis regresi data panel dengan pengujian statistik deskriptif terhadap variabel-variabel yang diidentifikasi merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi investasi dipengaruhi secara positif oleh variabel *debt maturity* dan kualitas laporan keuangan.⁴⁶
5. Bayu Pratama dan Sri Fitria Jayusman (2022), “*The Effect of Debt Maturity on Investment Efficiency in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*”. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana, disertai dengan uji hipotesis melalui uji t dan pengujian koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *debt maturity*

⁴⁵ Dipaulina and Rachmawati, “Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi.” September 30, 2023.

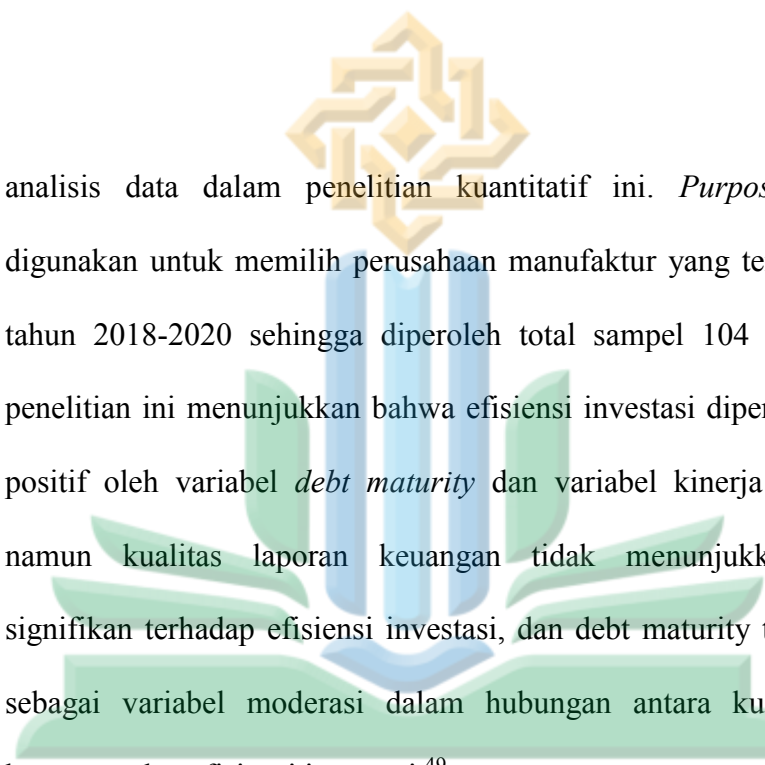
⁴⁶ Hardiyanti and Nurcholisah, “Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi.” July 17, 2023.

memiliki pengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.⁴⁷

6. Hanyfah Arifia dkk. (2022), “Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, *Debt Maturity*, dan *Free Cash Flow* Terhadap Efisiensi Investasi dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, adapun teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda panel data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas pelaporan keuangan, *debt maturity*, dan *free cash flow* secara simultan memiliki dampak positif terhadap efisiensi investasi. Namun secara parsial, variabel kualitas pelaporan keuangan dan *debt maturity* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi, sementara variabel *cash flow* memiliki pengaruh negatif. Selain itu, keberadaan komisaris independen tidak berperan sebagai moderator dalam hubungan antara kualitas pelaporan keuangan, *debt maturity*, dan *free cash flow* dengan efisiensi investasi.⁴⁸
7. Monica Marsya dan Rosiyana Dewi (2022), “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, *Debt Maturity*, dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi”. Regresi berganda dan uji asumsi klasik digunakan untuk

⁴⁷ Bayu Pratama and Sri Fitria Jayusman, “Pengaruh *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, No. 1 (April 21, 2022): 91–98.

⁴⁸ Hanyfah Arifia et al., “Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, *Debt Maturity*, Dan *Free Cash Flow* Terhadap Efisiensi Investasi Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating,” *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business* 5, No. 4 (October 1, 2022): 1150–60.



analisis data dalam penelitian kuantitatif ini. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 sehingga diperoleh total sampel 104 data. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi investasi dipengaruhi secara positif oleh variabel *debt maturity* dan variabel kinerja profitabilitas, namun kualitas laporan keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi, dan *debt maturity* tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara kualitas laporan keuangan dan efisiensi investasi.⁴⁹

8. Whilma Lindary, Novi Mubyarto dan Anzu Elvia Zahara (2022), “Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi (Studi Kasus Pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”. Studi ini bersifat kuantitatif dan dianalisis melalui regresi linear berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Studi ini menunjukkan bahwa variabel kualitas pelaporan keuangan dan variabel maturitas utang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi. Secara simultan, variabel kualitas pelaporan keuangan dan variabel maturitas utang berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi investasi.⁵⁰

⁴⁹ Marsya and Dewi, “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, *Debt Maturity*, Dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi.” April 2, 2022.

⁵⁰ Whilma, Mubyarto, and Zahara, “Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan *Go Public* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).” 2022.

9. Anete Widowati dan Lodovicus Lasdi (2021), “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Konservatisme Akuntansi, dan *Debt Maturity* Pada Efisiensi Investasi”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik persamaan regresi linier berganda dengan variabel yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah variabel kualitas laporan keuangan dan variabel konservatisme akuntansi yang diterapkan dalam menyusun laporan keuangan tidak mampu mempengaruhi efisiensi investasi perusahaan. Namun, variabel *debt maturity* berdampak positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi perusahaan.⁵¹

10. Muhammad Dedat Dingkoroci Akasumbawa dan Slamet Haryono (2021), “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi: Studi pada Perbankan *Go Public* di Indonesia”. Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, kemudian penggunaan sampel pada penelitian ini diambil dengan penerapan metode *purposive sampling*. Metode penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan total sampel 40 perusahaan perbankan pada tahun 2015-2019. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan dan variabel *debt maturity*

⁵¹ Widowati and Lasdi, “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Konservatisme Akuntansi Dan *Debt Maturity* Pada Efisiensi Investasi.” July 1, 2021.

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi perusahaan. Namun, variabel *good corporate governance* tidak berperan sebagai moderator dalam hubungan antara kualitas laporan keuangan dan efisiensi investasi, sehingga tidak dapat memperkuat hubungan positif diantara keduanya. Dari variabel kontrol, hanya ukuran perusahaan dan arus kas operasi yang terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efisiensi investasi.⁵²

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ovi Rishita Dewi, Noor Shodiq Askandar dan Irma Hidayati, <i>Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, Leverage, dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi</i> , (2024)	a. Variabel independen: kualitas laporan keuangan dan <i>debt maturity</i> b. Variabel dependen: efisiensi investasi c. Menggunakan data sekunder d. Objek penelitian e. Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i>	a. Variabel independen: <i>leverage</i> dan kinerja profitabilitas b. Periode penelitian
2.	Putu Selbita Gea Serima dan Lucy Sri Musmini, <i>Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity dan Tangibility</i>	a. Variabel independen: kualitas laporan keuangan dan <i>debt maturity</i> b. Variabel dependen: efisiensi investasi	a. Variabel independen: <i>tangibility</i> b. Periode penelitian

⁵² Muhammad Dedat Dingkorici Akasumbawa and Slamet Haryono, "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Dan *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Perbankan Go Public Di Indonesia," *Performance: Jurnal Bisnis & Akuntansi* 11, No. 1 (March 31, 2021): 28–42, <https://doi.org/10.24929/feb.v11i1.1320>.



No.	Penulis, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2024)</i>	c. Menggunakan data sekunder d. Objek yang diteliti e. Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i>	
3.	Angelica Dipaulina Sidebang dan Sistya Rachmawati, <i>Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi, (2023)</i>	a. Variabel independen: kualitas laporan keuangan dan <i>debt maturity</i> b. Variabel dependen: efisiensi investasi c. Menggunakan data sekunder d. Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i>	a. Objek yang diteliti b. Periode penelitian
4.	Kharisma Hardiyanti dan Kania Nurcholisah, <i>Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi, (2023)</i>	a. Variabel independen: kualitas laporan keuangan dan <i>debt maturity</i> b. Variabel dependen: efisiensi investasi c. Menggunakan data sekunder d. Objek penelitian e. Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i>	a. Periode penelitian
5.	Bayu Pratama dan Sri Fitria Jayusman, <i>The Effect of Debt Maturity on Investment Efficiency in Manufacturing</i>	a. Variabel independen: <i>debt maturity</i> b. Variabel dependen: efisiensi investasi c. Menggunakan data sekunder	a. Variabel independen: kualitas laporan keuangan b. Periode penelitian



No.	Penulis, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange</i> , (2022)	d. Objek yang diteliti e. Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i>	
6.	Hanyfah Arifia dkk., <i>Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Debt Maturity, dan Free Cash Flow Terhadap Efisiensi Investasi dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating</i> , (2022)	a. Variabel independen: kualitas laporan keuangan dan <i>debt maturity</i> b. Variabel dependen: efisiensi investasi c. Menggunakan data sekunder d. Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i>	a. Variabel independen: <i>free cash flow</i> b. Variabel moderating: <i>good corporate governance</i> c. Objek penelitian d. Periode penelitian
7.	Monica Marsya dan Rosiyana Dewi, <i>Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi</i> , (2022)	a. Variabel independen: kualitas laporan keuangan dan <i>debt maturity</i> b. Variabel dependen: efisiensi investasi c. Menggunakan data sekunder d. Objek penelitian e. Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i>	a. Variabel independen: kinerja profitabilitas b. Periode penelitian
8.	Whilma Lindary, Novi Mubyarto dan Anzu Elvia Zahara, <i>Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi (Studi</i>	a. Variabel independen: kualitas laporan keuangan dan <i>debt maturity</i> b. Variabel dependen: efisiensi investasi c. Menggunakan data sekunder	a. Objek penelitian b. Periode penelitian



No.	Penulis, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Kasus Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019), (2022)</i>	d. Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i>	
9.	Anete Widowati dan Lodovicus Lasdi, <i>Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Konservatisme Akuntansi, dan Debt Maturity Pada Efisiensi Investasi, (2021)</i>	a. Variabel independen: kualitas laporan keuangan dan <i>debt maturity</i> b. Variabel dependen: efisiensi investasi c. Menggunakan data sekunder d. Objek yang diteliti e. Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i>	a. Variabel independen: konservatisme investasi b. Periode penelitian
10.	Muhammad Dedat Dingkoroci Akasumbawa dan Slamet Haryono, <i>Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi: Studi pada Perbankan Go Public di Indonesia, (2021)</i>	a. Variabel independen: kualitas laporan keuangan dan <i>debt maturity</i> b. Variabel dependen: efisiensi investasi c. Menggunakan data sekunder d. Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i>	a. Variabel moderasi: <i>good corporate governance</i> b. Objek penelitian c. Periode penelitian

Sumber: Beberapa penelitian terdahulu, data diolah

B. Kajian Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Setiap entitas melibatkan sejumlah pemangku kepentingan, termasuk investor dan pihak manajemen yang memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan aktivitas perusahaan. Teori keagenan berfungsi sebagai kerangka konseptual yang menjelaskan suatu perjanjian kontraktual antara dua pihak, yakni prinsipal sebagai pemilik dan agen sebagai manajer. Relasi ini terwujud melalui suatu kontrak yang mengatur kepentingan yang berbeda dari kedua belah pihak, yang secara teoritis diklasifikasikan sebagai hubungan keagenan.⁵³ Dalam konteks teori keagenan, agen memperoleh wewenang untuk mengambil keputusan yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan finansial pihak prinsipal. Agen diwajibkan melaksanakan tanggung jawabnya secara profesional dengan tetap mempertimbangkan harapan dan kepentingan prinsipal. Guna memenuhi kebutuhan informasi prinsipal terkait kualitas data yang disajikan, agen diharuskan mengelola informasi sesuai dengan kondisi aktual perusahaan. Ketersediaan informasi yang berkualitas tinggi menjadi faktor krusial dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat, baik untuk menarik investasi maupun

⁵³ Rahima Purba, *Teori Akuntansi ; Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi*, 2023, 24, https://www.researchgate.net/profile/Rahima-Purba/publication/369793571_Teori_Akuntansi_Sebuah_Pemahaman_Untuk_Mendukung_Penelitian_di_Bidang_Akuntansi/links/642cf62f4e83cd0e2f905003/Teori-Akuntansi-Sebuah-Pemahaman-Untuk-Mendukung-Penelitian-di-Bidang-Akuntansi.pdf.

mempertahankannya. Kualitas informasi ini juga berperan dalam memfasilitasi investor dalam mengevaluasi kinerja manajerial.⁵⁴

Berdasarkan hubungan antara prinsipal dan agen, sering kali muncul konflik yang disebabkan oleh sifat manusia yang cenderung mementingkan kepentingan pribadi.⁵⁵ Konflik ini timbul karena perbedaan kepentingan antara prinsipal, yang mengharapkan pengembalian modal yang optimal dalam waktu singkat, dan agen, yang berusaha memperoleh kompensasi maksimal atas kinerjanya dalam mengelola perusahaan. Konflik keagenan muncul akibat asimetri informasi yang diterima oleh pihak-pihak berkepentingan dalam menjalankan bisnis dan membagi tanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan. Konflik ini juga disebabkan oleh kurangnya kepercayaan prinsipal terhadap agen, yang bertanggung jawab atas operasional perusahaan, tetapi tindakannya dapat dianggap bias oleh prinsipal.⁵⁶ Untuk mengatasi konflik keagenan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan guna meningkatkan kepercayaan prinsipal kepada agen dan mencegah terjadinya asimetri informasi.

⁵⁴ Whilma, Mubyarto, and Zahara, “Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).” 2022.

⁵⁵ BINUS, “Agency Theory dan Agency Problem,” Blog, *Binus University Binus Higher Education Accounting Technology* (Blog), 2021, <https://binus.ac.id/bekasi/accounting-technology/2021/12/10/agency-theory-dan-agency-problem/>.

⁵⁶ Lodovicus Lasdi and Angelina Rasenty Wibowo, “Peran Kualitas Laporan Keuangan, Jatuh Tempo Utang, Dan Efektivitas Dewan Komisaris Dalam Mencapai Investasi Yang Efisien,” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)* 4, No. 2 (July 1, 2024): 1147–58, <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4172>.

2. Teori Stakeholder (*Stakeholders Theory*)

Teori *stakeholder* didasarkan pada asumsi bahwa nilai-nilai merupakan elemen penting dan tercermin secara nyata dalam pelaksanaan operasional perusahaan. Pendekatan ini menekankan para manajer untuk mengkomunikasikan nilai dan konsep yang telah disepakati secara kolektif dan bertindak sebagai mediator bagi para *stakeholder* utama. Selain itu, teori ini mendorong para manajer untuk secara transparan menjelaskan bagaimana mereka menjalankan perusahaan, khususnya terkait dengan bentuk dan sifat hubungan yang diharapkan dan diperlukan dengan para pemangku kepentingan guna mencapai tujuan perusahaan.⁵⁷ Teori ini muncul seiring meningkatnya kesadaran bahwa perusahaan memiliki banyak pihak yang berkepentingan, yang berhak memperoleh informasi terkait aktivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan mereka.⁵⁸ Efisiensi investasi menjadi salah satu strategi perusahaan untuk memenuhi harapan para *stakeholder*, di mana semakin baik pengungkapan terkait efisiensi tersebut, semakin puas para *stakeholder* dan semakin besar dukungan yang diberikan terhadap aktivitas perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja dan keuntungan.⁵⁹

⁵⁷ Manullang Sastrawan, *Teori Dan Teknik Analisis Stakeholder Edisi Pertama* (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2017), 12, <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/171504/>.

⁵⁸ Purba, *Teori Akuntansi ; Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi*, 24.

⁵⁹ Dipaulina and Rachmawati, "Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi." September 30, 2023.

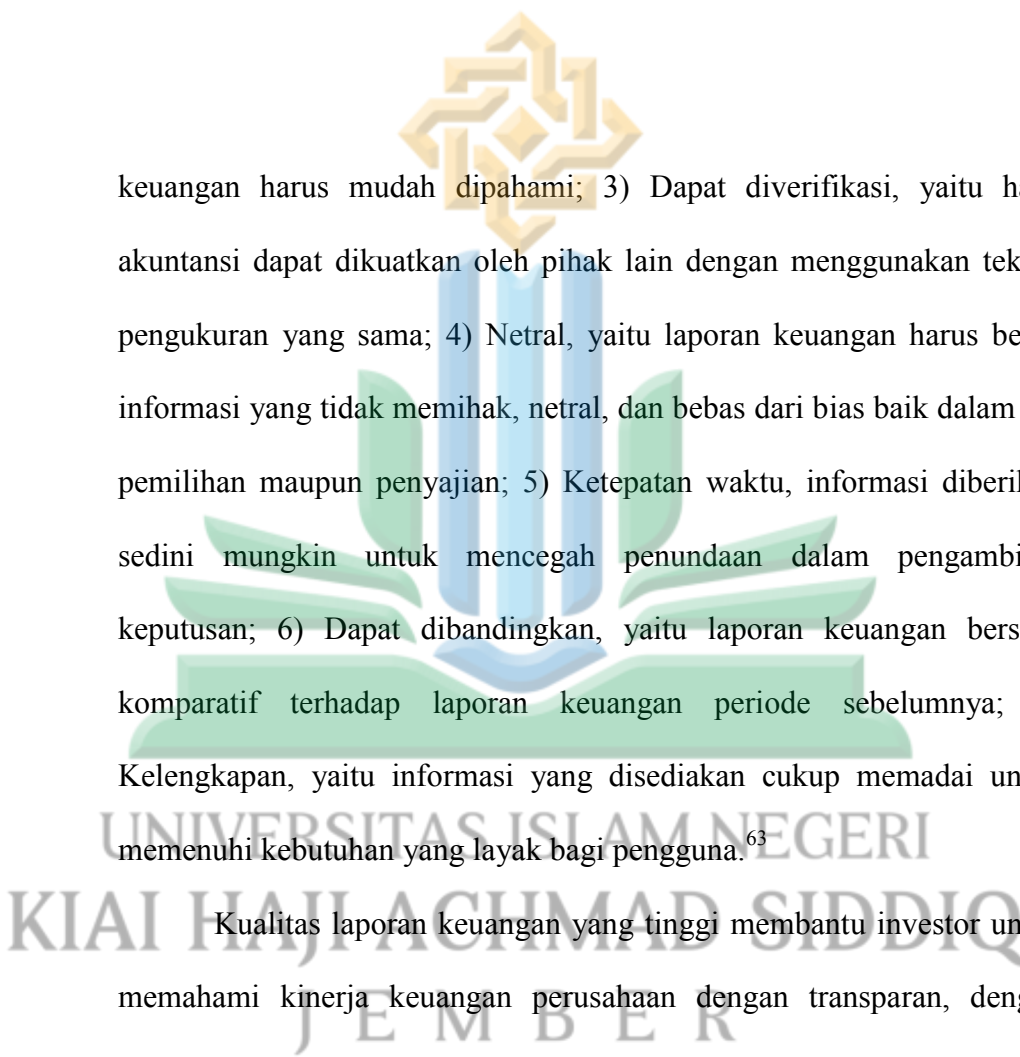
3. Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan memainkan peran vital dalam mengomunikasikan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak di luar organisasi.⁶⁰ Laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan oleh pemilik perusahaan, serta mencerminkan kinerja yang telah dicapai. Laporan keuangan juga berfungsi sebagai sarana utama dalam menyampaikan informasi akuntansi kepada para pemangku kepentingan, serta mendukung analisis ekonomi dan proyeksi keuangan yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis di masa depan.⁶¹ Kualitas laporan keuangan adalah proses akuntansi yang berkaitan dengan penyajian informasi mengenai laporan keuangan, yang mencerminkan kondisi dan kinerja perusahaan untuk dipublikasikan pada akhir periode. Informasi ini kemudian akan berguna bagi para pengguna laporan keuangan.⁶² Laporan keuangan dikatakan berkualitas ketika 1) Relevan, yaitu informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu dalam menilai kejadian saat ini atau masa lalu; 2) Dapat dipahami, yaitu laporan

⁶⁰ Senator Iven Budianto and Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi Dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi," *SIMBA : Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi* 3, no. 0 (October 31, 2021), <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/2255>.

⁶¹ Whilma, Mubyarto, and Zahara, "Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)." 2022.

⁶² Riski Suaidah and Nurzi Sebrina, "Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Tingkat Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, No. 2 (May 13, 2020): 2693–2710, <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.240>.



keuangan harus mudah dipahami; 3) Dapat diverifikasi, yaitu hasil akuntansi dapat dikuatkan oleh pihak lain dengan menggunakan teknik pengukuran yang sama; 4) Netral, yaitu laporan keuangan harus berisi informasi yang tidak memihak, netral, dan bebas dari bias baik dalam hal pemilihan maupun penyajian; 5) Ketepatan waktu, informasi diberikan sedini mungkin untuk mencegah penundaan dalam pengambilan keputusan; 6) Dapat dibandingkan, yaitu laporan keuangan bersifat komparatif terhadap laporan keuangan periode sebelumnya; 7) Kelengkapan, yaitu informasi yang disediakan cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan yang layak bagi pengguna.⁶³

Kualitas laporan keuangan yang tinggi membantu investor untuk memahami kinerja keuangan perusahaan dengan transparan, dengan demikian dapat menghindari *over-investment* yang berpotensi merugikan perusahaan.⁶⁴ Selain itu, dengan data keuangan yang komprehensif dan tepat, investor dapat mengidentifikasi peluang investasi yang menguntungkan dan mengalokasikan sumber daya secara optimal guna mendukung pertumbuhan perusahaan. Kualitas laporan keuangan dapat berkontribusi pada peningkatan efisiensi investasi, karena memungkinkan pimpinan perusahaan untuk mengambil keputusan investasi dengan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proyek

⁶³ Winwin Yadiati and Abdulloh Mubarak, *Kualitas Pelapor Keuangan: Kajian Teoretis Dan Empiris (Edisi Pertama)* (Prenada Media, 2017), 16–17.

⁶⁴ Teknokrat, “Analisis Laporan Keuangan Dalam Penilaian Investasi: Mengungkap Kinerja, Risiko, Dan Peluang,” *FEB Teknokrat* (Blog), November 28, 2023, <https://feb.teknokrat.ac.id/analisis-laporan-keuangan-sebagai-alat-penilaian-investasi-mengungkap-kinerja-risiko-dan-peluang/>.

yang sedang dihadapi.⁶⁵ Hal ini sejalan dengan perspektif yang muncul dari teori agensi, dimana pemegang saham atau prinsipal memberikan kewenangan kepada manajemen perusahaan untuk melakukan analisis investasi.

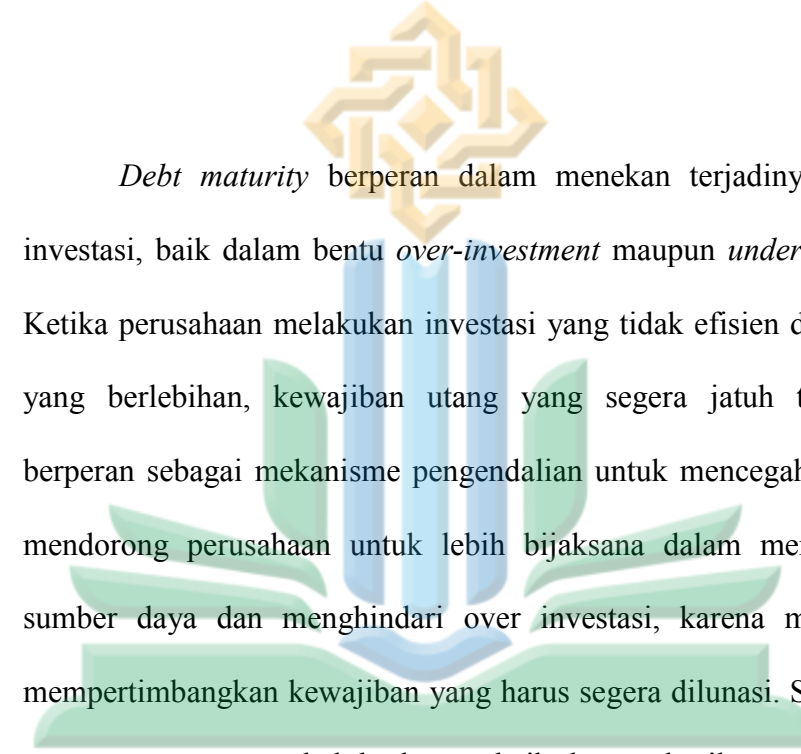
4. *Debt Maturity*

Utang merupakan salah satu instrumen pembiayaan yang umum dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mendukung kebutuhan pendanaan aktivitas operasional. Secara garis besar, utang dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Utang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang memiliki jangka waktu pelunasan lebih dari satu tahun, sedangkan kewajiban keuangan yang harus dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun disebut sebagai utang jangka pendek.⁶⁶ Ketika memutuskan untuk menggunakan utang sebagai sumber pendanaan, perusahaan perlu mempertimbangkan jatuh tempo utang. *Debt maturity* adalah kebijakan manajerial dalam menetapkan pilihan antara utang jangka pendek dan utang jangka panjang, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi keuangan perusahaan.⁶⁷

⁶⁵ Akasumbawa and Haryono, "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Dan *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi." March 31, 2021.

⁶⁶ Gilang P, "Pengertian Instrumen Utang: Jenis, dan Contoh," accessed November 2, 2024, <https://www.gramedia.com/literasi/instrumen-utang/>.

⁶⁷ Anita Fajriani, Satria Yudhia Wijaya, and Shinta Widyastuti, "Determinasi Efisiensi Investasi," *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 2, No. 1 (March 13, 2021): 1541–54.



Debt maturity berperan dalam menekan terjadinya inefisiensi investasi, baik dalam bentuk *over-investment* maupun *underinvestment*.⁶⁸ Ketika perusahaan melakukan investasi yang tidak efisien dalam jumlah yang berlebihan, kewajiban utang yang segera jatuh tempo dapat berperan sebagai mekanisme pengendalian untuk mencegahnya. Hal ini mendorong perusahaan untuk lebih bijaksana dalam mengalokasikan sumber daya dan menghindari *over investment*, karena mereka harus mempertimbangkan kewajiban yang harus segera dilunasi. Struktur jatuh tempo utang yang dikelola dengan baik dengan hasil yang rendah akan membantu memastikan efisiensi dalam pelaksanaan investasi.⁶⁹

5. Efisiensi Investasi

Efisiensi investasi merujuk pada tingkat optimal investasi bagi suatu perusahaan, dimana investasi tersebut memiliki potensi keuntungan yang maksimal.⁷⁰ Dalam konteks ini, efisiensi investasi didefinisikan sebagai kapabilitas perusahaan dalam mengelola dan mendistribusikan sumber daya secara optimal, serta melakukan diversifikasi investasi dengan cermat untuk memaksimalkan keuntungan. Setiap perusahaan tentu berupaya untuk mencapai tingkat efisiensi investasi yang tinggi guna meningkatkan daya tarik bagi para investor untuk menanamkan

⁶⁸ Marsya and Dewi, "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, *Debt Maturity*, Dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi." 2022.

⁶⁹ Maulana Rizki Saputra and Ready Wicaksono, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, No. 2 (September 25, 2022): 708–22, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2102>.

⁷⁰ Whilma, Mubyarto, and Zahara, "Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)." 2022.

modal. Selain memberikan potensi bagi perusahaan untuk menarik investor, pencapaian efisiensi investasi ini juga memberikan peluang bagi perusahaan untuk mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta memperluas cakupan ekspansi bisnis di masa mendatang.

Dari sudut pandang konseptual, perusahaan harus melakukan investasi pada proyek yang akan menghasilkan *Net Present Value* (NPV) positif.⁷¹ Namun, asimetri informasi dapat menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi, dimana investor mungkin memilih untuk mendanai proyek dengan NPV negatif dan menolak proyek yang memiliki NPV positif. Investasi dikatakan efisien apabila perusahaan mampu menghindari terjadinya *underinvestment* maupun *over-investment*. *Over-investment* terjadi ketika manajer mengalokasikan sumber daya modal secara berlebihan ke dalam proyek investasi, melampaui jumlah yang sebenarnya dibutuhkan. Sebaliknya, *underinvestment* adalah situasi dimana manajer mengalokasikan modal lebih sedikit dari yang seharusnya, sehingga menghambat optimalisasi investasi pada suatu proyek.

⁷¹ Nathaniel and Butar, "Determinan Efisiensi Investasi Perusahaan Publik Di Indonesia." September, 2019.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif, karena pada intinya pendekatan kuantitatif mengukur data dengan menggunakan angka. Memberikan penjelasan, hubungan, atau deskripsi statistik adalah tujuannya. Pendekatan kuantitatif adalah metode ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk menganalisis elemen-elemen serta fenomena, termasuk hubungan sebab-akibat di antara elemen-elemen tersebut. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pemeriksaan sistematis terhadap suatu fenomena dengan mengumpulkan informasi yang dapat dievaluasi dengan teknik komputer, matematika, atau statistik.⁷² Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode asosiatif, yaitu penelitian yang berusaha menentukan bagaimana satu variabel saling berhubungan dengan variabel lainnya.⁷³

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian diartikan sebagai keseluruhan entitas, baik berupa objek maupun subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan berkaitan dengan permasalahan penelitian untuk diperiksa dan kemudian digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan.⁷⁴ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur sektor *food*

⁷² Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1.

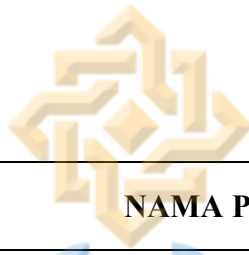
⁷³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 6.

⁷⁴ Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 79.

and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total 54 perusahaan. Berikut daftar perusahaan sektor *food and beverage* yang menjadi populasi dalam penelitian.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
3	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
4	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
5	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
6	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
7	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
8	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
9	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
10	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
11	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
12	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
13	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
15	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
16	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.
17	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
18	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
19	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust
20	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
21	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
22	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
23	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
24	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk.
25	GULA	Aman Agrindo Tbk.
26	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
27	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.
28	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
29	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
30	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.



NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
31	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.
32	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
33	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
34	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk.
35	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
36	MYOR	Mayora Indah Tbk.
37	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.
38	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk.
39	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
40	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
41	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
42	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
43	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
44	SKLT	Sekar Laut Tbk.
45	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk.
46	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk.
47	STTP	Siantar Top Tbk.
48	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
49	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
50	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
51	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk.
52	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.
53	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad
54	WINE	Hatten Bali Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Data diolah peneliti

Sampel adalah komponen dari ukuran dan susunan populasi.⁷⁵

Dengan adanya sampel, peneliti dapat mengambil kesimpulan yang akan dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel *non random sampling*, dimana peneliti menentukan identitas spesial yang

⁷⁵ Abdullah et al., 80.

relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan ini bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam dan sesuai untuk mendukung pemahaman serta pemecahan masalah dalam penelitian.⁷⁶ Kriteria yang digunakan dalam memilih sampel pada penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut tahun 2019-2023.
- 2) Perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di BEI berturut-turut selama periode 2019-2023.
- 3) Perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
- 4) Perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang mendapatkan laba.

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel dengan *Purposive Sampling*

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut tahun 2019-2023	54
Perusahaan manufaktur sektor <i>food and beverage</i> yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di BEI berturut-turut selama periode 2019-2023	32
Perusahaan manufaktur sektor <i>food and beverage</i> yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	31
Perusahaan manufaktur sektor <i>food and beverage</i> yang mendapatkan laba	21
Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	21
Jumlah data yang digunakan (5 tahun × 21 perusahaan)	105

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

⁷⁶ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, No. 1 (June 30, 2021): 33–39, <https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.4075>.



Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
8	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
12	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
14	MYOR	Mayora Indah Tbk.
15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
16	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
17	SKLT	Sekar Laut Tbk.
18	STTP	Siantar Top Tbk.
19	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
20	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
21	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan-perusahaan sektor *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengunduh laporan keuangan tahunan dari situs resmi BEI (www.idx.co.id). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan studi pustaka yang mencakup jurnal-jurnal ilmiah serta

sumber-sumber referensi lainnya, termasuk literatur yang tersedia di perpustakaan.

D. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan melalui metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari cara memperoleh, mengolah, dan menyajikan suatu data penelitian. Statistika deskriptif adalah proses atau metode mengumpulkan, mengkategorikan, meringkas, menginterpretasikan, dan menyajikan data dengan cara deskriptif atau eksplanatori.⁷⁷ Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang menggunakan rata-rata, standar deviasi, nilai terendah, dan nilai maksimum untuk mengkarakterisasi temuan penelitian. Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk menjelaskan serta menggambarkan variabel dependen yaitu efisiensi investasi dan variabel independen yaitu kualitas laporan keuangan dan *debt maturity*.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan langkah penting yang perlu dilakukan dalam analisis regresi linear berganda untuk memastikan validitas hasil analisis. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

⁷⁷ *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 121.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode statistik untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang tersebar secara teratur. Tujuan utama dari uji ini adalah untuk memastikan apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak.⁷⁸ Untuk pengujian normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, yang membedakan antara data yang akan dievaluasi normalitasnya dengan data normal standar, digunakan untuk menguji normalitas data.⁷⁹

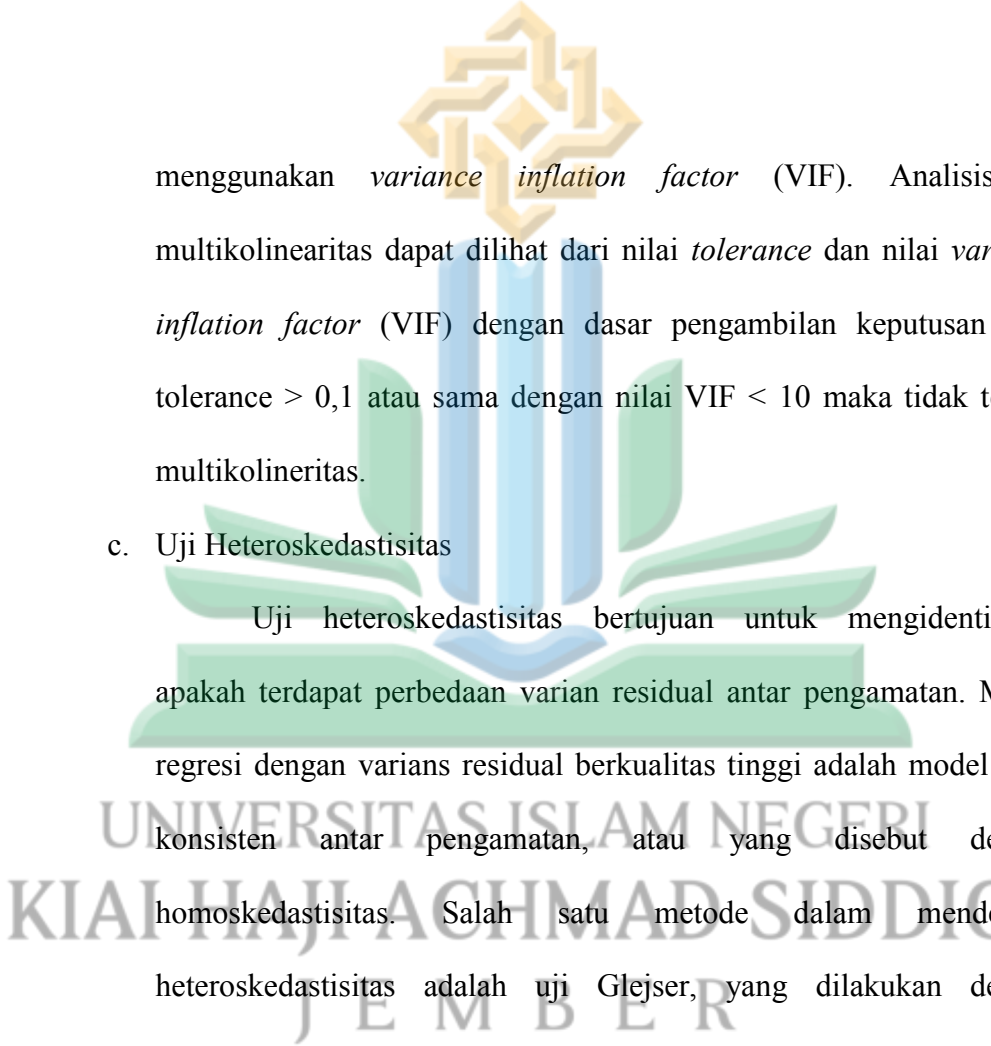
b. Uji Multikolinearitas

Salah satu fungsi uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam model regresi saling berkorelasi secara signifikan. Apabila ditemukan korelasi yang kuat diantara variabel independen, maka hal tersebut berpotensi menimbulkan distorsi dalam proses estimasi koefisien regresi, sehingga mengaburkan hubungan yang sebenarnya antara variabel independen dan variabel dependen. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan diantara variabel bebas.⁸⁰ Pada penelitian ini untuk menguji multikolinearitas

⁷⁸ Nuryadi et al., *Dasar-dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 79–80, https://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/6667/1/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf.

⁷⁹ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), 75–76, <http://digilib.uinkhas.ac.id/22746/1/Buku%20Ekonometrika.pdf>.

⁸⁰ Lesyah Rodliyah, *Pengantar Dasar Statistika* (Jombang: LPPM UNHAS Y Tebui reng Jombang, 2021), 91, https://eprints.unhasy.ac.id/312/5/4.%20Buku%20Referensi%20-%20Pengantar%20Dasar%20Statistika_compressed.pdf.



menggunakan *variance inflation factor* (VIF). Analisis uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan nilai $\text{tolerance} > 0,1$ atau sama dengan nilai $\text{VIF} < 10$ maka tidak terjadi multikolineritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan varian residual antar pengamatan. Model regresi dengan varians residual berkualitas tinggi adalah model yang konsisten antar pengamatan, atau yang disebut dengan homoskedastisitas. Salah satu metode dalam mendeteksi heteroskedastisitas adalah uji Glejser, yang dilakukan dengan meregresikan residual dalam bentuk absolut terhadap variabel bebas, heteroskedastisitas tidak terjadi jika nilai signifikansi, yang menjadi dasar pengambilan keputusan, lebih besar dari 0,05, dan terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.⁸¹

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah hipotesis valid dimana untuk memeriksa pengaruh hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.⁸² Analisis regresi linier berganda merupakan metode pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, karena terdapat lebih dari

⁸¹ Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, 95.

⁸² Nuryadi et al., *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, 74.

satu variabel independen dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu kualitas laporan keuangan dan *debt maturity* terhadap efisiensi investasi. Model regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Efisiensi investasi

α : Konstanta regresi

β : Koefisien regresi

X₁ : Kualitas laporan keuangan

X₂ : *Debt maturity*

ε : *Error*

4. Uji Hipotesis

Untuk memastikan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak, digunakan pengujian hipotesis. H₀ menegaskan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel satu dengan yang lain. H_a mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

a. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) yang dihitung sebagai df = (n-k-1), dimana n mewakili jumlah responden

dan k mewakili jumlah variabel independen.⁸³ Dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial atau dikenal sebagai uji t merupakan metode pengujian koefisien regresi secara individu, yang bertujuan untuk mengevaluasi signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.⁸⁴ Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - 2) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi biasa disimbolkan dengan R^2 , pada dasarnya mengukur sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin menurun jika nilai koefisien determinasi dalam

⁸³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 53, <https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafrida.pdf>.

⁸⁴ Sahir, 56.

model regresi terus menurun atau mendekati nol. Sebaliknya, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin meningkat ketika nilai R^2 semakin mendekati 100%.⁸⁵



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁵ Sahir, 54.



BAB IV

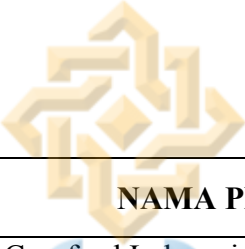
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Total keseluruhan perusahaan sektor *food and beverage* berjumlah 54 perusahaan pada periode 2019-2023. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini untuk memilih sampel berdasarkan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 21 perusahaan sebagai sampel, dengan total data yang digunakan sebanyak 105 data observasi. Data observasi tersebut selanjutnya dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26 (Statistical Program for Social Science). Berikut ini daftar perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian:

Tabel 4.1
Daftar Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
8	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.



NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
11	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
12	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
14	MYOR	Mayora Indah Tbk.
15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
16	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
17	SKLT	Sekar Laut Tbk.
18	STTP	Siantar Top Tbk.
19	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
20	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
21	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

B. Penyajian Data

Penyajian data mencakup hasil dari Setiap temuan dari variabel-variabel penelitian ditampilkan secara informatif melalui representasi numerik, tabel, grafik, dan bentuk tabulasi lainnya. Penyajian data ini dirancang agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan dengan mudah dan tepat sasaran. Pembahasan masing-masing variabel disusun dalam bagian tersendiri yang mengacu pada pertanyaan penelitian maupun tujuan yang ingin dicapai. Disajikan di bawah ini hasil kalkulasi setiap variabel pada perusahaan *food and beverage*:

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Dependen

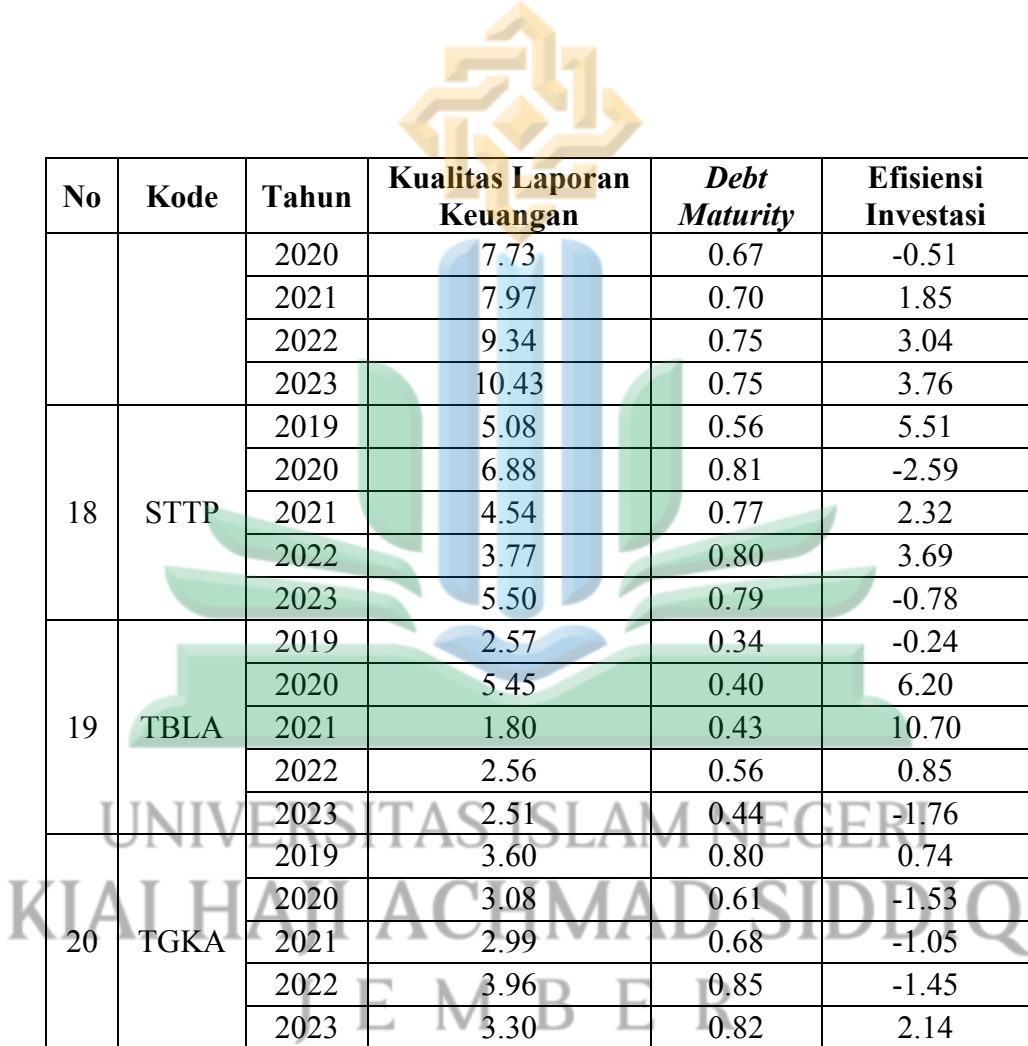
No	Kode	Tahun	Kualitas Laporan Keuangan	<i>Debt Maturity</i>	Efisiensi Investasi
1	ADES	2019	6.80	0.82	0.83
		2020	5.18	0.71	-4.42
		2021	6.70	0.80	-2.00
		2022	7.06	0.62	8.66
		2023	6.07	0.77	-2.95



No	Kode	Tahun	Kualitas Laporan Keuangan	Debt Maturity	Efisiensi Investasi
2	BUDI	2019	7.00	0.93	3.05
		2020	6.85	0.66	-2.13
		2021	2.27	0.70	5.41
		2022	7.22	0.69	4.02
		2023	2.60	0.72	3.77
3	CAMP	2019	8.59	0.47	1.59
		2020	7.53	0.45	-1.62
		2021	2.82	0.33	1.47
		2022	9.84	0.54	2.44
		2023	2.62	0.57	0.11
4	CEKA	2019	2.41	0.79	-3.22
		2020	1.89	0.89	3.73
		2021	2.36	0.91	10.80
		2022	2.40	0.98	3.31
		2023	4.54	0.86	0.70
5	CLEO	2019	3.81	0.43	7.04
		2020	2.24	0.35	-2.45
		2021	3.04	0.53	3.05
		2022	3.13	0.41	5.25
		2023	3.18	0.57	12.25
6	CPIN	2019	3.60	0.63	-0.79
		2020	2.16	0.69	-6.29
		2021	3.76	0.76	4.90
		2022	3.62	0.75	-0.23
		2023	10.68	0.80	1.88
7	DLTA	2019	6.32	0.64	-1.70
		2020	7.13	0.72	-7.76
		2021	4.80	0.82	-1.49
		2022	4.64	0.74	3.24
		2023	4.49	0.79	-1.25
8	GOOD	2019	2.35	0.57	1.08
		2020	4.69	0.36	-1.99
		2021	2.42	0.47	3.20
		2022	2.35	0.46	4.41
		2023	4.07	0.53	0.05
9	ICBP	2019	7.28	0.54	2.28
		2020	5.09	0.17	-0.38
		2021	6.01	0.30	4.95



No	Kode	Tahun	Kualitas Laporan Keuangan	Debt Maturity	Efisiensi Investasi
		2022	6.33	0.17	3.19
		2023	5.85	0.18	1.07
10	INDF	2019	1.79	0.49	0.97
		2020	1.81	0.33	1.51
		2021	1.91	0.44	4.89
		2022	1.75	0.35	2.61
		2023	5.38	0.38	0.16
11	JPFA	2019	6.89	0.51	-1.95
		2020	6.19	0.41	-3.36
		2021	6.51	0.46	4.86
		2022	7.23	0.49	-1.40
		2023	7.22	0.54	1.00
12	KEJU	2019	3.13	0.87	3.23
		2020	3.60	0.84	-1.84
		2021	3.72	0.97	3.56
		2022	3.41	0.98	0.02
		2023	3.13	0.99	-0.56
13	MLBI	2019	5.07	0.66	-2.98
		2020	4.78	0.91	-10.63
		2021	5.40	0.87	5.59
		2022	5.16	0.78	6.16
		2023	4.90	0.93	-0.26
14	MYOR	2019	4.91	0.41	-1.00
		2020	2.22	0.41	-0.52
		2021	4.68	0.65	-3.07
		2022	3.97	0.60	2.24
		2023	1.83	0.47	0.58
15	ROTI	2019	4.16	0.70	4.68
		2020	4.20	0.33	-0.88
		2021	9.43	0.36	0.51
		2022	4.75	0.42	-1.08
		2023	3.10	0.43	-0.69
16	SKBM	2019	5.66	0.85	1.74
		2020	4.81	0.87	11.47
		2021	4.62	0.90	-0.22
		2022	6.00	0.90	-0.29
		2023	6.02	0.89	-5.79
17	SKLT	2019	8.74	0.71	5.13



No	Kode	Tahun	Kualitas Laporan Keuangan	Debt Maturity	Efisiensi Investasi
		2020	7.73	0.67	-0.51
		2021	7.97	0.70	1.85
		2022	9.34	0.75	3.04
		2023	10.43	0.75	3.76
18	STTP	2019	5.08	0.56	5.51
		2020	6.88	0.81	-2.59
		2021	4.54	0.77	2.32
		2022	3.77	0.80	3.69
		2023	5.50	0.79	-0.78
19	TBLA	2019	2.57	0.34	-0.24
		2020	5.45	0.40	6.20
		2021	1.80	0.43	10.70
		2022	2.56	0.56	0.85
		2023	2.51	0.44	-1.76
20	TGKA	2019	3.60	0.80	0.74
		2020	3.08	0.61	-1.53
		2021	2.99	0.68	-1.05
		2022	3.96	0.85	-1.45
		2023	3.30	0.82	2.14
21	ULTJ	2019	5.15	0.88	3.18
		2020	5.49	0.59	-1.02
		2021	6.36	0.69	2.46
		2022	5.39	0.66	3.56
		2023	3.33	0.60	1.90

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif dimanfaatkan untuk menyajikan data mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari seluruh variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, efisiensi investasi ditetapkan sebagai variabel dependen, sedangkan kualitas laporan keuangan dan jatuh tempo utang (debt maturity) berperan

sebagai variabel independen. Analisis statistik deskriptif terhadap variabel-variabel tersebut dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 26:

Tabel 4.3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efisiensi Investasi	105	-10.63	12.25	1.2611	3.74318
Kualitas Laporan Keuangan	105	1.75	10.68	4.7871	2.11938
<i>Debt Maturity</i>	105	.17	.99	.6347	.20309

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Keterangan:

N : jumlah data

Minimum : nilai terendah dalam kumpulan data

Maximum : nilai tertinggi dalam kumpulan data

Mean : jumlah dari semua nilai yang dibagi dengan jumlah total nilai dalam kumpulan data tersebut

Standar Deviasi: ukuran variabilitas atau dispersi data

Hasil uji analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa:

- Variabel efisiensi investasi mempunyai nilai minimum -10,63, nilai maximum 12,25, nilai mean 1,2611, dan standar deviasi 3,74318.
- Variabel kualitas laporan keuangan mempunyai nilai minimum 1,75, nilai maximum 10,68, nilai mean 4,7871, dan standar deviasi 2,11938.
- Variabel *debt maturity* mempunyai nilai minimum 0,17, nilai maximum 0,99, nilai mean 0,6347, dan standar deviasi 0,20309.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan regresi linear berganda, terdapat keharusan untuk memenuhi uji asumsi klasik guna menjamin validitas model. Evaluasi ini penting agar penerapan model regresi dalam penelitian dapat dianggap sesuai dan akurat.

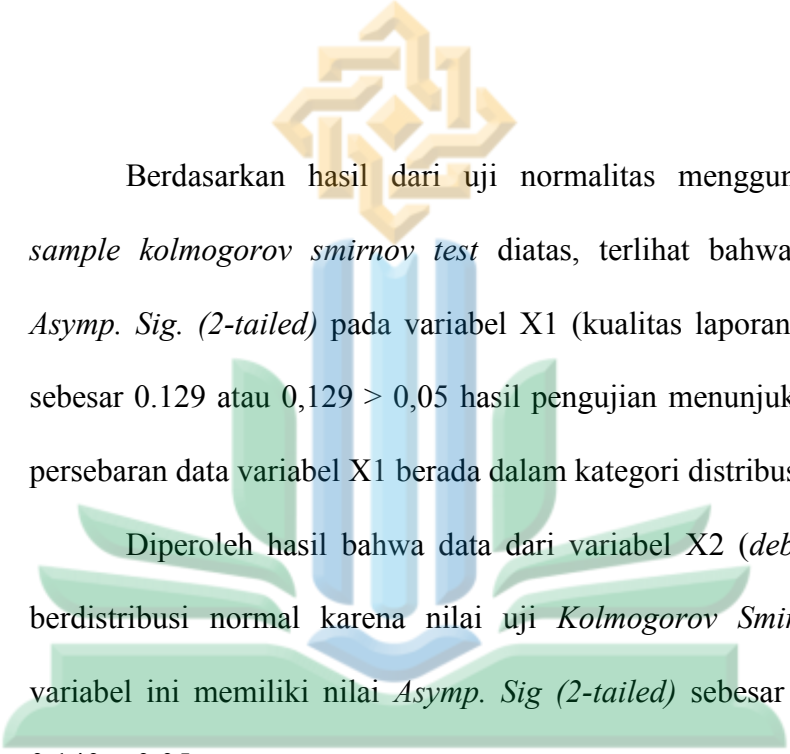
a. Uji Normalitas

Pengujian distribusi normal dalam studi ini dilakukan dengan memanfaatkan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas data. Interpretasi hasil dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, dimana jika nilai tersebut $> 0,05$ maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		X1	X2	Y
N		105	105	105
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	4.78711	.6347	1.2611
	Std Deviation	2.11938	.20309	3.74318
Most Extreme Differences	Absolute	.078	.077	.068
	Positive	.078	.077	.061
	Negative	-.076	-.077	-.068
Test Statistic		.078	.077	.068
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.129 ^c	.140 ^c	.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah peneliti (2025)



Berdasarkan hasil dari uji normalitas menggunakan *one-sample kolmogorov smirnov test* diatas, terlihat bahwa nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada variabel X1 (kualitas laporan keuangan) sebesar 0.129 atau $0,129 > 0,05$ hasil pengujian menunjukkan bahwa persebaran data variabel X1 berada dalam kategori distribusi normal.

Diperoleh hasil bahwa data dari variabel X2 (*debt maturity*) berdistribusi normal karena nilai uji *Kolmogorov Smirnov* untuk variabel ini memiliki nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.140 atau $0,140 > 0,05$.

Diperoleh hasil bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200 atau $0,200 > 0,05$ untuk hasil uji *Kolmogorov Smirnov* pada variabel Y (efisiensi investasi), maka dapat dikatakan bahwa data dari variabel Y berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi tingkat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi, untuk menentukan apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak. Uji multikolinearitas dapat dianalisis melalui nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 atau nilai $VIF < 10$. Berikut ini merupakan output yang diperoleh dari analisis terhadap multikolinearitas:



Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	Kualitas Laporan Keuangan	.996	1.004
	<i>Debt Maturity</i>	.996	1.004

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas memperlihatkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai tolerance di atas 0,1 serta nilai $VIF < 10$. Berdasarkan hasil pengujian, dapat dinyatakan bahwa analisis ini bebas dari masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Dalam model regresi, uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi adanya ketidaksamaan variansi residual antara observasi yang satu dengan lainnya. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas adalah uji *Glejser*, yang dilakukan dengan menghubungkan nilai absolut residual sebagai variabel dependen terhadap variabel bebas, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka menunjukkan adanya heteroskedastisitas dalam model. Berikut hasil dari uji heterokedastisitas dalam penelitian ini:



Tabel 4.6
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.315	1.430		1.619	.109
	Kualitas Laporan Keuangan	-.138	.175	-.078	-.790	.431
	<i>Debt Maturity</i>	-.621	1.822	-.034	-.341	.734

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Dari hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode *Glejser*, menunjukkan bahwa tidak terdapat satupun variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas dalam model.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen memberikan dampak terhadap variabel dependen dalam suatu model analisis statistik. Temuan dari uji analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	2.315
	Kualitas Laporan Keuangan	-.138
	<i>Debt Maturity</i>	-.621

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil perhitungan regresi linear berganda yang ditampilkan dalam tabel menunjukkan bahwa konstanta yang diperoleh bernilai 2,315. Kemudian untuk nilai koefisien variabel kualitas laporan keuangan -0,138 dan nilai koefisien variabel *debt maturity* -0,621. Sehingga diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 2,315 + (-0,138)X_1 + (-0,621)X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Efisiensi Investasi

α = Konstanta regresi

$\beta_{1,2}$ = Koefisien regresi

X_1 = Kualitas laporan keuangan

X_2 = *Debt maturity*

ε = *Error*

Berdasarkan output dari analisis regresi linear yang telah dilakukan, uraian penjelasan terhadap hasil tersebut disampaikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta mempunyai nilai 2,315 yang menjelaskan apabila variabel bebas yaitu kualitas laporan keuangan dan *debt maturity* bernilai sama dengan nol, maka nilai dari efisiensi investasi sebesar 2,315.
- b. Nilai koefisien kualitas laporan keuangan (β_1) sebesar -0,138 menunjukkan bahwasanya terdapat hubungan negatif antara kualitas

laporan keuangan dan efisiensi investasi. Artinya, jika kualitas laporan keuangan mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sementara variabel lainnya tetap konstan, maka efisiensi investasi akan mengalami penurunan sebesar 0,138.

- c. Nilai koefisien *debt maturity* (β_2) sebesar -0,621 menunjukkan bahwasanya terdapat hubungan negatif antara *debt maturity* dan efisiensi investasi. Artinya, apabila *debt maturity* meningkat sebesar satu-satuan dengan asumsi nilai dari variabel lain tetap, maka efisiensi investasi akan menurun sebesar 0,621.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau bersamaan. Uji statistik dilaksanakan dengan menggunakan ambang signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai probabilitas (Sig.) berada di bawah angka tersebut, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, sementara hipotesis alternatif (H_a) diterima. Selain itu, pengambilan keputusan juga bisa dilihat dari perbandingan nilai F. Jika hasil F hitung lebih besar dibandingkan F tabel, maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_a .

Besarnya nilai F_{tabel} dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= f(k ; n-k-1) \\ &= f(2 ; 105-2-1) \\ &= f(2 ; 102) \\ &= 3,09 \end{aligned}$$

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		F	Sig.
1	Regression	35.281	.000 ^b

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel, diperoleh bahwa nilai F_{hitung} mencapai 35,281. Sementara itu, nilai F_{tabel} tercatat sebesar 3,09 dan tingkat signifikansinya menunjukkan angka 0,000. Dimana menunjukkan bahwa nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($35,281 > 3,09$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis penelitian yaitu H_0 ditolak dan H_3 diterima atau disimpulkan bahwa variabel bebas kualitas laporan keuangan dan *debt maturity* secara simultan atau bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat efisiensi investasi.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

secara individual. Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dan t_{hitung} . Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 diterima jika signifikansi lebih dari 0,05 atau jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Sebaliknya, H_a diterima jika signifikansi kurang dari 0,05 atau t_{hitung} melebihi t_{tabel} . Nilai t_{tabel} dalam analisis ini diperoleh berdasarkan perhitungan tertentu menggunakan rumus statistik yang sesuai:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= t(\alpha/2 ; \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel independen} - 1) \\
 &= t(0,05/2 ; 105-2-1) \\
 &= 0,025 ; 102 \\
 &= 1,98350
 \end{aligned}$$

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.315	.150		15.416	.000
	Kualitas Laporan Keuangan	-.138	.018	-.574	-7.523	.000
	<i>Debt Maturity</i>	-.621	.191	-.247	-3.244	.002

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut dengan menggunakan temuan uji t pada tabel sebelumnya:

1. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi

Hasil menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar -7,523 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,983 dengan nilai tingkat signifikansi variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,000.

Dimana mengindikasikan bahwa nilai $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ ($7,523 > 1,983$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dinyatakan bahwa variabel kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi investasi.

2. Pengaruh *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi

Hasil menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar -3,244 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,983 dengan nilai tingkat signifikansi variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,002.

Dimana mengindikasikan bahwa nilai $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ ($3,244 > 1,983$) dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Dari pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa H_0 tidak didukung oleh data, sedangkan H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa *debt maturity* memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap efisiensi investasi.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tujuan dari pengujian koefisien determinasi adalah untuk mengetahui proporsi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu model penelitian. Nilai R^2 membantu dalam menentukan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tabel berikut menyajikan hasil analisis dari koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.409	.397	.39536

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil pengujian terhadap koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* yang diperoleh mencapai 0,397 atau setara dengan 39,7%. Dengan kata lain, sebesar 39,7% tingkat efisiensi investasi dipengaruhi secara simultan oleh kualitas laporan keuangan serta *debt maturity*. Adapun sisanya, yaitu 60,3%, ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

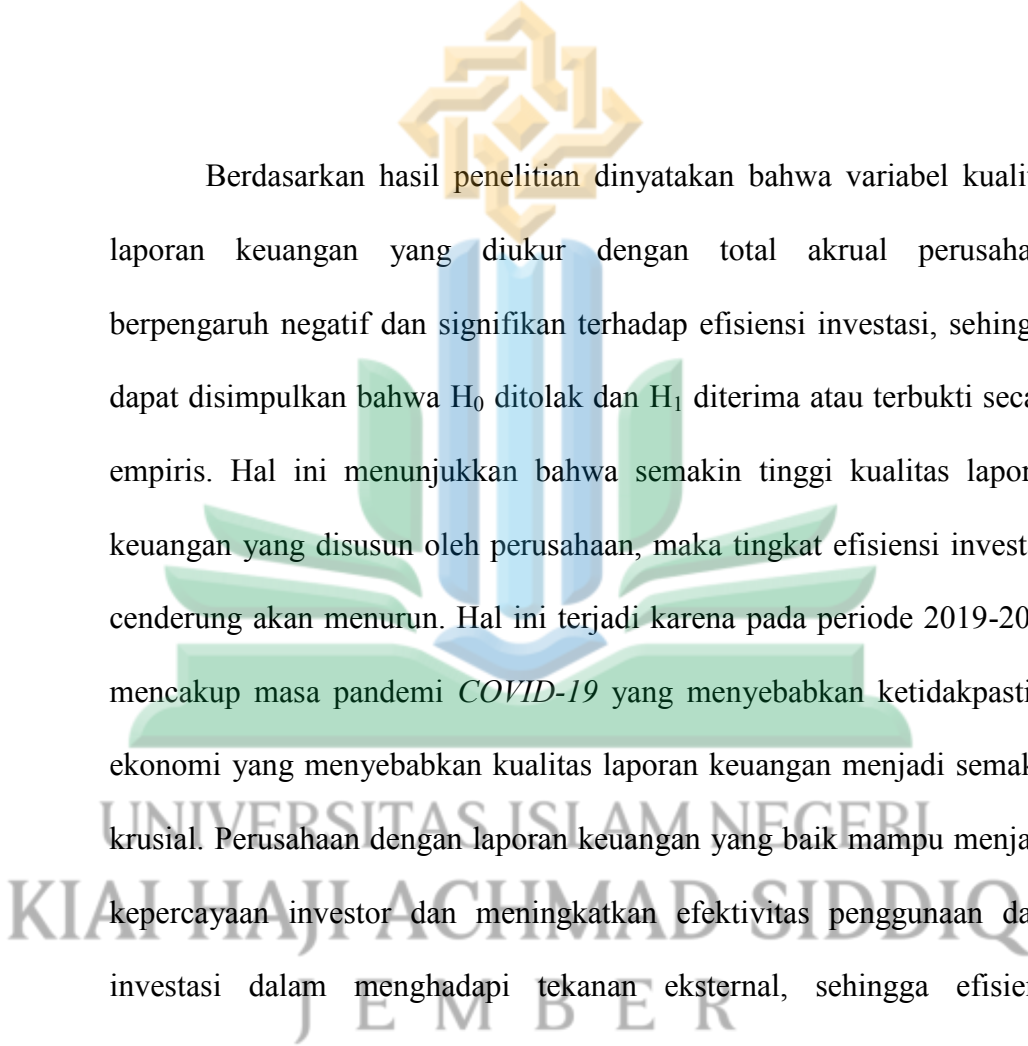
Dari hasil pengujian secara statistik, ditemukan bahwa secara parsial variabel X1 (kualitas laporan keuangan) dan X2 (*debt maturity*) memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap efisiensi investasi. Dan secara

simultan variabel kualitas laporan keuangan dan *debt maturity* berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi investasi.

1. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi

Berdasarkan hasil uji t pada variabel kualitas laporan keuangan diperoleh nilai t_{hitung} adalah sebesar -7,523 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,983. Yang artinya bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($|-7,523| > 1,983$) dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa $0,000 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa H_a diterima. Dengan demikian, dapat diartikan variabel kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap efisiensi investasi.

Hasil temuan pada penelitian ini memvalidasi hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, variabel kualitas laporan keuangan diukur menggunakan *performance matched discretionary accrual* (DAC), yang dihitung dengan menjumlahkan total akrual yang diperoleh dari laba bersih dikurangi dengan arus kas operasi perusahaan, perubahan penjualan, perubahan piutang, total aset tetap. Kemudian membagi seluruh variabel dengan total aset perusahaan pada tahun sebelumnya untuk memperoleh nilai residual, yang bertujuan untuk mencegah terjadinya heterokedastisitas. Untuk mengukur kualitas laporan keuangan, digunakan hasil nilai residual yang muncul dari perhitungan yang telah dilakukan. Nilai residual tersebut kemudian diabsolutkan, sehingga nilai yang lebih besar berarti menyiratkan kualitas laporan keuangan yang lebih tinggi.



Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa variabel kualitas laporan keuangan yang diukur dengan total akrual perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efisiensi investasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terbukti secara empiris. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan, maka tingkat efisiensi investasi cenderung akan menurun. Hal ini terjadi karena pada periode 2019-2023 mencakup masa pandemi *COVID-19* yang menyebabkan ketidakpastian ekonomi yang menyebabkan kualitas laporan keuangan menjadi semakin krusial. Perusahaan dengan laporan keuangan yang baik mampu menjaga kepercayaan investor dan meningkatkan efektivitas penggunaan dana investasi dalam menghadapi tekanan eksternal, sehingga efisiensi investasi dapat lebih terjaga. Oleh karena itu, pengaruh negatif yang signifikan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan berkontribusi dalam memperbaiki efisiensi investasi, dengan menurunkan potensi pemborosan dan kesalahan alokasi dana investasi.

Nilai-nilai merupakan komponen penting dan tercermin secara nyata dalam pelaksanaan operasional perusahaan. Pendekatan ini menekankan para manajer untuk mengkomunikasikan nilai dan konsep yang telah disepakati secara kolektif dan bertindak sebagai mediator bagi para stakeholder utama. Selain itu, teori ini mendorong para manajer untuk secara transparan menjelaskan bagaimana mereka menjalankan perusahaan, khususnya terkait dengan bentuk dan sifat hubungan yang

diharapkan dan diperlukan dengan para pemangku kepentingan guna mencapai tujuan perusahaan.⁸⁶ Dalam kaitannya dengan hasil uji t pada variabel kualitas laporan keuangan, diperoleh nilai thitung sebesar -7,523 yang secara absolut lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,983 ($|-7,523| > 1,983$), dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap efisiensi investasi.

Hasil ini memberikan implikasi bahwa rendahnya kualitas laporan keuangan dapat menghambat efisiensi dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam konteks teori stakeholder, kondisi ini mencerminkan kegagalan manajemen dalam menyampaikan informasi yang dapat dipercaya, sehingga mengurangi kepercayaan para stakeholder terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara transparan, akurat, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, guna memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan antara kualitas laporan keuangan dengan efisiensi investasi didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra dan Damayanthi, penelitian ini menemukan bahwa kualitas laporan keuangan, yang diprosikan melalui kualitas akrual, justru berpengaruh negatif

⁸⁶ Sastrawan, *Teori Dan Teknik Analisis Stakeholder Edisi Pertama*, 12.

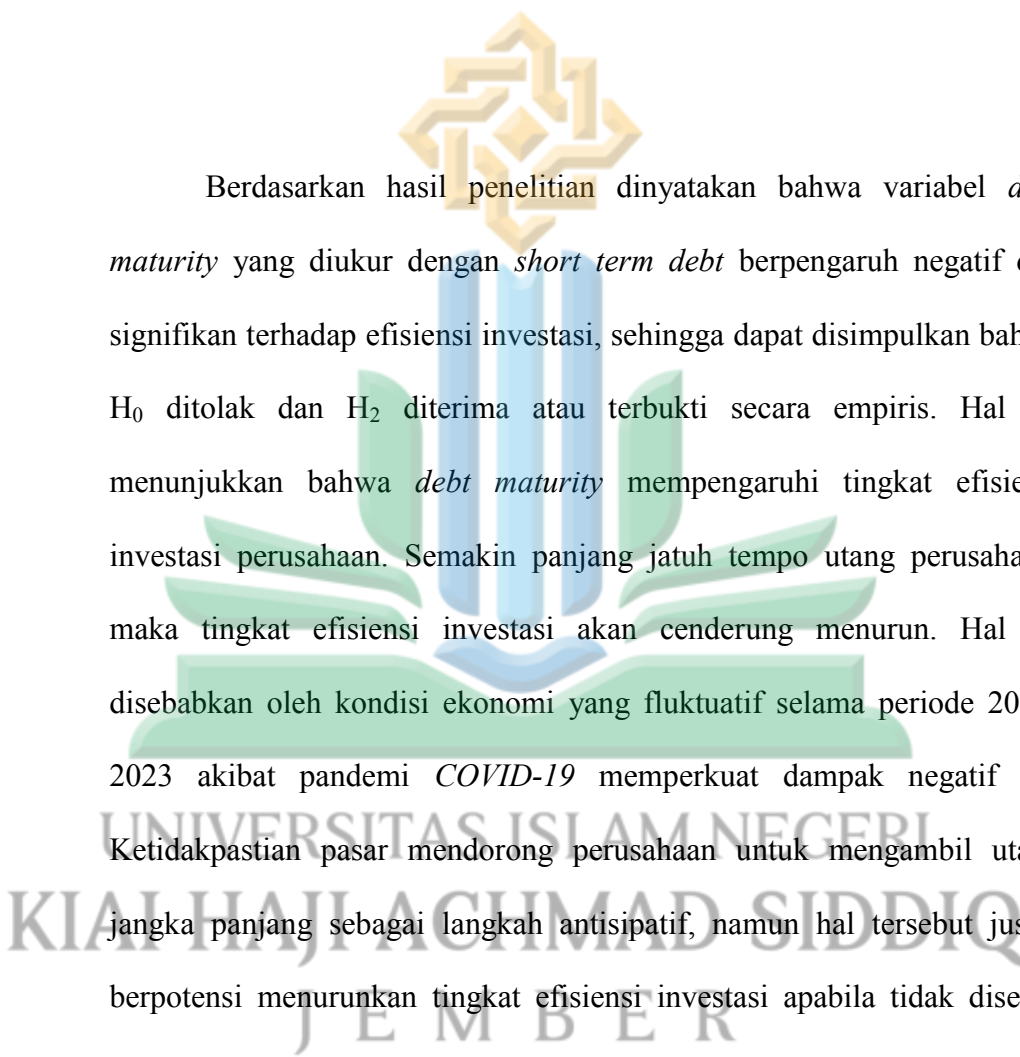
terhadap efisiensi investasi. Hal ini terjadi karena akrual memiliki fungsi penting dalam mengurangi kesenjangan informasi antara pihak internal dan eksternal perusahaan.⁸⁷

2. Pengaruh *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investas.

Berdasarkan hasil uji t pada variabel *debt maturity* diperoleh nilai t_{hitung} adalah sebesar -3,244 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,983. Yang artinya bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($|-3,244| > 1,983$) dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,002 yang berarti bahwa $0,002 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa H_a diterima. Dengan demikian, dapat diartikan variabel *debt maturity* berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap efisiensi investasi.

Hasil temuan pada penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, variabel *debt maturity* diukur menggunakan STDebt (*short term debt*) yang dihitung dengan membagi utang jangka pendek dengan total utang. *Debt maturity* dapat dijelaskan sebagai perbandingan antara utang jangka pendek dan total utang perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan memiliki tingkat jatuh tempo yang rendah apabila proporsi utang jangka pendeknya melebihi utang jangka panjang, yang tercermin dari nilai rasio yang tinggi. Sebaliknya, nilai rasio yang rendah mengindikasikan tingkat jatuh tempo yang lebih tinggi, dengan porsi utang jangka pendek yang relatif lebih kecil dibandingkan utang jangka panjang.

⁸⁷ Putra and Damayanthi, "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi." August 10, 2019.



Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa variabel *debt maturity* yang diukur dengan *short term debt* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efisiensi investasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima atau terbukti secara empiris. Hal ini menunjukkan bahwa *debt maturity* mempengaruhi tingkat efisiensi investasi perusahaan. Semakin panjang jatuh tempo utang perusahaan, maka tingkat efisiensi investasi akan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh kondisi ekonomi yang fluktuatif selama periode 2019-2023 akibat pandemi *COVID-19* memperkuat dampak negatif ini. Ketidakpastian pasar mendorong perusahaan untuk mengambil utang jangka panjang sebagai langkah antisipatif, namun hal tersebut justru berpotensi menurunkan tingkat efisiensi investasi apabila tidak disertai dengan pengelolaan yang disiplin dan transparansi yang memadai.

Setiap entitas melibatkan sejumlah pemangku kepentingan, termasuk investor dan pihak manajemen yang memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan aktivitas perusahaan.⁸⁸ Konflik keagenan muncul akibat asimetri informasi yang diterima oleh pihak-pihak berkepentingan dalam menjalankan bisnis dan membagi tanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan. Konflik ini juga disebabkan oleh kurangnya kepercayaan prinsipal terhadap agen, yang bertanggung jawab atas operasional perusahaan, tetapi tindakannya dapat dianggap

⁸⁸ Rahima Purba, *Teori Akuntansi ; Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi*, 2023, 24, https://www.researchgate.net/profile/Rahima-Purba/publication/369793571_Teori_Akuntansi_Sebuah_Pemahaman_Untuk_Mendukung_Penelitian_di_Bidang_Akuntansi/links/642cf62f4e83cd0e2f905003/Teori-Akuntansi-Sebuah-Pemahaman-Untuk-Mendukung-Penelitian-di-Bidang-Akuntansi.pdf.

bias oleh prinsipal.⁸⁹ Untuk mengatasi konflik keagenan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan guna meningkatkan kepercayaan prinsipal kepada agen dan mencegah terjadinya asimetri informasi. Dalam konteks ini, struktur utang jangka panjang (*debt maturity*) dapat menciptakan celah bagi manajer untuk bertindak tidak sejalan dengan kepentingan pemilik modal, seperti melakukan investasi yang tidak efisien atau pemborosan sumber daya.

Utang jangka panjang cenderung memberikan keleluasaan lebih besar bagi manajemen karena tekanan pengawasan dari pihak eksternal, seperti kreditor, menjadi lebih rendah dibandingkan utang jangka pendek.

Hal ini berpotensi menurunkan disiplin keuangan manajer, sehingga berdampak negatif terhadap efisiensi alokasi investasi perusahaan. Dengan demikian, hasil empiris ini sejalan dengan pandangan teori keagenan yang menekankan pentingnya mekanisme pengawasan dan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang efektif untuk mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan transparansi antara prinsipal dan agen. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik diyakini mampu meningkatkan kepercayaan prinsipal terhadap agen dan meminimalkan risiko terjadinya asimetri informasi, sehingga keputusan manajerial, termasuk dalam penetapan struktur jatuh tempo utang, dapat

⁸⁹ Lodovicus Lasdi and Angelina Rasenty Wibowo, "Peran Kualitas Laporan Keuangan, Jatuh Tempo Utang, Dan Efektivitas Dewan Komisaris Dalam Mencapai Investasi Yang Efisien," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)* 4, No. 2 (July 1, 2024): 1147–58, <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4172>.

lebih sejalan dengan kepentingan pemilik modal dan mendukung efisiensi investasi perusahaan secara keseluruhan.

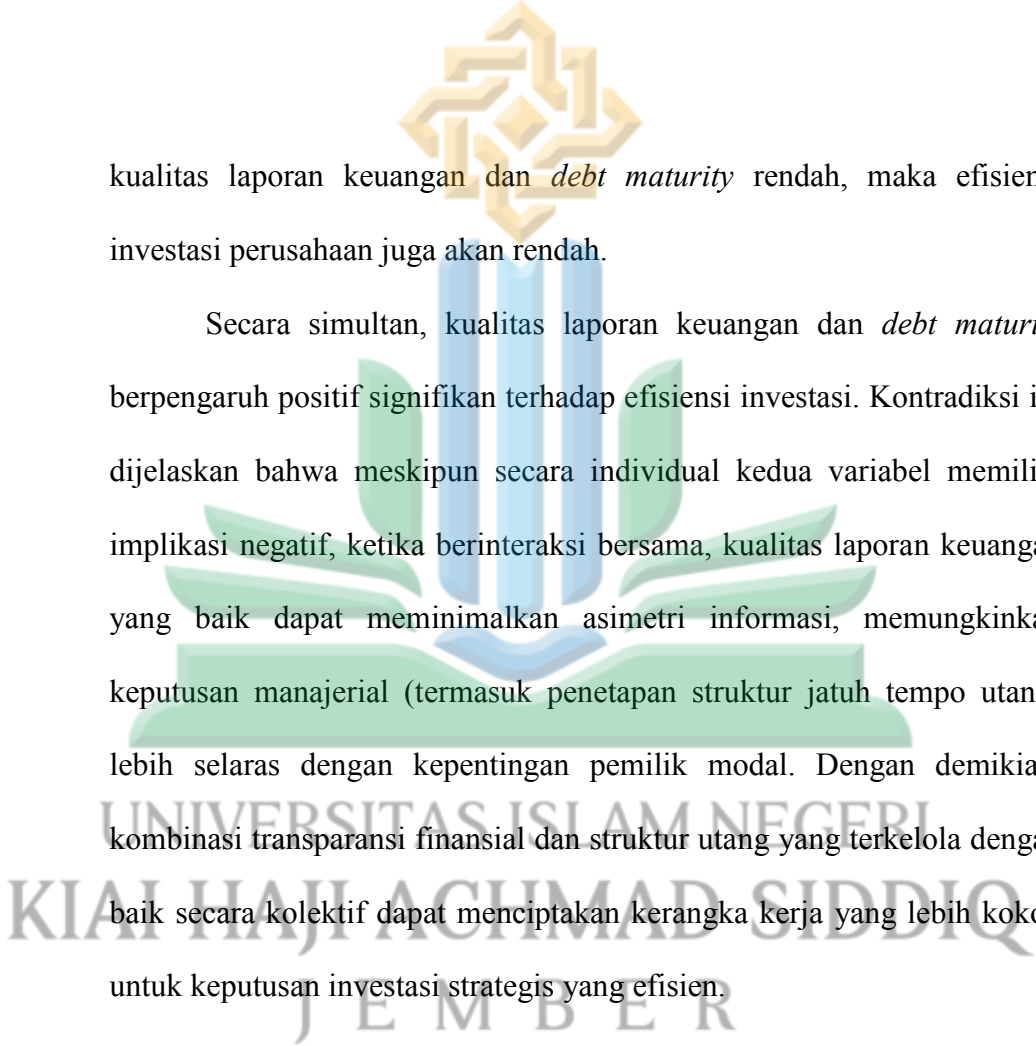
Hasil penelitian yang menyatakan *debt maturity* berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi investasi didukung dengan penelitian terdahulu oleh Rahayu, Nur Diana, Irma Hidayati, dimana jatuh tempo utang dan efisiensi investasi saling bertentangan. Akan membutuhkan waktu yang sangat lama bagi perusahaan untuk menagih utangnya kepada pemberi pinjaman jika rata-rata hasil jatuh tempo utang sangat tinggi.⁹⁰

3. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi

Berdasarkan hasil uji statistik pada uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 35,281 dan untuk nilai F_{tabel} sebesar 3,09 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($35,281 > 3,09$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, disimpulkan bahwa H_3 diterima yaitu kualitas laporan keuangan dan *debt maturity* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi investasi.

Hipotesis terakhir yang diajukan oleh peneliti, bahwa faktor-faktor independen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen pada saat yang bersamaan didukung oleh temuan penelitian ini. Semakin tinggi kualitas laporan keuangan dan *debt maturity*, maka efisiensi investasi perusahaan juga akan lebih tinggi. Sebaliknya, jika

⁹⁰ Fika Putri Rahayu, Nur Diana, and Irma Hidayati, "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, Kinerja Profitabilitas, Tax Avoidance, Dan CSR Performance Terhadap Efisiensi Investasi," *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12, no. 02 (August 4, 2023): 943–52.



kualitas laporan keuangan dan *debt maturity* rendah, maka efisiensi investasi perusahaan juga akan rendah.

Secara simultan, kualitas laporan keuangan dan *debt maturity* berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi investasi. Kontradiksi ini dijelaskan bahwa meskipun secara individual kedua variabel memiliki implikasi negatif, ketika berinteraksi bersama, kualitas laporan keuangan yang baik dapat meminimalkan asimetri informasi, memungkinkan keputusan manajerial (termasuk penetapan struktur jatuh tempo utang) lebih selaras dengan kepentingan pemilik modal. Dengan demikian, kombinasi transparansi finansial dan struktur utang yang terkelola dengan baik secara kolektif dapat menciptakan kerangka kerja yang lebih kokoh untuk keputusan investasi strategis yang efisien.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang diperoleh dari rangkaian analisis yang telah dilaksanakan secara sistematis:

1. Variabel kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi investasi perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* periode 2019-2023, dimana memiliki nilai t_{hitung} sebesar -7,523 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,983. Hal ini mengindikasikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($|-7,523| > 1,983$) dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa $0,000 < 0,05$.
2. Variabel *debt maturity* berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi investasi perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* periode 2019-2023, dimana memiliki nilai t_{hitung} sebesar -3,244 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,983. Hal ini mengindikasikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($|-3,244| > 1,983$) dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,002 yang berarti bahwa $0,002 < 0,05$.
3. Variabel kualitas laporan keuangan dan *debt maturity* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi investasi perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* periode 2019-2023, dimana memiliki nilai F_{hitung} sebesar 35,281 dan untuk nilai F_{tabel} sebesar 3,09 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($35,281 > 3,09$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini memberikan dasar untuk menyampaikan beberapa saran yang dianggap penting:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan sektor industri yang lebih luas, tidak terbatas hanya pada sektor *food and beverage* agar hasil penelitian menjadi lebih *generalizable*. Dan menggunakan periode waktu yang lebih panjang atau terkini supaya dapat menangkap perubahan tren dan kebijakan keuangan yang terbaru, terutama pasca pandemi *COVID-19*.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi efisiensi investasi, seperti profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, atau tingkat pertumbuhan perusahaan.
3. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, dianjurkan bagi penelitian selanjutnya untuk menerapkan metode perhitungan alternatif sebagai upaya untuk memperluas cakupan analisis untuk menghitung variabel efisiensi investasi dari yang digunakan dalam penelitian ini. Sebagai contoh, pertumbuhan pendapatan dapat dihitung dengan membagi total aset dengan jumlah kas dari penjualan (PPE), jumlah biaya akuisisi, R&D, dan pembelian aset tetap, dan jumlah masing-masing.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, and Suryadin Hasda. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/28559/1/Buku%20Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf>.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- admin. "Masih Mahal Biaya Investasi – IDEAS." Accessed December 24, 2024. <https://ideas.or.id/2024/01/02/masih-mahal-biaya-investasi/>.
- Akasumbawa, Muhammad Dedat Dingkorici, and Slamet Haryono. "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Perbankan Go Public Di Indonesia." *Performance: Jurnal Bisnis & Akuntansi* 11, no. 1 (March 31, 2021): 28–42. <https://doi.org/10.24929/feb.v11i1.1320>.
- Amruddin, Roni Priyanda, Tri Siwi Agustina, Nyoman Sri Arianti, and Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka. Accessed October 22, 2024. <https://repository.itspku.ac.id/306/1/Naskah-Metodologi%20penelitian%20kuantitatif-Sudah%20isbn.pdf>.
- Arifia, Hanyfah, Febri Harianto Purbady, Syu'ban Nuradila, and Desy Purwasih. "Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Debt Maturity, Dan Free Cash Flow Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating." *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business* 5, no. 4 (October 1, 2022): 1150–60.
- BINUS. "Agency Theory dan Agency Problem." Blog. *Binus Univesrsity Binus Higher Education Accounting Technology* (blog), 2021. <https://binus.ac.id/bekasi/accounting-technology/2021/12/10/agency-theory-dan-agency-problem/>.
- Budianto, Senator Iven, and Nur Ika Mauliyah. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi Dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi." *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi* 3, no. 0 (October 31, 2021). <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/2255>.

- Dipaulina, Angelica, and Sistya Rachmawati. "Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi." *Jurnal Akuntansi Dan Audit Tri Bhakti* 2, no. 2 (September 30, 2023): 259–71.
- "Direktori Industri Manufaktur Indonesia 2023 - Badan Pusat Statistik Indonesia." Accessed April 10, 2025. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/09/29/8c2d8435fe0c552c6ffdc528/direktori-industri-manufaktur-indonesia-2023.html>.
- Diskominfo Kota Mojokerto, Rccp Fia Universitas Brawijaya. *Incremental Capital Output Ratio (ICOR) dan Incremental Labour Output Ratio (ILOR) Tahun 2017*. Mojokerto, 2018. <https://ppid.mojokertokota.go.id/userfiles/2021/01/39634-icor-ilor-2017.pdf>.
- Fajriani, Anita, Satria Yudhia Wijaya, and Shinta Widyastuti. "Determinasi Efisiensi Investasi." *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 1 (March 13, 2021): 1541–54.
- Fransiska, Emilia, and Ni Nyoman Alit Triani. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi." *Jurnal Akuntansi Akunesa* 7, no. 1 (2018). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/29117>.
- Hardiyanti, Kharisma, and Kania Nurcholisah. "Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi." *Jurnal Riset Akuntansi*, July 17, 2023, 1–10. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1759>.
- "Indonesia.go.id - Industri Manufaktur Masih Jadi Motor Utama Perekonomian." Accessed April 10, 2025. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/7143/industri-manufaktur-masih-jadi-motor-utama-perekonomian?lang=1>.
- "Indonesia.go.id - Kinerja Terbaik Industri Manufaktur selama 2,5 Tahun." Accessed April 10, 2025. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8123/kinerja-terbaik-industri-manufaktur-selama-2-5-tahun?lang=1>.
- Lasdi, Lodovicus, and Angelina Rasenty Wibowo. "Peran Kualitas Laporan Keuangan, Jatuh Tempo Utang, Dan Efektivitas Dewan Komisaris Dalam Mencapai Investasi Yang Efisien." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)* 4, no. 2 (July 1, 2024): 1147–58. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4172>.
- Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (June 30, 2021): 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.4075>.

- Mappadang, Agoestina. *Manajemen Investasi & Portofolio*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada. Accessed October 28, 2024. https://dirdosen.budiluhur.ac.id/0317087801/E-book_Manajemen_Investasi.pdf.
- Marsya, Monica, and Rosiyana Dewi. “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, Dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi.” *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 17, no. 1 (April 2, 2022): 43–53. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.6916>.
- Mauliyah, Nur Ika, and Nur Qomariyah. “Implementasi Sistem Just in Time (JIT) dalam Meningkatkan Produktivitas Perusahaan pada PT. Langgeng Makmur Utama Bangsalsari Jember.” *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS)* 4, no. 01 (June 8, 2023): 94–106. <https://doi.org/10.28918/jaais.v4i01.947>.
- Media, Kompas Cyber. “Deindustrialisasi dan Target Pertumbuhan Ekonomi 8 Persen Halaman all.” KOMPAS.com, October 18, 2024. <https://money.kompas.com/read/2024/10/18/145746326/deindustrialisasi-dan-target-pertumbuhan-ekonomi-8-persen>.
- “Meski Masih Hadapi Tantangan Pandemi, Realisasi Investasi pada Industri Makanan Minuman Terus Berlanjut - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.” Accessed April 13, 2025. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4515/meski-masih-hadapi-tantangan-pandemi-realisasi-investasi-pada-industri-makanan-minuman-terus-berlanjut>.
- Nathaniel, Andika Supra, and Sansaloni Butar Butar. “Determinan Efisiensi Investasi Perusahaan Publik Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Bisnis* 17, no. 2 (November 21, 2019): 192–205. <https://doi.org/10.24167/jab.v17i2.2341>.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017. https://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/6667/1/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf.
- Ovi Rishita Dewi, Noor Shodiq Askandar, and Irma Hidayati. “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, Leverage, Dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi.” *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 13, no. 01 (2024): 559–67.
- P, Gilang. “Pengertian Instrumen Utang: Jenis, dan Contoh.” Accessed November 2, 2024. <https://www.gramedia.com/literasi/instrumen-utang/>.
- Pratama, Bayu, and Sri Fitria Jayusman. “Pengaruh Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa



- Efek Indonesia.” *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 1 (April 21, 2022): 91–98.
- Pratiwi, Ana, Kuni Zakkiyyatul Laila, and Daru Anondo. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 2, no. 1 (July 31, 2022): 60–71. <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>.
- Purba, Rahima. *Teori Akuntansi; Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi*, 2023. https://www.researchgate.net/profile/Rahima_Purba/publication/369793571_Teori_Akuntansi_Sebuah_Pemahaman_Untuk_Mendukung_Penelitian_di_Bidang_Akuntansi/links/642cf62f4e83cd0e2f905003/Teori-Akuntansi-Sebuah-Pemahaman-Untuk-Mendukung-Penelitian-di-Bidang-Akuntansi.pdf.
- Putra, Aldi Prima. “Produk Manufaktur Tetap Mendominasi Capaian Ekspor Nasional.” Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, February 16, 2024. <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/produk-manufaktur-tetap-mendominasi-capaian-ekspor-nasional>.
- Putra, Gede Diatmika, and I. Gst Ayu Eka Damayanthi. “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi.” *E-Jurnal Akuntansi* 28, no. 2 (August 10, 2019): 828–51. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i02.p02>.
- “Qur’an Kemenag.” Accessed June 22, 2025. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/25?from=67&to=77>.
- Rahayu, Fika Putri, Nur Diana, and Irma Hidayati. “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, Kinerja Profitabilitas, Tax Avoidance, Dan CSR Performance Terhadap Efisiensi Investasi.” *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12, no. 02 (August 4, 2023): 943–52.
- Rodliyah, Lesyah. *Pengantar Dasar Statistika*. Jombang: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang, 2021. https://eprints.unhasy.ac.id/312/5/4.%20Buku%20Referensi%20-%20Pengantar%20Dasar%20Statistika_compressed.pdf.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2021. <https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafrida.pdf>.

- Saputra, Maulana Rizki, and Ready Wicaksono. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 2 (September 25, 2022): 708–22. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2102>.
- Sastrawan, Manullang. *Teori Dan Teknik Analisis Stakeholder Edisi Pertama*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2017. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/171504/>.
- Serima, Putu Selbita Gea, and Lucy Sri Musmini. "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity Dan Tangibility Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 1 (May 4, 2024): 169–78. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i1.77505>.
- Suaidah, Riski, and Nurzi Sebrina. "Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Tingkat Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 2 (May 13, 2020): 2693–2710. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.240>.
- Sukarno, Riandi Satria, Amrie Firmansyah, Pramuji Handra Jadi, Eta Fasita, Wahyudi Febrian, and Deddy Sismanyudi. "Financial Reporting Quality, Tax Avoidance, Debt Maturity, and Investment Efficiency: The Moderating Role of Corporate Social Responsibility Disclosure." *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 9, no. 1 (April 27, 2022): 51–72. <https://doi.org/10.24815/jdab.v9i1.23676>.
- Teknokrat. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Penilaian Investasi: Mengungkap Kinerja, Risiko, Dan Peluang." *FEB Teknokrat* (blog), November 28, 2023. <https://feb.teknokrat.ac.id/analisis-laporan-keuangan-sebagai-alat-penilaian-investasi-mengungkap-kinerja-risiko-dan-peluang/>.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- unairnews. "Investasi Industri Manufaktur Meningkat, Menyejahterakan atau Mengeksploitasi?" Universitas Airlangga Official Website, February 29, 2024. <https://unair.ac.id/investasi-industri-manufaktur-meningkat-menyejahterakan-atau-mengeksploitasi/>.
- Unja, Humas. "Revolusi Industri 4.0, Bagaimana Meresponnya." *Universitas Jambi* (blog), August 19, 2019. <https://www.unja.ac.id/revolusi-industri-4-0-bagaimana-meresponnya/>.

- “Website DJKN.” Accessed April 11, 2025. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalu/baca-artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-dan-Minuman-di-Indonesia.html>.
- “Website DJKN.” Accessed April 11, 2025. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html>.
- Whilma, Lindary, Novi Mubyarto, and Anzu Elvia Zahara. “Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).” *Journal of Islamic Financial Management* 2, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.30631/makesya.v2i1.1178>.
- Widowati, Anete, and Lodovicus Lasdi. “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Konservatisme Akuntansi Dan Debt Maturity Pada Efisiensi Investasi.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 10, no. 1 (July 1, 2021): 20–30. <https://doi.org/10.33508/jima.v10i1.3452>.
- Yadiati, Winwin, and Abdulloh Mubarak. *Kualitas Pelapor Keuangan: Kajian Teoretis Dan Empiris (Edisi Pertama)*. Prenada Media, 2017.
- Yamani, Muhamad. “Analisis Incremental Capital Output Ratio (ICOR) Kota Semarang.” *Jurnal Riptek* 16, no. 1 (June 7, 2022): 15–20. <https://doi.org/10.35475/ripteck.v16i1.146>.
- Zahriyah, Aminatus. “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Yang Akan Datang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021).” *E-INVESTA: Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (May 3, 2024): 56–69.
- Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa. *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jember: Mandala Press, 2021. <http://digilib.uinkhas.ac.id/22746/1/Buku%20Ekonometrika.pdf>.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dinda Tri Ayuning Tyas
NIM : 214105030052
Prodi Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 25 Mei 2025



Dinda Tri Ayuning Tyas

NIM 214105030052



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Kualitas Laporan keuangan dan <i>Debt Maturity</i> Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Kualitas Laporan Keuangan	a. Relevan b. Dapat Dipahami c. Dapat Diverifikasi d. Netral e. Ketepatan Waktu f. Dapat Dibandingkan g. Kelengkapan	1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif 2. Jenis Data: Data Sekunder 3. Analisis Data: 1. Analisis Statistik Deskriptif 2. Uji Asumsi Klasik: a. Uji Normalitas b. Uji Multikolinearitas c. Uji Heteroskedastisitas d. Uji Autokorelasi 3. Analisis Regresi Linier Berganda 4. Uji Hipotesis: a. Uji F (Uji Simultan) b. Uji t (Uji Parsial) c. Koefisien Determinasi (R^2)	1. Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 2. Apakah <i>debt maturity</i> berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 3. Apakah kualitas laporan keuangan dan <i>debt maturity</i> secara simultan berpengaruh terhadap efisiensi investasi?
	<i>Debt Maturity</i>	<i>Short Term Debt</i>		
	Efesiensi Investasi	Total Investasi $Investment_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 Sales\ Growth_{i,t-1} + \varepsilon_{i,t}$		



Lampiran 2 Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
8	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
12	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
14	MYOR	Mayora Indah Tbk.
15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
16	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
17	SKLT	Sekar Laut Tbk.
18	STTP	Siantar Top Tbk.
19	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
20	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
21	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



PT INELAB (KARYA) INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

[illegible][illegible]

BY MR. MARK DAVENPORT, ASSISTANT THE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2002
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise noted)

[illegible]

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[illegible][illegible][illegible][illegible][illegible][illegible]



PT DAINI PAPER HOLDINGS LTD
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
as at December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

[illegible]

**PT CHARCOEN PORHWARD INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah)
(Audited, Unaudited, Non-Review)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember			
Year Ended December 31,		2011	
	2011	2010	2009
ASSETS			
CASH AND CASH EQUIVALENTS			
Cash and cash equivalents	16,777,087	12,517,446	12,517,446
Marketable securities held for sale	64,012,101	12,142,648	12,142,648
Prepaid expenses and other assets	27,308,740	(2,956,567)	(2,956,567)
Prepaid taxes	1,378,783	(3,781,665)	(3,781,665)
Net cash and cash equivalents	108,476,711	98,928,162	98,928,162
DEBT			
Debt	3,461,000	3,411,000	3,411,000
Net debt	3,461,000	3,411,000	3,411,000
ASSETS LESS DEBT	105,015,711	95,517,162	95,517,162
LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITIES			
Accounts payable	11,910,000	90,000	90,000
Accrued expenses	1,506,198	91	91
Accrued taxes	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Accrued interest	391,000	4,687,740	4,687,740
Accrued compensation	199,000	(17,500)	(17,500)
Net liabilities	13,006,200	6,760,231	6,760,231
Net assets	91,999,511	88,756,931	88,756,931
EQUITY			
COMMON STOCK			
Common stock	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Preferred stock	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Accumulated deficit	(1,000,000)	(1,000,000)	(1,000,000)
Accumulated other comprehensive income	1,999,511	1,756,931	1,756,931
Net equity	10,999,511	10,756,931	10,756,931
Net assets less net debt	78,993,511	82,346,701	82,346,701

**PT CINCINNATI POLYPHASE INDUSTRIES, INC.
AND ITS SUBSIDIARIES
ISSUING AN FPO TO PURCHASE
POLYMER PRODUCTS
AS OF NOVEMBER 11, 2003
(Represented by William H. Bryant,
Attorney at Law)**

[illegible]

PT (Student) Declaration: I hereby declare that the above is a true and correct copy of the original document submitted to the Registrar, University of Nairobi on 10/12/2010 and signed (counter-signed) by me.

Signed by the Student
(Signature) _____
(Date) 10/12/2010
(Signature) _____
(Date) 10/12/2010

1. Corporate Income Tax		
Year	Rate	Notes
2010	35%	
2009	35%	
2008	35%	
2007	35%	
2006	35%	
2005	35%	
2004	35%	
2003	35%	
2002	35%	
2001	35%	
2000	35%	
1999	35%	
1998	35%	
1997	35%	
1996	35%	
1995	35%	
1994	35%	
1993	35%	
1992	35%	
1991	35%	
1990	35%	
1989	35%	
1988	35%	
1987	35%	
1986	35%	
1985	35%	
1984	35%	
1983	35%	
1982	35%	
1981	35%	
1980	35%	
1979	35%	
1978	35%	
1977	35%	
1976	35%	
1975	35%	
1974	35%	
1973	35%	
1972	35%	
1971	35%	
1970	35%	
1969	35%	
1968	35%	
1967	35%	
1966	35%	
1965	35%	
1964	35%	
1963	35%	
1962	35%	
1961	35%	
1960	35%	
1959	35%	
1958	35%	
1957	35%	
1956	35%	
1955	35%	
1954	35%	
1953	35%	
1952	35%	
1951	35%	
1950	35%	
1949	35%	
1948	35%	
1947	35%	
1946	35%	
1945	35%	
1944	35%	
1943	35%	
1942	35%	
1941	35%	
1940	35%	
1939	35%	
1938	35%	
1937	35%	
1936	35%	
1935	35%	
1934	35%	
1933	35%	
1932	35%	
1931	35%	
1930	35%	
1929	35%	
1928	35%	
1927	35%	
1926	35%	
1925	35%	
1924	35%	
1923	35%	
1922	35%	
1921	35%	
1920	35%	
1919	35%	
1918	35%	
1917	35%	
1916	35%	
1915	35%	
1914	35%	
1913	35%	
1912	35%	
1911	35%	
1910	35%	
1909	35%	
1908	35%	
1907	35%	
1906	35%	
1905	35%	
1904	35%	
1903	35%	
1902	35%	
1901	35%	
1900	35%	
1899	35%	
1898	35%	
1897	35%	
1896	35%	
1895	35%	
1894	35%	
1893	35%	
1892	35%	
1891	35%	
1890	35%	
1889	35%	
1888	35%	
1887	35%	
1886	35%	
1885	35%	
1884	35%	
1883	35%	
1882	35%	
1881	35%	
1880	35%	
1879	35%	
1878	35%	
1877	35%	
1		

[illegible][illegible]

177 SPANISH PORTLAND CEMENTS FOR
 AND ITS SUBSEQUENT
 SPANISH AND SPAINMENT OF CASH FLOWS
 (continued)
 For the Year Ended
 December 31, 2013
 (Amounts in millions of U.S. dollars)

[illegible]

807.0	Cost of Financing Activities
(1,000.00)	Net proceeds from sale of common stock and preferred stock
34,700.00	Net effect of the issuance of preferred stock (10,000 and 20,000 shares)
1,000.00	Cost of cash and cash equivalents at beginning of year
1,000.00	Cost of cash and cash equivalents at end of year
	Cost of cash equivalents
2,000.00	Cost of cash equivalents
(200.00)	Cost of cash equivalents
1,000.00	Cost of cash equivalents

Also published in paperback
\$19.95

BY THE SIGNATURE OF THE COMPANY AND SUBSEQUENT
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Russian
ruble (thousands rubles))

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES
Trade accounts payable
Accounts payable
The Guaranty
Trade payables
Deferred income
Deferred expenses
Other payables
Pay to related parties
Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES
Long-term debt, net of discounts
Total Non-current Liabilities

EQUITY
Capital stock - 100,000 shares
Authorized - 1,000,000 shares
Subscribed stock, net of
discounts
Additional paid-in capital
Retained earnings
Total Equity

Company total

**Other contributions to
equity of the company**
Other contributing interest

Total Equity

PT SULTA LAKSMIYA TAN AND SUBHINASHY
SHARMA AND TEJAS TEJWATE (OF CASH FLOW)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousand of Rupee,
unless otherwise noted)

[illegible]

As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of British
pounds sterling)

LEADERSHIP AND SUPPORT

Customer Leadership
Team structure
Team members
Team goals
Customer feedback
Account expansion
Team expansion
Team as a deliverer versus
Team Customer solution

NEW CUSTOMER VALUE
Company/industry specific objectives
Team structure
Team goals
Team members
Team goals
Customer feedback
Account expansion
Team expansion
Team as a deliverer versus
Team Customer solution

Team Structure
Team goals
Team members
Team goals
Customer feedback
Account expansion
Team expansion
Team as a deliverer versus
Team Customer solution

Team Goals
Team structure
Team members
Team goals
Customer feedback
Account expansion
Team expansion
Team as a deliverer versus
Team Customer solution

Team Members
Team structure
Team goals
Team members
Team goals
Customer feedback
Account expansion
Team expansion
Team as a deliverer versus
Team Customer solution

Customer Feedback
Team structure
Team members
Team goals
Customer feedback
Account expansion
Team expansion
Team as a deliverer versus
Team Customer solution

Account Expansion
Team structure
Team members
Team goals
Customer feedback
Account expansion
Team expansion
Team as a deliverer versus
Team Customer solution

Team Expansion
Team structure
Team members
Team goals
Customer feedback
Account expansion
Team expansion
Team as a deliverer versus
Team Customer solution

Team as a Deliverer
Team structure
Team members
Team goals
Customer feedback
Account expansion
Team expansion
Team as a deliverer versus
Team Customer solution

Team Customer Solution
Team structure
Team members
Team goals
Customer feedback
Account expansion
Team expansion
Team as a deliverer versus
Team Customer solution

PT CARLOSALDO PUTRA PUTRI LESTARI
AND ITS GUARANTORS
DECLARED THE STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
as of December 31, 2020
(Represented in Indonesian Rupiah;
unless otherwise stated)

[illegible]

PT DARIUSAPRIMO PUTRA PUTRI JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah)
(In thousands of Rupiah)

[illegible][illegible]

CONDENSED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDING
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupees, unless otherwise stated)

[illegible]

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022

[illegible]

CONDENSED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
BY PERIODS 2001 AND 2002
(Amounts in Rupee, unless otherwise stated)

[illegible]

**ATYENPHOS (P) LARGES MARBLE TOP
AND TIE SUBSTANDARD
CONSOLIDATED STATEMENT OF
GAIN/LOSS**
For The Year Ended December 31, 2002
(Expressed in Millions of P pesos)
(Unless Otherwise Stated)

[illegible]

PT INDOPOSDI DAN SUBSIDIARISNYA
DAN/ATAU
KONSOLIDASI STATEMENT OF
INCOME (continued)
As of December 31, 2012
Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated

LAWRENCE STONE GROUP	
1997-1998	1998-1999
1999-2000	2000-2001
2001-2002	2002-2003
2003-2004	2004-2005
2005-2006	2006-2007
2007-2008	2008-2009
2009-2010	2010-2011
2011-2012	2012-2013
2013-2014	2014-2015
2015-2016	2016-2017
2017-2018	2018-2019
2019-2020	2020-2021
2021-2022	2022-2023
2023-2024	2024-2025
2025-2026	2026-2027
2027-2028	2028-2029
2029-2030	2030-2031
2031-2032	2032-2033
2033-2034	2034-2035
2035-2036	2036-2037
2037-2038	2038-2039
2039-2040	2040-2041
2041-2042	2042-2043
2043-2044	2044-2045
2045-2046	2046-2047
2047-2048	2048-2049
2049-2050	2050-2051
2051-2052	2052-2053
2053-2054	2054-2055
2055-2056	2056-2057
2057-2058	2058-2059
2059-2060	2060-2061
2061-2062	2062-2063
2063-2064	2064-2065
2065-2066	2066-2067
2067-2068	2068-2069
2069-2070	2070-2071
2071-2072	2072-2073
2073-2074	2074-2075
2075-2076	2076-2077
2077-2078	2078-2079
2079-2080	2080-2081
2081-2082	2082-2083
2083-2084	2084-2085
2085-2086	2086-2087
2087-2088	2088-2089
2089-2090	2090-2091
2091-2092	2092-2093
2093-2094	2094-2095
2095-2096	2096-2097
2097-2098	2098-2099
2099-2100	2100-2101
2101-2102	2102-2103
2103-2104	2104-2105
2105-2106	2106-2107
2107-2108	2108-2109
2109-2110	2110-2111
2111-2112	2112-2113
2113-2114	2114-2115
2115-2116	2116-2117
2117-2118	2118-2119
2119-2120	2120-2121
2121-2122	2122-2123
2123-2124	2124-2125
2125-2126	2126-2127
2127-2128	2128-2129
2129-2130	2130-2131
2131-2132	2132-2133
2133-2134	2134-2135
2135-2136	2136-2137
2137-2138	2138-2139
2139-2140	2140-2141
2141-2142	2142-2143
2143-2144	2144-2145
2145-2146	2146-2147
2147-2148	2148-2149
2149-2150	2150-2151
2151-2152	2152-2153
2153-2154	2154-2155
2155-2156	2156-2157
2157-2158	2158-2159
2159-2160	2160-2161
2161-2162	2162-2163
2163-2164	2164-2165
2165-2166	2166-2167
2167-2168	2168-2169
2169-2170	2170-2171
2171-2172	2172-2173
2173-2174	2174-2175
2175-2176	2176-2177
2177-2178	2178-2179
2179-2180	2180-2181
2181-2182	2182-2183
2183-2184	2184-2185
2185-2186	2186-2187
2187-2188	2188-2189
2189-2190	2190-2191
2191-2192	2192-2193
2193-2194	2194-2195
2195-2196	2196-2197
2197-2198	2198-2199
2199-2200	2200-2201
2201-2202	2202-2203
2203-2204	2204-2205
2205-2206	2206-2207
2207-2208	2208-2209
2209-2210	2210-2211
2211-2212	2212-2213
2213-2214	2214-2215
2215-2216	2216

BY INDUSTRY CPM EDITED MEMBERS IN
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSTRUCTION OF A FURNACE FOR
CANN PLANTS
For the Year Ended December 31, 1999
(Expressed in Millions of Rupees)
(Unless Otherwise Stated)

[illegible]

[illegible]

77 HINDUSTAN SUNBEAM BANGLORE TOWNSHIP
DAN SHUTTLE ANDERSON
LAPORAN PERSEKUTUAN
SANGKUTAN (savage)
Tanggal 11 Desember 2023
(Diproses oleh: Jhonny Nopik,
Rural Orphanage Care)

[illegible]

97 INDOPRO SURIN KAMUUM TON
 AND ITS SUBSIDIARIES
 LAFORAN BRUS KEE
 KONGKOLONGAN
 98 INDOPRO SURIN KAMUUM TON
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSIDERED TWO OF THE THIRTY OF
 CASH FLOW
 For the Year Ended December 31, 2022
 (Approved by the Board of Directors,
 KONGKOLONGAN)

[illegible]

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PT JEFFS COMPANY INCORPORATED AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2002
(Expressed in millions of dollars,
unless otherwise noted)

[illegible]

PT JAPAN COMBINED INSURANCE CO.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Japanese
yen, unless otherwise stated)

1991 1992 1993 1994 1995 1996 1997 1998 1999 2000 2001 2002 2003 2004 2005 2006 2007 2008 2009 2010 2011 2012 2013 2014 2015 2016 2017 2018 2019 2020 2021 2022 2023 2024 2025 2026 2027 2028 2029 2030 2031 2032 2033 2034 2035 2036 2037 2038 2039 2040 2041 2042 2043 2044 2045 2046 2047 2048 2049 2050 2051 2052 2053 2054 2055 2056 2057 2058 2059 2060 2061 2062 2063 2064 2065 2066 2067 2068 2069 2070 2071 2072 2073 2074 2075 2076 2077 2078 2079 2080 2081 2082 2083 2084 2085 2086 2087 2088 2089 2090 2091 2092 2093 2094 2095 2096 2097 2098 2099 2100 2101 2102 2103 2104 2105 2106 2107 2108 2109 2110 2111 2112 2113 2114 2115 2116 2117 2118 2119 2120 2121 2122 2123 2124 2125 2126 2127 2128 2129 2130 2131 2132 2133 2134 2135 2136 2137 2138 2139 2140 2141 2142 2143 2144 2145 2146 2147 2148 2149 2150 2151 2152 2153 2154 2155 2156 2157 2158 2159 2160 2161 2162 2163 2164 2165 2166 2167 2168 2169 2170 2171 2172 2173 2174 2175 2176 2177 2178 2179 2180 2181 2182 2183 2184 2185 2186 2187 2188 2189 2190 2191 2192 2193 2194 2195 2196 2197 2198 2199 2200 2201 2202 2203 2204 2205 2206 2207 2208 2209 2210 2211 2212 2213 2214 2215 2216 2217 2218 2219 2220 2221 2222 2223 2224 2225 2226 2227 2228 2229 2230 2231 2232 2233 2234 2235 2236 2237 2238 2239 2240 2241 2242 2243 2244 2245 2246 2247 2248 2249 2250 2251 2252 2253 2254 2255 2256 2257 2258 2259 2260 2261 2262 2263 2264 2265 2266 2267 2268 2269 2270 2271 2272 2273 2274 2275 2276 2277 2278 2279 2280 2281 2282 2283 2284 2285 2286 2287 2288 2289 2290 2291 2292 2293 2294 2295 2296 2297 2298 2299 2300 2301 2302 2303 2304 2305 2306 2307 2308 2309 2310 2311 2312 2313 2314 2315 2316 2317 2318 2319 2320 2321 2322 2323 2324 2325 2326 2327 2328 2329 2330 23

PT JAFRA CORP. SECURED MONITORING Fee
AND ITS SUBSIDIARIES
(CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupees,
unless otherwise stated)

[illegible]

11. Mutiara Boga Raya Tbk.

PT MUTIARA BOGA RAYA Tbk. LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT MUTIARA BOGA RAYA Tbk. STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2020 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)				PT MUTIARA BOGA RAYA Tbk. LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT MUTIARA BOGA RAYA Tbk. STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2020 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)			
31 Desember 2020 December 31, 2020				31 Desember 2019 December 31, 2019				31 Desember 2020 December 31, 2020				31 Desember 2019 December 31, 2019			
ASSET				ASSET				LIABILITIES AND EQUITY				LIABILITIES AND EQUITY			
ASSET LANCAR				CURRENT ASSETS				LIABILITIES AND EQUITY				LIABILITIES AND EQUITY			
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents				Kewajiban jangka pendek				Current liabilities			
Piutang usaha - netto				Trade receivables - net				Piutang usaha				Trade receivables			
Piutang dagang				Trade receivables				Piutang dagang				Trade receivables			
Piutang lain-lain				Other receivables				Piutang lain-lain				Other receivables			
Piutang bersertifikat				Trade receivables				Piutang bersertifikat				Trade receivables			
Piutang lainnya				Other receivables				Piutang lainnya				Other receivables			
Persediaan - netto				Inventory - net				Persediaan				Inventory			
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses				Beban dibayar di muka				Prepaid expenses			
Lain-lain				Others				Lain-lain				Others			
TOTAL ASSET LANCAR				TOTAL CURRENT ASSETS				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			
ASSET TANGGA LANCAR				NON-CURRENT ASSETS				Kewajiban jangka panjang				Long-term liabilities			
Sifat tetap - netto				Fixed assets - net				Pinjaman bank				Bank loans			
Aset tetap lainnya				Other fixed assets				Aset tetap lainnya				Other fixed assets			
Aset tetap lainnya				Other fixed assets				Aset tetap lainnya				Other fixed assets			
Aset tetap lainnya				Other fixed assets				Aset tetap lainnya				Other fixed assets			
TOTAL ASSET TANGGA LANCAR				TOTAL NON-CURRENT ASSETS				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			
TOTAL ASSET				TOTAL ASSETS				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari penjualan	1.046.401.717.248	1.080.007.000.000
Penerimaan investasi lainnya	187.212.238.046	170.018.820.000
Penerimaan pinjaman keuangan	277.489.714.248	270.889.759.976
Pembayaran bunga	(41) 832.558	(1.548.772.000)
Pembayaran untuk penggantian modal	(20.000.000.000)	(20.000.000.000)
Pembayaran dari penggantian keuangan	(1.210.812.238)	(1.478.000.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	1.201.868.830.248	1.048.076.817.000
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(84.400.075.400)	(81.172.500.000)
Hasil dari penjualan aset tetap	5.000.000.000	8.100.000.000
Pembelian aset tidak bergerak lainnya	(1.000.000.000)	(3.000.000.000)
Pembelian investasi lainnya	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas investasi	(81.400.075.400)	(77.072.500.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan pinjaman	1.000.000.000	1.000.000.000
Pembayaran pinjaman	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan	0	0
Perubahan bersih kas dan setara kas	1.120.468.754.848	869.004.317.000
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.120.468.754.848	1.869.004.317.000

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021
Cash flow from operating activities		
Receipts from sales	1,046,401,717,248	1,080,007,000,000
Receipts from investments	187,212,238,046	170,018,820,000
Receipts from financing	277,489,714,248	270,889,759,976
Payments of interest	(41,832,558)	(1,548,772,000)
Payments for acquisition of assets	(20,000,000,000)	(20,000,000,000)
Payments from disposal of assets	(1,210,812,238)	(1,478,000,000)
Cash flow from investing activities	(81,400,075,400)	(77,072,500,000)
Cash flow from financing activities	0	0
Net change in cash and cash equivalents	1,120,468,754,848	869,004,317,000
Cash and cash equivalents at beginning of the year	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000
Cash and cash equivalents at end of the year	2,120,468,754,848	1,869,004,317,000

LAPORAN TRUSMI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari penjualan	1.046.401.717.248	1.080.007.000.000
Penerimaan investasi lainnya	187.212.238.046	170.018.820.000
Penerimaan pinjaman keuangan	277.489.714.248	270.889.759.976
Pembayaran bunga	(41) 832.558	(1.548.772.000)
Pembayaran untuk penggantian modal	(20.000.000.000)	(20.000.000.000)
Pembayaran dari penggantian keuangan	(1.210.812.238)	(1.478.000.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	1.201.868.830.248	1.048.076.817.000
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(84.400.075.400)	(81.172.500.000)
Hasil dari penjualan aset tetap	5.000.000.000	8.100.000.000
Pembelian aset tidak bergerak lainnya	(1.000.000.000)	(3.000.000.000)
Pembelian investasi lainnya	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas investasi	(81.400.075.400)	(77.072.500.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan pinjaman	1.000.000.000	1.000.000.000
Pembayaran pinjaman	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan	0	0
Perubahan bersih kas dan setara kas	1.120.468.754.848	869.004.317.000
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.120.468.754.848	1.869.004.317.000

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari penjualan	1.046.401.717.248	1.080.007.000.000
Penerimaan investasi lainnya	187.212.238.046	170.018.820.000
Penerimaan pinjaman keuangan	277.489.714.248	270.889.759.976
Pembayaran bunga	(41) 832.558	(1.548.772.000)
Pembayaran untuk penggantian modal	(20.000.000.000)	(20.000.000.000)
Pembayaran dari penggantian keuangan	(1.210.812.238)	(1.478.000.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	1.201.868.830.248	1.048.076.817.000
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(84.400.075.400)	(81.172.500.000)
Hasil dari penjualan aset tetap	5.000.000.000	8.100.000.000
Pembelian aset tidak bergerak lainnya	(1.000.000.000)	(3.000.000.000)
Pembelian investasi lainnya	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas investasi	(81.400.075.400)	(77.072.500.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan pinjaman	1.000.000.000	1.000.000.000
Pembayaran pinjaman	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan	0	0
Perubahan bersih kas dan setara kas	1.120.468.754.848	869.004.317.000
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.120.468.754.848	1.869.004.317.000

LAPORAN LABA RUGI DAN PENYUSUTAN
KOMPONEN-KOMPONEN LABA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021
Labanya bersih	1.046.401.717.248	1.080.007.000.000
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari penjualan	1.046.401.717.248	1.080.007.000.000
Penerimaan investasi lainnya	187.212.238.046	170.018.820.000
Penerimaan pinjaman keuangan	277.489.714.248	270.889.759.976
Pembayaran bunga	(41) 832.558	(1.548.772.000)
Pembayaran untuk penggantian modal	(20.000.000.000)	(20.000.000.000)
Pembayaran dari penggantian keuangan	(1.210.812.238)	(1.478.000.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	1.201.868.830.248	1.048.076.817.000
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(84.400.075.400)	(81.172.500.000)
Hasil dari penjualan aset tetap	5.000.000.000	8.100.000.000
Pembelian aset tidak bergerak lainnya	(1.000.000.000)	(3.000.000.000)
Pembelian investasi lainnya	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas investasi	(81.400.075.400)	(77.072.500.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan pinjaman	1.000.000.000	1.000.000.000
Pembayaran pinjaman	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan	0	0
Perubahan bersih kas dan setara kas	1.120.468.754.848	869.004.317.000
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.120.468.754.848	1.869.004.317.000

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021
Labanya bersih	1.046.401.717.248	1.080.007.000.000
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari penjualan	1.046.401.717.248	1.080.007.000.000
Penerimaan investasi lainnya	187.212.238.046	170.018.820.000
Penerimaan pinjaman keuangan	277.489.714.248	270.889.759.976
Pembayaran bunga	(41) 832.558	(1.548.772.000)
Pembayaran untuk penggantian modal	(20.000.000.000)	(20.000.000.000)
Pembayaran dari penggantian keuangan	(1.210.812.238)	(1.478.000.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	1.201.868.830.248	1.048.076.817.000
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(84.400.075.400)	(81.172.500.000)
Hasil dari penjualan aset tetap	5.000.000.000	8.100.000.000
Pembelian aset tidak bergerak lainnya	(1.000.000.000)	(3.000.000.000)
Pembelian investasi lainnya	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas investasi	(81.400.075.400)	(77.072.500.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan pinjaman	1.000.000.000	1.000.000.000
Pembayaran pinjaman	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan	0	0
Perubahan bersih kas dan setara kas	1.120.468.754.848	869.004.317.000
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.120.468.754.848	1.869.004.317.000

LAPORAN LABA RUGI DAN PENYUSUTAN
KOMPONEN-KOMPONEN LABA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021
Labanya bersih	1.046.401.717.248	1.080.007.000.000
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari penjualan	1.046.401.717.248	1.080.007.000.000
Penerimaan investasi lainnya	187.212.238.046	170.018.820.000
Penerimaan pinjaman keuangan	277.489.714.248	270.889.759.976
Pembayaran bunga	(41) 832.558	(1.548.772.000)
Pembayaran untuk penggantian modal	(20.000.000.000)	(20.000.000.000)
Pembayaran dari penggantian keuangan	(1.210.812.238)	(1.478.000.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	1.201.868.830.248	1.048.076.817.000
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(84.400.075.400)	(81.172.500.000)
Hasil dari penjualan aset tetap	5.000.000.000	8.100.000.000
Pembelian aset tidak bergerak lainnya	(1.000.000.000)	(3.000.000.000)
Pembelian investasi lainnya	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas investasi	(81.400.075.400)	(77.072.500.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan pinjaman	1.000.000.000	1.000.000.000
Pembayaran pinjaman	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan	0	0
Perubahan bersih kas dan setara kas	1.120.468.754.848	869.004.317.000
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.120.468.754.848	1.869.004.317.000

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari penjualan	1.046.401.717.248	1.080.007.000.000
Penerimaan investasi lainnya	187.212.238.046	170.018.820.000
Penerimaan pinjaman keuangan	277.489.714.248	270.889.759.976
Pembayaran bunga	(41) 832.558	(1.548.772.000)
Pembayaran untuk penggantian modal	(20.000.000.000)	(20.000.000.000)
Pembayaran dari penggantian keuangan	(1.210.812.238)	(1.478.000.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	1.201.868.830.248	1.048.076.817.000
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(84.400.075.400)	(81.172.500.000)
Hasil dari penjualan aset tetap	5.000.000.000	8.100.000.000
Pembelian aset tidak bergerak lainnya	(1.000.000.000)	(3.000.000.000)
Pembelian investasi lainnya	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas investasi	(81.400.075.400)	(77.072.500.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan pinjaman	1.000.000.000	1.000.000.000
Pembayaran pinjaman	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan	0	0
Perubahan bersih kas dan setara kas	1.120.468.754.848	869.004.317.000
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.120.468.754.848	1.869.004.317.000

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
PERIODE 2020 DAN 2019		FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019		PERIODE 2020 DAN 2019		FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019	
Unitas: Ringgit Malaysia		Unit: Ringgit Malaysia		Unitas: Ringgit Malaysia		Unit: Ringgit Malaysia	
PERIODE 2020				PERIODE 2020			
PERIODE 2019				PERIODE 2019			
PERIODE 2018				PERIODE 2018			
PERIODE 2017				PERIODE 2017			
PERIODE 2016				PERIODE 2016			
PERIODE 2015				PERIODE 2015			
PERIODE 2014				PERIODE 2014			
PERIODE 2013				PERIODE 2013			
PERIODE 2012				PERIODE 2012			
PERIODE 2011				PERIODE 2011			
PERIODE 2010				PERIODE 2010			
PERIODE 2009				PERIODE 2009			
PERIODE 2008				PERIODE 2008			
PERIODE 2007				PERIODE 2007			
PERIODE 2006				PERIODE 2006			
PERIODE 2005				PERIODE 2005			
PERIODE 2004				PERIODE 2004			
PERIODE 2003				PERIODE 2003			
PERIODE 2002				PERIODE 2002			
PERIODE 2001				PERIODE 2001			
PERIODE 2000				PERIODE 2000			
PERIODE 1999				PERIODE 1999			
PERIODE 1998				PERIODE 1998			
PERIODE 1997				PERIODE 1997			
PERIODE 1996				PERIODE 1996			
PERIODE 1995				PERIODE 1995			
PERIODE 1994				PERIODE 1994			
PERIODE 1993				PERIODE 1993			
PERIODE 1992				PERIODE 1992			
PERIODE 1991				PERIODE 1991			
PERIODE 1990				PERIODE 1990			
PERIODE 1989				PERIODE 1989			
PERIODE 1988				PERIODE 1988			
PERIODE 1987				PERIODE 1987			
PERIODE 1986				PERIODE 1986			
PERIODE 1985				PERIODE 1985			
PERIODE 1984				PERIODE 1984			
PERIODE 1983				PERIODE 1983			
PERIODE 1982				PERIODE 1982			
PERIODE 1981				PERIODE 1981			
PERIODE 1980				PERIODE 1980			
PERIODE 1979				PERIODE 1979			
PERIODE 1978				PERIODE 1978			
PERIODE 1977				PERIODE 1977			
PERIODE 1976				PERIODE 1976			
PERIODE 1975				PERIODE 1975			
PERIODE 1974				PERIODE 1974			
PERIODE 1973				PERIODE 1973			
PERIODE 1972				PERIODE 1972			
PERIODE 1971				PERIODE 1971			
PERIODE 1970				PERIODE 1970			
PERIODE 1969				PERIODE 1969			
PERIODE 1968				PERIODE 1968			
PERIODE 1967				PERIODE 1967			
PERIODE 1966				PERIODE 1966			
PERIODE 1965				PERIODE 1965			
PERIODE 1964				PERIODE 1964			
PERIODE 1963				PERIODE 1963			
PERIODE 1962				PERIODE 1962			
PERIODE 1961				PERIODE 1961			
PERIODE 1960				PERIODE 1960			
PERIODE 1959				PERIODE 1959			
PERIODE 1958				PERIODE 1958			
PERIODE 1957				PERIODE 1957			
PERIODE 1956				PERIODE 1956			
PERIODE 1955				PERIODE 1955			
PERIODE 1954				PERIODE 1954			
PERIODE 1953				PERIODE 1953			
PERIODE 1952				PERIODE 1952			
PERIODE 1951				PERIODE 1951			
PERIODE 1950				PERIODE 1950			
PERIODE 1949				PERIODE 1949			
PERIODE 1948				PERIODE 1948			
PERIODE 1947				PERIODE 1947			
PERIODE 1946				PERIODE 1946			
PERIODE 1945				PERIODE 1945			
PERIODE 1944				PERIODE 1944			
PERIODE 1943							

[illegible]

Figure 1. Schematic representation of the experimental design. The subjects were divided into two groups: the control group (n = 10) and the experimental group (n = 10). The control group received a standard training protocol (STP) consisting of 10 sessions of 10 min each, while the experimental group received a modified training protocol (MTP) consisting of 10 sessions of 10 min each. The MTP included a 5 min warm-up, followed by a 5 min interval of low-intensity exercise (LIE) and a 5 min interval of high-intensity exercise (HIE). The LIE and HIE intervals were repeated three times, with a 1 min rest interval between each repetition. The STP consisted of a 5 min warm-up, followed by a 5 min interval of low-intensity exercise (LIE) and a 5 min interval of high-intensity exercise (HIE). The LIE and HIE intervals were repeated three times, with a 1 min rest interval between each repetition. The subjects were then divided into two groups: the control group (n = 10) and the experimental group (n = 10). The control group received a standard training protocol (STP) consisting of 10 sessions of 10 min each, while the experimental group received a modified training protocol (MTP) consisting of 10 sessions of 10 min each. The MTP included a 5 min warm-up, followed by a 5 min interval of low-intensity exercise (LIE) and a 5 min interval of high-intensity exercise (HIE). The LIE and HIE intervals were repeated three times, with a 1 min rest interval between each repetition. The STP consisted of a 5 min warm-up, followed by a 5 min interval of low-intensity exercise (LIE) and a 5 min interval of high-intensity exercise (HIE). The LIE and HIE intervals were repeated three times, with a 1 min rest interval between each repetition.

COLLECTED AND SORTED	1,000.00	1,000.00	TOTAL COLLECTED AND SORTED
----------------------	----------	----------	----------------------------

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[illegible][illegible][illegible][illegible][illegible]

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Student name: _____

Barrett & Barry

[illegible][illegible]

Thompson-Sachs Review

(Proposed in August)

(Douglas Allen Ruppel)

Experiment 2 Results

[illegible][illegible]

© 2006 Blackwell Publishing Ltd
Journal of Internal Medicine 260: 395–403

Copyright © 2003 John Wiley & Sons, Ltd.
J. Polym. Sci. Part A: Polym. Chem. 41: 1035–1045 (2003)
DOI: 10.1002/pola.10055

Journal of Management Inquiry

© 2005 Pearson Education, Inc.

[illegible][illegible]

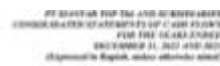
PT SMART LADY THE SMART FASHIONS AMBI LAMPUR ARAS KINERJAS GEMILAS		PT SMART LADY THE SMART FASHIONS AMBI	
Financial statements for the period ended 31 December 2021		Consolidated statements of cash flows	
31 Desember 2021		31 Desember 2021	
Smart Ladies Report		Smart Ladies Report	
Consolidated Notes		2021	
ARUK RAK (SAR) ACTIVITIES		CASH FLOW FROM ACTIVITIES	
OPERATING ACTIVITIES		Operating activities	
Revenue less sales discounts	1.021.927.714.911	1.087.008.000.000	Cash receipts from customers
Net income less income taxes	11.749.512.000.000	851.010.000.000	Cash paid to suppliers
Depreciation and amortization	1.272.000.000.000	1.272.000.000.000	Cash paid to employees
Gain on disposal of net assets	10.215.217.778	100.000.000.000	Cash resulting from financing
Provision for credit losses	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Cash paid for interest expense
Provision for loss on sale of assets			
	2.219.177.478	962.000.000	Cash receipts from operating activities
Provision for loss on sale of assets			
Net income less income taxes	4.000.000.000	6.014.125.000	Cash receipts from net income
Provision for loss on sale of assets	(20.000.000.000)	(20.000.000.000)	Cash paid for interest expense
Provision for loss on sale of assets	10.000.000.000	10.000.000.000	Cash paid for interest expense
Provision for loss on sale of assets			
	10.014.000.000	12.076.125.000	Net cash from operating activities
ARUK RAK (SAR) ACTIVITIES		CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES	
INVESTING ACTIVITIES		INVESTING ACTIVITIES	
Net income less income taxes	100.000.110.000	(17.000.000.000)	Provision for loss on sale of assets
Net cash receipts from net income	5.230.000.000	100.000.000.000	Provision for loss on sale of assets
Provision for loss on sale of assets	1.000.000.000		Provision for loss on sale of assets
Provision for loss on sale of assets			
	227.000.000	0	Net cash from financing activities
Provision for loss on sale of assets			
	(10.014.000.000)	(10.014.000.000)	Net cash from operating activities
ARUK RAK (SAR) ACTIVITIES		CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES	
INVESTING ACTIVITIES		INVESTING ACTIVITIES	
Net income less income taxes	100.000.110.000	(17.000.000.000)	Provision for loss on sale of assets
Net cash receipts from net income	5.230.000.000	100.000.000.000	Provision for loss on sale of assets
Provision for loss on sale of assets	1.000.000.000		Provision for loss on sale of assets
Provision for loss on sale of assets			
	227.000.000	0	Net cash from financing activities
Provision for loss on sale of assets			
	(10.014.000.000)	(10.014.000.000)	Net cash from operating activities
ARUK RAK (SAR) ACTIVITIES		CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES	
INVESTING ACTIVITIES		INVESTING ACTIVITIES	
Net income less income taxes	100.000.110.000	(17.000.000.000)	Provision for loss on sale of assets
Net cash receipts from net income	5.230.000.000	100.000.000.000	Provision for loss on sale of assets
Provision for loss on sale of assets	1.000.000.000		Provision for loss on sale of assets
Provision for loss on sale of assets			
	227.000.000	0	Net cash from financing activities
Provision for loss on sale of assets			
	(10.014.000.000)	(10.014.000.000)	Net cash from operating activities
ARUK RAK (SAR) ACTIVITIES		CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES	
INVESTING ACTIVITIES		INVESTING ACTIVITIES	
Net income less income taxes	100.000.110.000	(17.000.000.000)	Provision for loss on sale of assets
Net cash receipts from net income	5.230.000.000	100.000.000.000	Provision for loss on sale of assets
Provision for loss on sale of assets	1.000.000.000		Provision for loss on sale of assets
Provision for loss on sale of assets			
	227.000.000	0	Net cash from financing activities
Provision for loss on sale of assets			
	(10.014.000.000)	(10.014.000.000)	Net cash from operating activities
ARUK RAK (SAR) ACTIVITIES		CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES	
INVESTING ACTIVITIES		INVESTING ACTIVITIES	
Net income less income taxes	100.000.110.000	(17.000.000.000)	Provision for loss on sale of assets
Net cash receipts from net income	5.230.000.000	100.000.000.000	Provision for loss on sale of assets
Provision for loss on sale of assets	1.000.000.000		Provision for loss on sale of assets
Provision for loss on sale of assets			
	227.000.000	0	Net cash from financing activities
Provision for loss on sale of assets			
	(10.014.000.000)	(10.014.000.000)	Net cash from operating activities
ARUK RAK (SAR) ACTIVITIES		CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES	
INVESTING ACTIVITIES		INVESTING ACTIVITIES	
Net income less income taxes	100.000.110.000	(17.000.000.000)	Provision for loss on sale of assets
Net cash receipts from net income	5.230.000.000	100.000.000.000	Provision for loss on sale of assets
Provision for loss on sale of assets	1.000.000.000		Provision for loss on sale of assets
Provision for loss on sale of assets			
	227.000.000	0	Net cash from financing activities
Provision for loss on sale of assets			
	(10.014.000.000)	(10.014.000.	

PT SEPAK LAUT Tbk (SMB ENTITAS) AMAR		PT SEPAK LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
KONDISI KEUANGAN (lanjutan)		As of December 31, 2023/As of 31 December 2023	
Per 31 Desember 2023/As of 31 December 2023		As of December 31, 2023/As of 31 December 2023	
	in Rupiah Rp	in US Dollars US\$	in US Dollars US\$
ASSETS			
Current Assets			
Cash and cash equivalents	27,19	105,705,722,264	128,709,762,813
Accounts receivable	22,24	11,212,210,210	13,628,299,696
Prepaid expenses	22,25	1,038,145,833	1,269,894,455
Other receivables	31,16	3,446,638,019	4,195,156,310
Inventory	22,26	1,038,145,833	1,269,894,455
Other current assets	22,27	37,908,244,849	45,937,307,940
Non-current Assets			
Property, plant, and equipment	31,17	8,792,249,649	10,629,487,527
Intangible assets	31,18	1,048,288,000	1,269,894,455
Other non-current assets	31,19	1,080,913,919	1,308,403,850
Total Assets	228,736,396,268	223,678,180,937	270,338,358,171
LIABILITIES AND EQUITY			
Current Liabilities			
Accounts payable	31,20	9,919,839,740	12,060,138,439
Bank	31,21	120,522,534,314	1,474,846,976
Liabilities due	31,22	1,040,913,919	1,269,894,455
Other current liabilities	31,23	126,417,857,007	153,227,398,711
Non-current Liabilities			
Long-term debt	31,24	1,040,913,919	1,269,894,455
Other non-current liabilities	31,25	1,040,913,919	1,269,894,455
Total Liabilities	123,945,591,591	123,945,591,591	152,654,127,116
Equity			
Share capital	31,26	100,000,000,000	120,000,000,000
Reserves	31,27	100,000,000,000	120,000,000,000
Other equity	31,28	100,000,000,000	120,000,000,000
Total Equity	104,790,804,677	99,732,589,346	117,684,231,055

[illegible]

PT RUMAH SAKIT PONDOK GLODOK		PT RUMAH SAKIT PONDOK GLODOK	
KETERANGAN: RUMAH SAKIT PONDOK GLODOK		KETERANGAN: RUMAH SAKIT PONDOK GLODOK	
(Rp. Miliar)		(Rp. Miliar)	
Per 31 Desember 2022 dan 2021		Per 31 Desember 2022 dan 2021	
(Disajikan dalam Rupiah)		(Disajikan dalam Rupiah)	
	2022	2021	2020
ASSET			
Current Assets			
Cash and cash equivalents	30.16	3,327.27.901	30.000.000.000
Accounts receivable	24.21	206.687.750.000	303.738.548.107
Prepaid expenses	24.21	43.591.921.400	53.394.754.401
Other current assets	24.21	197.899.800	12.712.275.723
Investment properties	30.16	15.984.718.874	34.704.340.000
Property, plant and equipment	24.21	47.734.732.800	49.001.491.000
Intangible assets	24.21	1.076.701.807	432.071.112
Goodwill	24.21	4.902.581.400	26.899.022.275
Other non-current assets	24.21	189.692.040.774	771.000.000.000
Non-current Assets			
Investment properties	30.16	15.984.718.874	34.704.340.000
Property, plant and equipment	24.21	47.734.732.800	49.001.491.000
Intangible assets	24.21	1.076.701.807	432.071.112
Goodwill	24.21	4.902.581.400	26.899.022.275
Other non-current assets	24.21	189.692.040.774	771.000.000.000
Liabilities			
Current Liabilities			
Accounts payable	24.21	15.984.718.874	34.704.340.000
Other current liabilities	24.21	47.734.732.800	49.001.491.000
Other non-current liabilities	24.21	1.076.701.807	432.071.112
Non-current Liabilities			
Accounts payable	24.21	15.984.718.874	34.704.340.000
Other non-current liabilities	24.21	47.734.732.800	49.001.491.000
Other non-current liabilities	24.21	1.076.701.807	432.071.112
Equity			
Equity attributable to owners of the parent	24.21	15.984.718.874	34.704.340.000
Other equity	24.21	47.734.732.800	49.001.491.000
Total Assets			
Current Assets			
Cash and cash equivalents	30.16	3,327.27.901	30.000.000.000
Accounts receivable	24.21	206.687.750.000	303.738.548.107
Prepaid expenses	24.21	43.591.921.400	53.394.754.401
Other current assets	24.21	197.899.800	12.712.275.723
Investment properties	30.16	15.984.718.874	34.704.340.000
Property, plant and equipment	24.21	47.734.732.800	49.001.491.000
Intangible assets	24.21	1.076.701.807	432.071.112
Goodwill	24.21	4.902.581.400	26.899.022.275
Other non-current assets	24.21	189.692.040.774	771.000.000.000
Non-current Assets			
Investment properties	30.16	15.984.718.874	34.704.340.000
Property, plant and equipment	24.21	47.734.732.800	49.001.491.000
Intangible assets	24.21	1.076.701.807	432.071.112
Goodwill	24.21	4.902.581.400	26.899.022.275
Other non-current assets	24.21	189.692.040.774	771.000.000.000
Liabilities			
Current Liabilities			
Accounts payable	24.21	15.984.718.874	34.704.340.000
Other current liabilities	24.21	47.734.732.800	49.001.491.000
Other non-current liabilities	24.21	1.076.701.807	432.071.112
Non-current Liabilities			
Accounts payable	24.21	15.984.718.874	34.704.340.000
Other non-current liabilities	24.21	47.734.732.800	49.001.491.000
Other non-current liabilities	24.21	1.076.701.807	432.071.112
Equity			
Equity attributable to owners of the parent	24.21	15.984.718.874	34.704.340.000
Other equity	24.21	47.734.732.800	49.001.491.000
Total Assets			
Current Assets			
Cash and cash equivalents	30.16	3,327.27.901	30.000.000.000
Accounts receivable	24.21	206.687.750.000	303.738.548.107
Prepaid expenses	24.21	43.591.921.400	53.394.754.401
Other current assets	24.21	197.899.800	12.712.275.723
Investment properties	30.16	15.984.718.874	34.7

[illegible][illegible][illegible][illegible]

[illegible]

PT SMIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
Expressed in (Rp)th, unless otherwise stated

2002		2001	
LIABILITIES AND EQUITY		LIABILITIES AND EQUITY	
CURRENT LIABILITIES		CURRENT LIABILITIES	
Trade payables	13,076,372.81	Trade payables	13,076,372.81
Trade receivables	72,019,371.34	Trade receivables	72,019,371.34
Other payables	61,046,087.29	Other payables	61,046,087.29
Due to parent	13,076,372.81	Due to parent	13,076,372.81
Due to subsidiaries	6,429,490.81	Due to subsidiaries	6,429,490.81
Due to banks	520,660,862.40	Due to banks	520,660,862.40
Non-current liabilities		Non-current liabilities	
Deferred tax liabilities	34,085,671.42	Deferred tax liabilities	34,085,671.42
Estimated liabilities for employee benefits	98,064,108.75	Estimated liabilities for employee benefits	98,064,108.75
Total non-current liabilities	132,149,780.17	Total non-current liabilities	132,149,780.17
Total liabilities	264,244,230.20	Total liabilities	264,244,230.20
EQUITY		EQUITY	
Share capital	1,000,000,000.00	Share capital	1,000,000,000.00
Reserves	1,000,000,000.00	Reserves	1,000,000,000.00
Total equity	2,000,000,000.00	Total equity	2,000,000,000.00

PT SMIATAR TOP TINI AND SIBERANG
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	\$0.00
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
\$ 918,967,701,357	Cash receipts from Customers
(4,210,043,780,075)	Cash paid for Cash paid to Suppliers Employees
627,318,893,296	Cash generated from operating activities
28,308,767,716	Cash receipt from interest income
(33,780,044)	Cash payment of Dividends
(734,081,527,292)	Cash payment of stock repurchases
158,838,367,889	Other items
677,108,311,760	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
\$ 3,936,758,644	Proceeds from sale of common shares
(27,487,270,588)	Addition of additional borrowings of total period
(81,613,208,147)	Acquisition of bond issue
5,346,243,000,000	Addition of additional investments
8465,049,781,400	Net Cash Flow Available for Investing Activities

TbK.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[illegible][illegible]

[illegible]

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

OFF SPANISH EXTRA TON
AND ITS SUBSEQUENTS
CONDUCTED BY THE DEPARTMENT OF THE ARMY
For the Year Ended December 31, 1922
Submitted to Congress, 1924, otherwise stated

[illegible]

COMPLAINTS SYSTEM
OF FINANCIAL POST
BY DECEMBER 2011 AND
CHANGING IN ORDER OF
ORDER OF FINANCIAL POST

[illegible]

CONDENSED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR TWO YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupee)
(unless otherwise stated)

	1992	
		CASH-PAID IN
		EXPENSE TYPE ACTIVITIES
	1,000,000	Costs incurred in support
		of the following:
		Programs for the
	200,000	operation of the
	500	
		Net cash generated by
		operating activities
		ASSETS LIABILITIES
		INCREASES (DECREASES)
	10,000	Proceeds from the sale
		of assets
	2,000	Transfer of investments and
		dispositions of investments
	200,000	Capital contributions
		from the following:
		Partners
	50,000	Shareholders
		Debt
	2,000,000	Proceeds from the sale of
		investments
	1,000,000	Proceeds from the sale of
		investments
		Net cash generated by
		financing activities
	200,000	
		CASH-PAID IN
		EXPENSE TYPE ACTIVITIES
	100,000	Costs incurred in support
		of the following:
		Programs for the
		operation of the
		following:
		Partners
		Shareholders
		Debt
	200,000	Proceeds from the sale of
		investments
		Net cash generated by
		financing activities

Ministry of Finance

[illegible]

1. PENGHASILAN (BERSIAP)	70.000
2. PENGHASILAN KOMPENSASI	1.100.000
3. PENGHASILAN KOMPENSASI	1.100.000

Liberal Cebuano and Lapulapu: Nuwagang
Nasasitabutan sa mga Etnik E yang mapang-
lagan (Mab. Inyabutan
dal. Lapulapu Nuwagang, Nasasitabutan, mapang-
lagan)



Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Komodifikasi pada Diskrit 1 yang merupakan bagian dari produk dari Laporan Keuangan Komodifikasi secara keseluruhan	See accompanying Notes to the Commodified Financial Statements at Diskrit 1 which are an integral part of the Commodified Financial Statements taken as a whole
--	--

[illegible]



Lampiran 4 Hasil Perhitungan Variabel Indepependen dan Dependen

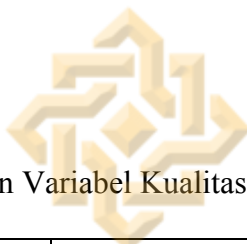
No	Kode	Tahun	Kualitas Laporan Keuangan	Debt Maturity	Efisiensi Investasi
1	ADES	2019	6.80	0.82	0.83
		2020	5.18	0.71	-4.42
		2021	6.70	0.80	-2.00
		2022	7.06	0.62	8.66
		2023	6.07	0.77	-2.95
2	BUDI	2019	7.00	0.93	3.05
		2020	6.85	0.66	-2.13
		2021	2.27	0.70	5.41
		2022	7.22	0.69	4.02
		2023	2.60	0.72	3.77
3	CAMP	2019	8.59	0.47	1.59
		2020	7.53	0.45	-1.62
		2021	2.82	0.33	1.47
		2022	9.84	0.54	2.44
		2023	2.62	0.57	0.11
4	CEKA	2019	2.41	0.79	-3.22
		2020	1.89	0.89	3.73
		2021	2.36	0.91	10.80
		2022	2.40	0.98	3.31
		2023	4.54	0.86	0.70
5	CLEO	2019	3.81	0.43	7.04
		2020	2.24	0.35	-2.45
		2021	3.04	0.53	3.05
		2022	3.13	0.41	5.25
		2023	3.18	0.57	12.25
6	CPIN	2019	3.60	0.63	-0.79
		2020	2.16	0.69	-6.29
		2021	3.76	0.76	4.90
		2022	3.62	0.75	-0.23
		2023	10.68	0.80	1.88
7	DLTA	2019	6.32	0.64	-1.70
		2020	7.13	0.72	-7.76
		2021	4.80	0.82	-1.49
		2022	4.64	0.74	3.24
		2023	4.49	0.79	-1.25
		2019	2.35	0.57	1.08



No	Kode	Tahun	Kualitas Laporan Keuangan	Debt Maturity	Efisiensi Investasi
8	GOOD	2020	4.69	0.36	-1.99
		2021	2.42	0.47	3.20
		2022	2.35	0.46	4.41
		2023	4.07	0.53	0.05
9	ICBP	2019	7.28	0.54	2.28
		2020	5.09	0.17	-0.38
		2021	6.01	0.30	4.95
		2022	6.33	0.17	3.19
		2023	5.85	0.18	1.07
10	INDF	2019	1.79	0.49	0.97
		2020	1.81	0.33	1.51
		2021	1.91	0.44	4.89
		2022	1.75	0.35	2.61
		2023	5.38	0.38	0.16
11	JPFA	2019	6.89	0.51	-1.95
		2020	6.19	0.41	-3.36
		2021	6.51	0.46	4.86
		2022	7.23	0.49	-1.40
		2023	7.22	0.54	1.00
12	KEJU	2019	3.13	0.87	3.23
		2020	3.60	0.84	-1.84
		2021	3.72	0.97	3.56
		2022	3.41	0.98	0.02
		2023	3.13	0.99	-0.56
13	MLBI	2019	5.07	0.66	-2.98
		2020	4.78	0.91	-10.63
		2021	5.40	0.87	5.59
		2022	5.16	0.78	6.16
		2023	4.90	0.93	-0.26
14	MYOR	2019	4.91	0.41	-1.00
		2020	2.22	0.41	-0.52
		2021	4.68	0.65	-3.07
		2022	3.97	0.60	2.24
		2023	1.83	0.47	0.58
15	ROTI	2019	4.16	0.70	4.68
		2020	4.20	0.33	-0.88
		2021	9.43	0.36	0.51
		2022	4.75	0.42	-1.08



No	Kode	Tahun	Kualitas Laporan Keuangan	Debt Maturity	Efisiensi Investasi
		2023	3.10	0.43	-0.69
16	SKBM	2019	5.66	0.85	1.74
		2020	4.81	0.87	11.47
		2021	4.62	0.90	-0.22
		2022	6.00	0.90	-0.29
		2023	6.02	0.89	-5.79
17	SKLT	2019	8.74	0.71	5.13
		2020	7.73	0.67	-0.51
		2021	7.97	0.70	1.85
		2022	9.34	0.75	3.04
		2023	10.43	0.75	3.76
18	STTP	2019	5.08	0.56	5.51
		2020	6.88	0.81	-2.59
		2021	4.54	0.77	2.32
		2022	3.77	0.80	3.69
		2023	5.50	0.79	-0.78
19	TBLA	2019	2.57	0.34	-0.24
		2020	5.45	0.40	6.20
		2021	1.80	0.43	10.70
		2022	2.56	0.56	0.85
		2023	2.51	0.44	-1.76
20	TGKA	2019	3.60	0.80	0.74
		2020	3.08	0.61	-1.53
		2021	2.99	0.68	-1.05
		2022	3.96	0.85	-1.45
		2023	3.30	0.82	2.14
21	ULTJ	2019	5.15	0.88	3.18
		2020	5.49	0.59	-1.02
		2021	6.36	0.69	2.46
		2022	5.39	0.66	3.56
		2023	3.33	0.60	1.90



Hasil Perhitungan Variabel Kualitas Laporan Keuangan

No	Kode	Tahun	$\beta_1 (1/A_{i,t} - 1)$	$\beta_2 ((\Delta S_{i,t} - \Delta AR_{i,t})/A_{i,t} - 1)$	$\beta_3 (PP_{E_{i,t}}/A_{i,t} - 1)$	$\beta_4 (ROA)$	X1
1	ADES	2019	1.675	0.050	3.452	0.000	6.80
		2020	1.222	-0.284	2.625	0.002	5.18
		2021	1.484	0.365	3.225	0.003	6.70
		2022	1.703	0.405	3.335	0.003	7.06
		2023	1.470	0.195	2.781	0.002	6.07
2	BUDI	2019	1.828	0.252	3.274	0.028	7.00
		2020	1.916	-0.188	3.478	0.030	6.85
		2021	0.241	0.024	0.345	0.040	2.27
		2022	2.328	-0.014	3.247	0.038	7.22
		2023	0.267	0.042	0.311	0.364	2.60
3	CEKA	2019	5.973	-0.044	1.026	0.020	8.59
		2020	5.643	0.023	0.090	0.152	7.53
		2021	0.790	0.234	0.155	0.022	2.82
		2022	8.058	0.047	0.097	0.017	9.84
		2023	0.766	0.038	0.092	0.106	2.62
4	CPIN	2019	0.454	0.026	0.300	0.016	2.41
		2020	0.160	-0.190	0.303	0.002	1.89
		2021	0.361	0.048	0.320	0.013	2.36
		2022	0.353	0.023	0.305	0.096	2.40
		2023	0.333	2.246	0.273	0.074	4.54
5	DLTA	2019	0.824	0.732	0.344	0.292	3.81
		2020	0.477	-0.208	0.341	0.013	2.24
		2021	0.640	0.310	0.447	0.019	3.04
		2022	1.009	0.086	0.392	0.023	3.13
		2023	1.045	-0.098	0.395	0.216	3.18
6	ICBP	2019	-0.077	0.018	2.026	0.018	3.60
		2020	0.219	0.013	0.212	0.094	2.16
		2021	1.070	0.140	0.840	0.088	3.76
		2022	1.077	0.102	0.755	0.065	3.62
		2023	1.093	0.039	7.834	0.093	10.68
7	INDF	2019	1.487	0.053	2.739	0.425	6.32
		2020	2.441	0.068	2.927	0.070	7.13
		2021	1.178	0.161	1.760	0.082	4.80
		2022	1.231	0.097	1.623	0.067	4.64
		2023	1.173	0.010	1.609	0.081	4.49
8	JPFA	2019	0.344	0.017	0.268	0.098	2.35
		2020	0.296	0.001	2.717	0.062	4.69



No	Kode	Tahun	$\beta_1 (1/A_{i,t} - 1)$	$\beta_2 ((\Delta S_{i,t} - \Delta AR_{i,t})/A_{i,t} - 1)$	$\beta_3 (PP E_{i,t}/A_{i,t} - 1)$	β_4 (ROA)	X1
		2021	0.386	0.046	0.272	0.098	2.42
		2022	0.378	0.023	0.268	0.060	2.35
		2023	2.148	0.011	0.252	0.036	4.07
9	MLBI	2019	1.867	-0.066	3.313	0.545	7.28
		2020	0.872	-0.664	3.136	0.129	5.09
		2021	1.019	0.367	2.970	0.030	6.01
		2022	1.286	0.303	3.085	0.036	6.33
		2023	1.549	0.012	2.628	0.041	5.85
10	MYOR	2019	-0.010	0.006	0.163	0.012	1.79
		2020	-0.015	-0.001	0.195	0.014	1.81
		2021	0.020	-0.002	0.198	0.080	1.91
		2022	-0.150	0.062	0.205	0.012	1.75
		2023	3.155	0.207	0.225	0.178	5.38
11	ROTI	2019	1.476	0.183	3.550	0.066	6.89
		2020	1.321	0.004	3.193	0.050	6.19
		2021	1.348	0.015	3.438	0.089	6.51
		2022	1.738	0.206	3.653	0.014	7.23
		2023	1.760	-0.037	3.768	0.111	7.22
12	SKBM	2019	0.280	-0.170	1.396	0.007	3.13
		2020	0.370	0.086	1.487	0.040	3.60
		2021	0.500	0.054	1.529	0.020	3.72
		2022	0.426	-0.004	1.313	0.056	3.41
		2023	0.236	-0.059	1.315	0.016	3.13
13	SKLT	2019	0.372	0.048	2.961	0.074	5.07
		2020	0.331	-0.001	2.756	0.072	4.78
		2021	0.361	0.021	3.277	0.125	5.40
		2022	0.389	0.029	3.030	0.095	5.16
		2023	0.383	0.038	2.779	0.080	4.90
14	STTP	2019	2.987	0.034	0.262	0.009	4.91
		2020	0.230	0.024	0.328	0.024	2.22
		2021	2.751	0.017	0.276	0.021	4.68
		2022	0.246	1.840	0.248	0.018	3.97
		2023	-0.028	-0.004	0.219	0.022	1.83
15	TGKA	2019	0.801	0.026	1.531	0.187	4.16
		2020	0.886	-0.043	1.550	0.186	4.20
		2021	0.800	-0.033	6.995	0.045	9.43
		2022	0.043	0.042	3.040	0.001	4.75
		2023	0.737	0.046	0.570	0.127	3.10
16	ULTJ	2019	2.102	0.197	1.720	0.021	5.66



No	Kode	Tahun	$\beta_1 (1/A_{i,t} - 1)$	$\beta_2 ((\Delta S_{i,t} - \Delta AR_{i,t})/A_{i,t} - 1)$	$\beta_3 (PP E_{i,t}/A_{i,t} - 1)$	β_4 (ROA)	X1
		2020	1.632	-0.054	1.594	0.017	4.81
		2021	1.349	0.107	1.519	0.023	4.62
		2022	2.267	0.226	1.874	0.017	6.00
		2023	2.124	0.202	1.953	0.125	6.02
17	CLEO	2019	0.242	0.043	6.825	0.014	8.74
		2020	1.359	-0.145	4.897	0.003	7.73
		2021	1.383	0.152	4.813	0.007	7.97
		2022	1.968	0.227	5.522	0.005	9.34
		2023	2.148	0.806	5.838	0.018	10.43
18	CAMP	2019	1.968	0.125	1.273	0.095	5.08
		2020	2.927	0.901	1.380	0.053	6.88
		2021	1.683	0.112	1.120	0.011	4.54
		2022	1.882	0.131	0.120	0.015	3.77
		2023	1.973	0.013	1.875	0.015	5.50
19	GOOD	2019	0.429	0.013	0.396	0.113	2.57
		2020	3.420	-0.024	0.390	0.049	5.45
		2021	0.390	-0.495	0.205	0.078	1.80
		2022	0.332	0.226	0.288	0.093	2.56
		2023	0.300	0.016	0.495	0.083	2.51
20	KEJU	2019	0.329	0.032	1.581	0.035	3.60
		2020	0.235	-0.015	1.215	0.023	3.08
		2021	0.318	0.011	1.019	0.020	2.99
		2022	0.290	0.000	2.036	0.018	3.96
		2023	0.257	-0.005	1.305	0.127	3.30
21	TBLA	2019	1.029	0.009	2.439	0.050	5.15
		2020	1.415	0.108	2.304	0.046	5.49
		2021	1.687	0.491	2.511	0.049	6.36
		2022	1.675	0.038	2.012	0.044	5.39
		2023	1.570	-0.105	0.197	0.050	3.33



Hasil Perhitungan Variabel *Debt Maturity*

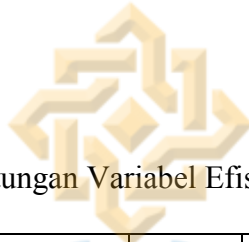
No	Kode	Tahun	Utang Jangka Pendek	Total Utang	X2
1	ADES	2019	Rp 175,191,000,000	Rp 214,438,000,000	0.82
		2020	Rp 183,559,000,000	Rp 258,283,000,000	0.71
		2021	Rp 268,367,000,000	Rp 334,291,000,000	0.80
		2022	Rp 214,719,000,000	Rp 343,746,000,000	0.62
		2023	Rp 273,814,000,000	Rp 355,374,000,000	0.77
2	BUDI	2019	Rp 1,133,685,000,000	Rp 1,214,449,000,000	0.93
		2020	Rp 1,085,439,000,000	Rp 1,640,851,000,000	0.66
		2021	Rp 1,131,686,000,000	Rp 1,605,521,000,000	0.70
		2022	Rp 1,189,965,000,000	Rp 1,728,614,000,000	0.69
		2023	Rp 1,251,674,000,000	Rp 1,736,519,000,000	0.72
3	CEKA	2019	Rp 57,300,411,135	Rp 122,136,752,135	0.47
		2020	Rp 56,665,064,940	Rp 125,161,736,940	0.45
		2021	Rp 64,332,022,572	Rp 194,445,640,572	0.33
		2022	Rp 72,411,790,397	Rp 133,323,429,397	0.54
		2023	Rp 78,024,161,155	Rp 136,086,922,155	0.57
4	CPIN	2019	Rp 222,440,530,626	Rp 281,784,845,240	0.79
		2020	Rp 271,641,005,590	Rp 305,958,833,204	0.89
		2021	Rp 283,104,828,760	Rp 310,020,233,374	0.91
		2022	Rp 139,037,021,213	Rp 142,244,583,827	0.98
		2023	Rp 217,016,302,851	Rp 251,275,135,465	0.86
5	DLTA	2019	Rp 204,953,165,337	Rp 478,844,867,693	0.43
		2020	Rp 147,545,013,406	Rp 416,194,010,942	0.35
		2021	Rp 182,882,815,706	Rp 346,601,683,606	0.53
		2022	Rp 209,828,541,579	Rp 508,372,748,127	0.41
		2023	Rp 441,890,974,677	Rp 781,642,680,910	0.57
6	ICBP	2019	Rp 5,188,281,000,000	Rp 8,281,441,000,000	0.63
		2020	Rp 5,356,453,000,000	Rp 7,809,608,000,000	0.69
		2021	Rp 7,836,101,000,000	Rp 10,296,052,000,000	0.76
		2022	Rp 10,109,335,000,000	Rp 13,520,331,000,000	0.75
		2023	Rp 11,123,822,000,000	Rp 13,942,042,000,000	0.80
7	INDF	2019	Rp 160,587,363,000	Rp 252,420,390,000	0.64
		2020	Rp 147,207,676,000	Rp 205,681,950,000	0.72
		2021	Rp 244,206,806,000	Rp 298,548,048,000	0.82
		2022	Rp 255,354,186,000	Rp 346,410,502,000	0.74
		2023	Rp 216,736,168,000	Rp 273,635,750,000	0.79
8	JPFA	2019	Rp 1,303,881,731,637	Rp 2,297,546,907,499	0.57
		2020	Rp 1,321,529,767,664	Rp 3,676,532,851,880	0.36
		2021	Rp 1,771,339,531,925	Rp 3,735,944,249,731	0.47
		2022	Rp 1,835,096,804,319	Rp 3,975,927,432,106	0.46



No	Kode	Tahun	Utang Jangka Pendek	Total Utang	X2
		2023	Rp 1,872,541,607,518	Rp 3,518,496,516,469	0.53
9	MLBI	2019	Rp 6,556,359,000,000	Rp 12,038,210,000,000	0.54
		2020	Rp 9,176,164,000,000	Rp 53,270,272,000,000	0.17
		2021	Rp 18,896,133,000,000	Rp 63,342,765,000,000	0.30
		2022	Rp 10,033,935,000,000	Rp 57,832,529,000,000	0.17
		2023	Rp 10,464,225,000,000	Rp 57,163,043,000,000	0.18
10	MYOR	2019	Rp 24,686,862,000,000	Rp 49,996,071,000,000	0.49
		2020	Rp 27,975,875,000,000	Rp 83,998,472,000,000	0.33
		2021	Rp 40,403,404,000,000	Rp 92,724,082,000,000	0.44
		2022	Rp 30,752,942,000,000	Rp 86,810,262,000,000	0.35
		2023	Rp 32,914,504,000,000	Rp 86,123,066,000,000	0.38
11	ROTI	2019	Rp 7,033,796,000,000	Rp 13,736,841,000,000	0.51
		2020	Rp 6,007,679,000,000	Rp 14,539,790,000,000	0.41
		2021	Rp 7,064,166,000,000	Rp 15,486,946,000,000	0.46
		2022	Rp 9,412,440,000,000	Rp 19,036,110,000,000	0.49
		2023	Rp 10,684,062,000,000	Rp 19,942,219,000,000	0.54
12	SKBM	2019	Rp 201,269,847,299	Rp 230,619,409,786	0.87
		2020	Rp 197,366,118,342	Rp 233,905,945,919	0.84
		2021	Rp 176,772,189,231	Rp 181,900,755,126	0.97
		2022	Rp 153,894,624,540	Rp 156,594,539,652	0.98
		2023	Rp 155,478,057,562	Rp 157,605,395,595	0.99
13	SKLT	2019	Rp 1,288,693,000,000	Rp 1,950,943,000,000	0.66
		2020	Rp 1,338,441,000,000	Rp 1,474,019,000,000	0.91
		2021	Rp 1,682,700,000,000	Rp 1,932,860,000,000	0.87
		2022	Rp 2,154,777,000,000	Rp 2,771,227,000,000	0.78
		2023	Rp 1,870,445,000,000	Rp 2,015,987,000,000	0.93
14	STTP	2019	Rp 3,726,359,539,201	Rp 9,137,978,611,155	0.41
		2020	Rp 3,475,323,711,943	Rp 8,506,032,464,592	0.41
		2021	Rp 5,570,773,468,770	Rp 8,557,621,869,393	0.65
		2022	Rp 5,636,627,301,308	Rp 9,441,466,604,896	0.60
		2023	Rp 4,013,200,501,414	Rp 8,588,315,775,736	0.47
15	TGKA	2019	Rp 1,106,938,318,565	Rp 1,589,486,465,854	0.70
		2020	Rp 404,567,270,700	Rp 1,224,495,624,254	0.33
		2021	Rp 483,213,195,704	Rp 1,341,864,891,951	0.36
		2022	Rp 612,417,576,293	Rp 1,449,163,077,319	0.42
		2023	Rp 669,095,049,839	Rp 1,550,086,849,761	0.43
16	ULTJ	2019	Rp 668,931,501,885	Rp 784,562,971,811	0.85
		2020	Rp 701,020,837,232	Rp 806,678,887,419	0.87
		2021	Rp 883,202,660,221	Rp 977,942,627,046	0.90
		2022	Rp 875,853,096,624	Rp 968,233,866,594	0.90

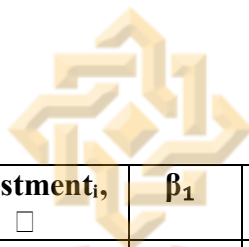


No	Kode	Tahun	Utang Jangka Pendek	Total Utang	X2
		2023	Rp 685,194,518,888	Rp 772,343,255,862	0.89
17	CLEO	2019	Rp 293,281,364,781	Rp 410,463,595,860	0.71
		2020	Rp 247,102,759,160	Rp 366,908,471,713	0.67
		2021	Rp 241,664,687,612	Rp 347,288,021,564	0.70
		2022	Rp 333,670,108,915	Rp 442,535,947,408	0.75
		2023	Rp 349,749,364,269	Rp 465,795,522,143	0.75
18	CAMP	2019	Rp 408,490,550,651	Rp 733,556,075,974	0.56
		2020	Rp 626,131,203,549	Rp 775,696,860,738	0.81
		2021	Rp 475,372,154,415	Rp 618,395,061,219	0.77
		2022	Rp 530,693,880,588	Rp 662,339,075,974	0.80
		2023	Rp 502,706,566,446	Rp 634,723,259,687	0.79
19	GOOD	2019	Rp 4,027,369,000,000	Rp 12,000,079,000,000	0.34
		2020	Rp 5,385,025,000,000	Rp 13,542,437,000,000	0.40
		2021	Rp 6,208,185,000,000	Rp 14,591,663,000,000	0.43
		2022	Rp 9,485,740,000,000	Rp 16,841,410,000,000	0.56
		2023	Rp 8,827,573,000,000	Rp 19,880,467,000,000	0.44
20	KEJU	2019	Rp 1,281,093,781,950	Rp 1,603,873,392,263	0.80
		2020	Rp 1,206,291,340,510	Rp 1,963,283,969,693	0.61
		2021	Rp 1,319,656,849,510	Rp 1,943,370,252,313	0.68
		2022	Rp 1,806,905,964,718	Rp 2,136,471,733,079	0.85
		2023	Rp 1,940,279,000,000	Rp 2,365,654,000,000	0.82
21	TBLA	2019	Rp 836,314,000,000	Rp 953,283,000,000	0.88
		2020	Rp 2,327,339,000,000	Rp 3,972,379,000,000	0.59
		2021	Rp 1,556,539,000,000	Rp 2,268,730,000,000	0.69
		2022	Rp 1,156,898,000,000	Rp 1,753,696,000,000	0.66
		2023	Rp 601,393,000,000	Rp 996,988,000,000	0.60

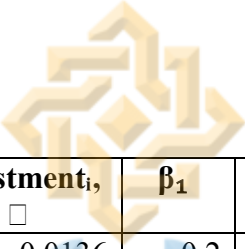


Hasil Perhitungan Variabel Efisiensi Investasi

No	Kode	Tahun	Investment _i , $\square$	β_1	Sales Growth _i , $\square - 1$	Y
1	ADES	2019	-0.0104	0.2	4	0.83
		2020	-0.0084	0.2	-19	-4.42
		2021	-0.1386	0.2	-9	-2.00
		2022	-0.1921	0.2	38	8.66
		2023	-0.0386	0.2	-13	-2.95
2	BUDI	2019	0.0266	0.2	13	3.05
		2020	0.0240	0.2	-9	-2.13
		2021	0.0502	0.2	24	5.41
		2022	0.0367	0.2	18	4.02
		2023	0.0373	0.2	17	3.77
3	CEKA	2019	-0.0666	0.2	7	1.59
		2020	-0.0683	0.2	-7	-1.62
		2021	-0.0374	0.2	7	1.47
		2022	-0.0670	0.2	11	2.44
		2023	-0.1439	0.2	1	0.11
4	CPIN	2019	-0.0050	0.2	-14	-3.22
		2020	-0.0016	0.2	16	3.73
		2021	-0.0034	0.2	47	10.80
		2022	-0.0042	0.2	15	3.31
		2023	-0.0015	0.2	3	0.70
5	DLTA	2019	0.5195	0.2	31	7.04
		2020	0.1374	0.2	-11	-2.45
		2021	0.1198	0.2	13	3.05
		2022	0.2408	0.2	23	5.25
		2023	0.2114	0.2	54	12.25
6	ICBP	2019	-0.0984	0.2	-3	-0.79
		2020	-0.0646	0.2	-27	-6.29
		2021	-0.0896	0.2	22	4.90
		2022	-0.0727	0.2	-1	-0.23
		2023	-0.0338	0.2	8	1.88
7	INDF	2019	-0.0084	0.2	-7	-1.70
		2020	-0.0075	0.2	-34	-7.76
		2021	-0.0179	0.2	-6	-1.49
		2022	-0.0131	0.2	14	3.24
		2023	-0.0126	0.2	-5	-1.25
8	JPFA	2019	0.1651	0.2	5	1.08
		2020	0.0828	0.2	-9	-1.99
		2021	0.0240	0.2	14	3.20



No	Kode	Tahun	Investment _i , $\square$	β_1	Sales Growth _i , $\square_{-1}$	Y
		2022	0.0395	0.2	19	4.41
		2023	0.0386	0.2	0	0.05
9	MLBI	2019	-0.0605	0.2	10	2.28
		2020	-0.0503	0.2	-2	-0.38
		2021	-0.0221	0.2	22	4.95
		2022	-0.0166	0.2	14	3.19
		2023	-0.0159	0.2	5	1.07
10	MYOR	2019	-0.0470	0.2	4	0.97
		2020	-0.0462	0.2	7	1.51
		2021	-0.0286	0.2	22	4.89
		2022	-0.0213	0.2	12	2.61
		2023	-0.0224	0.2	1	0.16
11	ROTI	2019	-0.1334	0.2	-8	-1.95
		2020	-0.0649	0.2	-15	-3.36
		2021	-0.0510	0.2	21	4.86
		2022	-0.0733	0.2	-6	-1.40
		2023	-0.0625	0.2	5	1.00
12	SKBM	2019	0.0340	0.2	14	3.23
		2020	0.0036	0.2	-8	-1.84
		2021	0.0490	0.2	16	3.56
		2022	0.1050	0.2	0	0.02
		2023	0.0107	0.2	-2	-0.56
13	SKLT	2019	-0.1122	0.2	-13	-2.98
		2020	-0.0891	0.2	-47	-10.63
		2021	-0.0868	0.2	25	5.59
		2022	-0.1091	0.2	27	6.16
		2023	-0.0747	0.2	-1	-0.26
14	STTP	2019	-0.0251	0.2	-4	-1.00
		2020	-0.0335	0.2	-2	-0.52
		2021	-0.0337	0.2	-13	-3.07
		2022	-0.0408	0.2	10	2.24
		2023	-0.0747	0.2	3	0.58
15	TGKA	2019	-0.0962	0.2	21	4.68
		2020	-0.0305	0.2	-4	-0.88
		2021	-0.0300	0.2	2	0.51
		2022	-0.0290	0.2	-5	-1.08
		2023	-0.0275	0.2	-3	-0.69
16	ULTJ	2019	-0.0156	0.2	8	1.74
		2020	-0.0092	0.2	50	11.47
		2021	-0.0170	0.2	-1	-0.22



No	Kode	Tahun	Investment _i , $\square$	β_1	Sales Growth _i , $\square - 1$	Y
		2022	-0.0136	0.2	-1	-0.29
		2023	-0.0298	0.2	-25	-5.79
17	CLEO	2019	-0.0516	0.2	23	5.13
		2020	-0.0127	0.2	-2	-0.51
		2021	-0.0232	0.2	8	1.85
		2022	-0.0573	0.2	13	3.04
		2023	-0.0704	0.2	17	3.76
18	CAMP	2019	-0.0292	0.2	24	5.51
		2020	-0.0805	0.2	-11	-2.59
		2021	-0.0182	0.2	10	2.32
		2022	-0.0214	0.2	16	3.69
		2023	-0.0255	0.2	-3	-0.78
19	GOOD	2019	-0.0423	0.2	-1	-0.24
		2020	-0.0340	0.2	27	6.20
		2021	-0.0310	0.2	47	10.70
		2022	-0.0328	0.2	4	0.85
		2023	-0.0356	0.2	-8	-1.76
20	KEJU	2019	-0.0040	0.2	3	0.74
		2020	-0.0041	0.2	-7	-1.53
		2021	-0.0047	0.2	-5	-1.05
		2022	-0.0304	0.2	-6	-1.45
		2023	-0.0493	0.2	9	2.14
21	TBLA	2019	0.0033	0.2	14	3.18
		2020	0.0004	0.2	-4	-1.02
		2021	0.0038	0.2	11	2.46
		2022	0.0109	0.2	16	3.56
		2023	0.0013	0.2	8	1.90

Lampiran 5 Hasil Analisis Data

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	105	-10.63	12.25	1.2611	3.74318
X1	105	1.75	10.68	4.7871	2.11938
X2	105	.17	.99	.6347	.20309
Valid N (listwise)	105				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y	X1	X2
N		105	105	105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.2611	4.7871	.6347
	Std. Deviation	3.74318	2.11938	.20309
Most Extreme Differences	Absolute	.068	.078	.077
	Positive	.061	.078	.077
	Negative	-.068	-.076	-.077
Test Statistic		.068	.078	.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.129 ^c	.140 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.996	1.004
	X2	.996	1.004

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.315	1.430		1.619	.109
	X1	-.138	.175	-.078	-.790	.431
	X2	-.621	1.822	-.034	-.341	.734

a. Dependent Variable: Y

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.315	.150		15.416	.000
	X1	-.138	.018	-.574	-7.523	.000
	X2	-.621	.191	-.247	-3.244	.002

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.030	2	5.515	35.281	.000 ^b
	Residual	15.944	102	.156		
	Total	26.973	104			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.315	.150		15.416	.000
	X1	-.138	.018	-.574	-7.523	.000
	X2	-.621	.191	-.247	-3.244	.002

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.409	.397	.39536

a. Predictors: (Constant), X2, X1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Dinda Tri Ayuning Tyas

NIM : 214105030052

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 21 Mei 2025

Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-317 /Un.22/7 a/PP.00.9/04/2025
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

21 April 2025

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Dinda Tri Ayuning Tyas
NIM : 214105030052
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 21 April 2025 - 19 Mei 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dinda Tri Ayuning Tyas
NIM : 214105030052
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 21 April 2025 – 01 Mei 2025 dengan mengambil data dari <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Mei 2025

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Dinda Tri Ayuning Tyas
NIM : 214105030052
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Mei 2025
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Mariyah Uifah, MEI)
NIP. 197709142005012004





Lampiran Jurnal Penelitian

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	21 April 2025	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan perusahaan sektor <i>food and beverage</i> periode 2019-2023 pada website resmi BEI
2	22 April 2025	Melakukan tabulasi data penelitian
3	23 April 2025	Menguji data laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi BEI dengan menggunakan aplikasi SPSS 26
4	25 April 2025	Melakukan analisis data penelitian dari sampel yang telah diperoleh
5	01 Mei 2025	Penelitian selesai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Dinda Tri Ayuning Tyas

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 27 Maret 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dusun Krajan, Desa Balunglor, Kecamatan Balung,
Kabupaten Jember, Jawa Timur

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Email : dindatriayuningtyas@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. SDN Balunglor 03
2. MTs. Baitul Arqom Balung
3. SMKN 05 Jember